

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN  
(Pada santri di Pondok Modern Ibadurrahman )  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana  
Strata Satu Psikologi*

**Oleh:**

**RULIS SETIANI  
1502105021**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULA WARMAN  
SAMARINDA  
2021**

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PERILAKU DISIPLIN  
(Pada santri di Pondok Modern Ibadurrahman )  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana  
Strata Satu Psikologi*

Oleh:

**RULIS SETIANI**  
**1502105021**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kontrol diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Pada Santri di Pondok Modern Ibadurrahman  
**Nama** : Rulis Setiani  
**NIM** : 1502105021  
**Program Studi** : Psikologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Lulus Tanggal :**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orsinil merupakan hasil karya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain atau memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila dikemudian hari bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta proses menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 10 Agustus 2020  
Penulis,

Rulis Setiani  
NIM. 1502105021

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur atas rahmat yang diberikan Allah SWT  
dengan segala karuni-Nya dan hidayah  
sehingga saya dapat  
menyelesaikan skripsi dengan lancar,  
dan tak lupa saya persembahkan  
kepada :

Kedua orang tua tercinta

*Alm. Bapak Katimun dan Ibu Hartatik*

Kedua orang tua terhebat yang membesarkan dengan penuh rahman dan rahim  
membimbing dan memberikan semangat serta doa yang tak luput selalu di  
panjatkan untuk kebahagiaan seluruh anak-anaknya

## HALAMAN MOTTO

*(Qs Yasin :11)*

Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia (surga).

*“The Key is Believe to What you Think is Best!*

*Spend time as much as you can with positive people No feast Last*

*Forever*

*Last but Not Least”*

*(Rulis Setiani)*

*Khoirun naasi ahsanuhum khulukon wa anfa'ahum linnaas*

Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PERILAKU DISIPLIN PADA SANTRI PONDOK MODERN  
IBADURRAHMAN**

**RULIS SETIANI**

**NIM. 1502105021**

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Mulawarman

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri, dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 150 orang yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan Ada pengaruh positif dan signifikansi kontrol diri terhadap perilaku disiplin dengan nilai diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $117.803 > 3.06$ ), Adjusted R square = 0.611, dan  $p = 0.000 < 0.050$ . Pada kontrol diri terhadap perilaku disiplin terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai  $\beta = 0.757$  ;  $t_{hitung} = 14.294 > t_{tabel} = 1.976$  dan  $p = 0.000$ . pada konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin tidak terdapat pengaruh dengan nilai  $\beta = -0.090$ ;  $t_{hitung} = -1.694 < t_{tabel} = 1.976$  dan  $p = 0.092$ .

**Kata kunci:** perilaku disiplin, kontrol diri, konformitas teman sebaya

**THE EFFECT OF SELF-CONTROL AND PEER CONFORMITY  
DISCIPLINARY BEHAVIOUR (IN SANTRI MADRASAH  
TSANAWIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
IBADURRAHMAN)**

**RULIS SETIANI**  
**NIM. 1502105021**

*Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences  
Mulawarman University*

***ABSTRACT***

This study aims to see the effect of self-control, and peer conformity on disciplined behavior among students. This study uses a quantitative approach. The subjects of this study were 150 people who were selected using simple random sampling technique. The data analysis technique used is multiple regression test with the help of the SPSS version 21.0 program. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of self-control on disciplinary behavior with the value obtained by  $F_{count} > F_{table}$  ( $117.803 > 3.06$ ), Adjusted R square = 0.611, and  $p = 0.000 < 0.050$ . There is a positive and significant influence on self-control on behavioral behavior with a beta value = 0.757;  $t_{count} = 14,294 > t_{table} = 1,976$  and  $p = 0,000$ . there is no influence on peer conformity with behavior with a beta value = -0.090;  $t_{count} -1.694 \Rightarrow t_{table} = 1.976$  and  $p = 0.092$ .

***Keywords:*** *disciplinary behavior, self control, peer conformity*



## RIWAYAT HIDUP



**Rulis Setiani** atau yang di rumah biasa dikenal sebagai Ulis dan di kampus dikenal sebagai Rulis, adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bernama Katimun (Ayah) dan Hartatik (Ibu), sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 19 bulan Maret tahun 1995

di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 020 Samarinda (*lulus tahun 2007*), melanjutkan ke Mts Ibadurrahman Tenggarong Seberang (*lulus tahun 2010*), melanjutkan ke MA Ibadurrahman Tenggarong Seberang Jurusan Ips (*lulus tahun 2013*), kemudian menyelesaikan masa pengabdian terlebih dahulu selama 2 tahun, kemudian melanjutkan kuliah di tahun 2015.. Sebagai bentuk pengabdian bangsa dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, maka pada bulan Juli 2018, penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sanga-sanga Kelurahan Pendingin Kabupaten Kutai Kartanegara.

## KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, serta kasih sayang yang telah diberikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. *Alhamdulillah hirabbil alamin.*

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh berarti dan berharga bagi peneliti yang dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si., selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Noor, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
3. Ibu Lisda Sofia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman.
4. Rina Rifayanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan ide-ide berupa masukan-masukan yang sangat berarti bagi peneliti.
5. Miranti Rasyid, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi berprestasi, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
6. M. Ali Adriansyah, S.Psi., M.Si., selaku dosen penguji yang sudah memberikan saran dan evaluasi yang sangat bermanfaat kepada saya.
7. Aulis Suhesty, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen penguji terbaik yang memberikan masukan serta saran-saran kepada peneliti

sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih bermanfaat dengan evaluasi serta kajian ilmu yang bermanfaat.

8. Seluruh staf pengajar dan staf akademik Program Studi Psikologi atas seluruh bekal ilmu yang telah diajarkan selama masa Perkuliahan dan diperlancarnya pengurusan yang bersifat administratif.
9. Bapak saya Katimun dan Ibu saya Hartatik, yang selalu memberikan banyak saran, nasihat, pengertian, kesabaran, dan doa-doa yang terbaik bahkan tiada hentinya dipanjatkan, serta kasih sayang kepada peneliti.
10. 2 kakak laki-laki terbaik terima kasih dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Kepada Noor Achmad Huzaini yang memberi najahan selama perjalanan skripsi ini berlangsung.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Gledis Kristina, Three Putri Welha, Tegar Aulia Ramadhan, Pebria Saputra yang senantiasa mensupport serta membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka.
13. Kepada Nabila, Rima, diyol yang selalu memberikan dorongan untuk terus semangat berjuang menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Zunea Farizka Azyzah H.U dan Gigih Permadi Pulunggono yang memberikan motivasi dan semangat penuh terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Kepada Kepala Bagian Pengasuhan santri beserta staf jajaran pondok pesantren Ibadurrahman yang telah memberikan izin serta membantu memperlancar penulis untuk melakukan penelitian. Santri Putra dan Putri yang menjadi subjek dalam penelitian.
16. Kepada teman kuliah di Psikologi A 2015 dan semua pihak yang telah menjadi bagian dari hari-hari penulis dan teman-teman selama ini, terima kasih atas dukungan, doa, Semoga Allah SWT membalas

kebaikan kalian, amin

Demikianlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mohon maaf, apabila selama penulisan skripsi ini banyak melakukan kesalahan dalam penulisan.

Samarinda, 10 Agustus 2020

Penulis

Rulis Setiani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	v
INTISARI .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perilaku Disiplin	
1. Pengertian Perilaku Disiplin.....	11
2. Faktor-Faktor Perilaku Disiplin.....	12
3. Aspek Minat Perilaku Disiplin .....	15
B. Kontrol Diri	
1. Pengertian Kontrol Diri .....	16
2. Faktor-Faktor Kontrol Diri .....	18
3. Aspek Kontrol Diri .....	20
C. Konformitas Teman Sebaya	
1. Pengertian Konformitas .....	22
2. Pengertian Teman Sebaya.....	23
3. Pengertian Konformitas Teman Sebaya.....	24
3. Faktor-Faktor Konformitas Teman Sebaya .....	26
4. Aspek Konformitas Teman Sebaya .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	28
E. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Identifikasi Variabel .....	36
C. Definisi Konseptual .....	36

1. Perilaku Disiplin .....	36
2. Kontrol Diri .....	36
3. Konformitas Teman Sebaya .....	37
D. Definisi Operasional.....	37
1. Perilaku Disiplin .....	37
2. Kontrol Diri .....	38
3. Konformitas Teman Sebaya .....	38
E. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	39
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Skala Perilaku Disiplin .....	42
2. Skala Kontrol Diri .....	43
3. Skala Konformitas Teman Sebaya .....	44
G. Validitas dan Reliabilitas .....	45
H. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	47
1. Skala Perilaku Disiplin .....	48
2. Skala Kontrol Diri .....	50
3. Skala Konformitas Teman Sebaya .....	51
I. Metode Analisa Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Karakteristik Responden .....	57
2. Hasil Uji Deskriptif.....	58
3. Hasil Uji Asumsi.....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Linieritas .....	65
c. Uji Multikolonieritas .....	66
d. Uji Homoskedastisitas .....	67
e. Uji Autokorelasi .....	68
4. Uji Hipotesis .....	69
B. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Hasil <i>Screening</i> .....	3
Tabel 2 Distribusi Aitem Skala Perilaku Disiplin.....	43
Tabel 3 Distribusi Aitem Skala Kontrol Diri.....	44
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya .....	45
Tabel 5 Sebaran Aitem Skala Perilaku Disiplin.....	48
Tabel 6 Rangkuman Keshahihan Butir Skala Perilaku Disiplin Try out .....	48
Tabel 7 Rangkuman Analisis Keandalan Butir Perilaku Disiplin Tryout.....	49
Tabel 8 Sebaran Aitem Skala Kontrol Diri .....	50
Tabel 9 Rangkuman Keshahihan Butir Skala Perilaku Kontrol Diri Try out .....	50
Tabel 10 Rangkuman Analisis Keandalan Butir Kontrol Diri Tryout .....	50
Tabel 11 Sebaran Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya .....	51
Tabel 12 Rangkuman Keshahihan Skala Konformitas Teman Sebaya Try out. ....	52
Tabel 13 Rangkuman Analisis Keandalan Konformitas Teman Sebaya Tryout .....	52
Tabel 14 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	57
Tabel 15 Distribusi Responden Menurut Usia .....	57
Tabel 16 Rerata Empirik dan Rerata Hipotetik.....	59
Tabel 17 Kategorisasi Skor Skala Perilaku Disiplin .....	59
Tabel 18 Kategorisasi Skor Kontrol Diri .....	60
Tabel 19 Kategorisasi Skor Konformitas Teman Sebaya .....	61
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 21 Hasil Uji Linearitas .....	65
Tabel 22 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 23 Hasil Uji Homoskedestitas.....	67
Tabel 24 Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel 25 Hasil Uji Regresi Model Berganda .....	69
Tabel 26 Hasil Uji Analisis Regresi Model Bertahap.....	70
Tabel 27 Hasil Uji Korelasi Parsial Terhadap (Y <sup>1</sup> ).....	70
Tabel 28 Hasil Uji Korelasi Parsial Terhadap (Y <sup>2</sup> ).....	71
Tabel 29 Hasil Uji Korelasi Parsial Terhadap (Y <sup>3</sup> ).....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	33
Gambar 2 Q-Q Plot Normalitas Perilaku Disiplin .....	62
Gambar 3 Q-Q Plot Normalitas Kontrol Diri.....	63
Gambar 4 Q-Q Plot Normalitas Konformitas Teman Sebaya.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Skala Pengukuran Try Out .....	99
Lampiran 2. Skala Penelitian Try Out.....	115
Lampiran 3. Input Data Excel Skala Perilaku Disiplin... ..	128
Lampiran 4. Input Data Excel Skala Kontrol Diri .....	136
Lampiran 5. Input Data Excel Skala Konformitas Teman Sebaya .....	143
Lampiran 6. Input Data Excel Skala Perilaku Disiplin... ..	153
Lampiran 7. Input Data Excel Skala Kontrol Diri .....	171
Lampiran 8. Input Data Excel Skala Konformitas Teman Sebaya .....	188
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas .....	207
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Tryout .....	210
Lampiran 11. Hasil Uji Reabilitas.....	229
Lampiran 12. Hasil Uji Deskriptif .....	235
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas .....	235
Lampiran 14. Hasil Uji Linearitas.....	241
Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinearitas .....	245
Lampiran 16. Hasil Uji Homoskedastisitas.....	246
Lampiran 17. Hasil Uji Autokorelasi .....	247
Lampiran 18. Hasil Uji Analisis Model Regresi Penuh & Bertahap .....	248
Lampiran 19. Hasil Uji Analisis Regresi Parsial .....	249

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pesantren merupakan pendidikan yang berlandaskan agama islam. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki beberapa ciri khas yang cukup unik yang tidak dimiliki oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya, baik keunikannya itu terletak pada sistem, konsep ataupun kultur yang berlaku di pesantren. Kehidupan di pondok pesantren merupakan hal yang tidak mudah dilalui dengan peraturan-peraturan yang harus dijalani di pondok pesantren merupakan kehidupan sosial yang tidak semua orang bisa menjalaninya, hanya orang-orang pilihanlah yang bisa nyaman mengabdikan dirinya sehingga menjadikan keselarasan dengan peraturan yang sudah berlaku, dengan adanya tata tertib itu akan membuat kita menjadi orang yang disiplin. Menurut pengertian (Kenneth, 2005) kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak kehidupannya. Pondok pesantren ibadurrahman adalah sebuah wadah pendidikan islam dalam ranah kemodernan. Layaknya pesantren pada umumnya yang menekankan kepada santrinya untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu terkait hal keislaman maka, hal ini tertuang kepada ranah disiplin yang harus mereka taati. Norma adalah petunjuk tingkah laku yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam hidup sehari-hari, berdasarkan suatu alasan (motivasi) tertentu dengan disertai sanksi. Sanksi adalah ancaman/akibat yang akan diterima apabila norma tidak dilakukan Widjaja, (1985).

Dalam proses pembinaan perilaku atau akhlak santri, pesantren menerapkan beberapa metode dalam pembinaannya. Di samping pemberian materi secara formal yang didapat melalui madrasah-madarash diniyah hingga aliyah yang dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran Islam dan memberikan pemantapan dalam beribadah dan berperilaku sosial bermasyarakat secara teoritis. Berdasarkan data yang di dapat dari bagian pengasuhan santri (BPS) pesantren juga memberikan pembinaan secara intensif peraturan disiplin

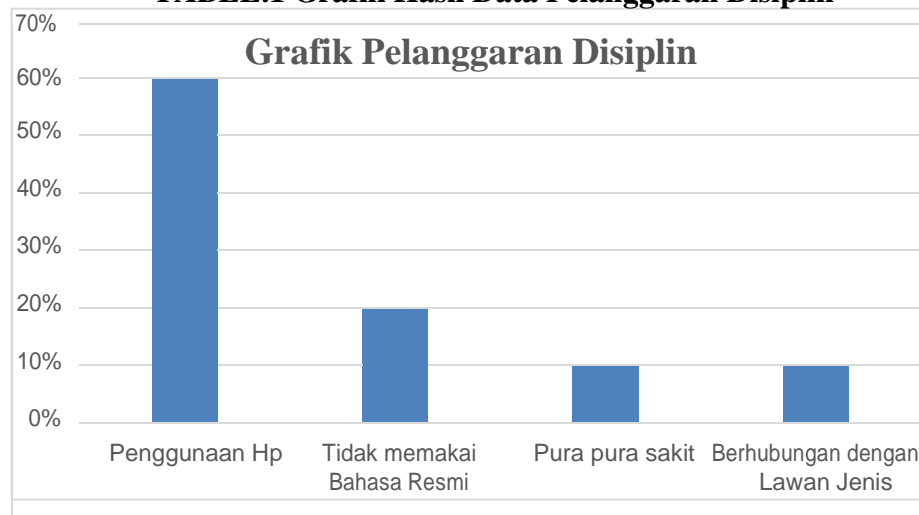
yang di awasi selama 24 jam nonformal yang dilakukan di lingkungan asrama pesantren. Disiplin merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan karakter anak bangsa, dengan disiplin semua kegiatan akan teratur dan terarah serta menjadikan seseorang lebih giat, sehingga kualitas hidup akan meningkat dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik serta optimal, dalam hal inilah yang menyebabkan diharapkan dapat tercapai dengan baik serta optimal.

Pentingnya kedisiplinan bagi setiap individu untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang bersifat negatif. Salah satu pondok pesantren di daerah Tenggara Seberang Kutai Kartanegara tepatnya di Pondok Pesantren Pondok Modern Ibadurrahman peneliti melakukan survei dan observasi dengan mengamati kegiatan di dalam pondok pesantren secara langsung khususnya kegiatan disiplin yang sangat terlihat jelas dalam berjalanya seluruh kegiatan yang terorganisir oleh disiplin yang sangat ketat. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian pengasuhan santri, fenomena menggunakan *handphone* secara diam-diam di lingkungan santri ini pun sangat marak dan paling tertinggi di antara pelanggaran yang ada dalam setahun terakhir. empat urutan disiplin yang dilanggar di

lingkungan santri putri dalam arsip dokumen bagian pengasuhan santri yaitu pertama pelanggaran penggunaan *handphone* pada santri, tidak memakai bahasa resmi, berhubungan dengan lawan jenis, dan pura-pura sakit.

Terkait pelanggaran yang sering dilakukan oleh santri merupakan bentuk pelanggaran seperti menggunakan *handphone* dengan cara meminjam dengan wali santri yang datang menjenguk anaknya, tidak memakai bahasa resmi yaitu menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara sehari-hari, pura-pura sakit adalah santri yang merasa tidak betah dan malas mengikuti pelajaran akibat mata pelajaran bahasa Arab yang dirasa membuat terbebani diri sendiri dan terakhir berhubungan dengan santri dan santri putri bertukar surat melalui perantara dan bisa juga melalui *handphone* untuk menghubungi dan inilah deskripsi pelanggaran yang terjadi di santri putri ibadurrahman.

**TABEL.1 Grafik Hasil Data Pelanggaran Disiplin**



Dari hasil gambaran grafik di atas persentase pelanggaran disiplin dari yang terendah adalah berhubungan dengan lawan jenis memiliki nilai 10 % dengan jumlah 5 orang, pura-pura sakit memiliki nilai 10 % dengan jumlah 5 orang, tidak memakai bahasa resmi memiliki nilai 20% dengan jumlah 19 orang,

dan tertinggi adalah menggunakan *handphone* sebanyak 60 % dengan jumlah 58 orang. Salah satu faktor yang menjadi utama adalah karena belum terbiasanya santri apabila tidak memegang *handphone* sebagian mayoritas melakukan pelanggaran ini dengan diam-diam menggunakan *handphone* untuk menghubungi orang tua dengan meminjam *handphone* pada wali santri, hal ini sungguh jelas telah melakukan pelanggaran namun sehingga dapat di lihat regulasi diri untuk mengontrol diri tidak menggunakan *handphone* sangat berat terlebih pula antara satu teman dan lainnya saling mendukung untuk menggunakan *handphone* dan jelas apabila hal ini di ketahui oleh bagian pengasuhan santri maka akan di berikan hukuman sanksi yang fatal. Untuk tingkatan sanksi sendiri memiliki tahapan yaitu berupa peringatan dan peneguran terlebih dahulu apabila masih tetap dilanggar maka akan diberikan hukuman berupa *skorsing*.

Para santri dibiasakan untuk hidup keseharian dengan berbagai peraturan yang diharapkan mampu menjadikan mereka terbiasa hidup dengan rutinitas kehidupan produktif. Jika santri melanggar salah satu peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren, maka santri tersebut akan mendapatkan sanksi atau hukuman sebagai upaya untuk pembinaan perilaku santri. Dengan adanya sanksi bagi santri yang melanggar diharapkan mampu menjadikan santri tersebut tidak mengulangi kesalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada salah satu 3 santri putri pondok pesantren Ibadurrahman berinisial RI, RF dan AD pada hari senin, 5 November 2018 pukul 09.30 WITA di pondok pesantren Ibadurrahman. Hasil dan wawancara dari subjek yang bernama RI perilaku pelanggaran disiplin

yang sering di langgar merupakan menggunakan handphone saat wali santri salah satu santri datang merasa tidak betah hidup di lingkungan santri karena memiliki aturan disiplin yang sangat ketat 24 jam sebagai pemicu utama timbul konteks pelanggaran yang sering di lakukan di hadapi setahun terakhir .

Hasil wawancara dari subjek yang bernama RF perilaku pelanggaran disiplin yang di lakukan sebagian besar juga di alami oleh teman sekelasnya yaitu merasa berat dengan pelajaran yang di ajarkan karena berbasis pelajaran menggunakan bahasa Arab secara keseluruhan dalam penjelasan materi dan santri juga di wajibkan untuk menghafal. Subjek sendiri merasa antara disiplin dan akademik dijalani secara bersamaan merasa berat dan terbebani, oleh sebab itu menggunakan *handphone* di rasa dapat mengurangi kejenuhan yang di rasa.

Hasil wawancara dari subjek yang bernama AD perilaku pelanggaran disiplin yang ada di lingkungan santri sebenarnya dapat dijalankan dengan lancar apabila dapat taat mengikuti aturan, subjek sendiri sudah terbiasa dalam kehidupan disiplin yang mengharuskan untuk *on time* konsisten, hal ini diakui subjek peran tiap individu yang memilih sendiri bagaimana pergaulan yang dipilih dan dirasa nyaman dan cocok tiap masing-masing individu serta kontrol diri yang sudah apat dimiliki dan ditanamkan tentu pelanggaran disiplin pun minim terjadi. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Dengan adanya kedisiplinan, maka individu akan mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Salah satu tempat yang bisa membentuk individu untuk berperilaku disiplin adalah aturan yang sudah ditetapkan dan untuk dipatuhi agar membangun dan

melatih disiplin yang sudah berlaku. Berkaitan dengan kedisiplinan yang sangat ketat dalam aturan pondok pesantren santri yang dituntut mandiri pun harus memiliki kontrol diri yang tepat dalam mengatur dirinya secara mandiri karena pengaruh disiplin sangatlah penting untuk setiap individu yang hidup 24 jam dengan kedisiplinan.

Hal ini didukung dengan pendapat Chaplin (2011) yang mengemukakan kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah lakunya sendiri, yang berarti kemampuan untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku yang impulsif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Kontrol diri individu sendiri yang menyusun standar bagi kinerjanya dan menghargai atau menghukum dirinya bila berhasil atau tidak berhasil mencapai standar tersebut.

Hal ini didukung oleh pendapat Santrock (2007) yang menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di luar keluarga, dimana remaja mempelajari untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan keluarganya. Konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan remaja antara lain dalam hal penampilan, minat, sikap, pembicaraan, serta perilaku. Tindakan santri yang selalu ikut-ikutan dalam setiap perilaku dalam melaksanakan kegiatan berdisiplin setiap hari membuat santri memiliki pengaruh kuat dalam bersosial di pengaruhi konformitas teman sebaya.

Haditomo (2006) menjelaskan bahwa konformitas terjadi pada remaja karena pada perkembangan sosialnya, remaja melakukan dua macam gerak yaitu

remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan menuju ke arah teman-teman sebaya. Dengan demikian, kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang kedua setelah lingkungan keluarga.

Konformitas teman sebaya adalah satu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut (Zebua dan Nurdjayadi, 2001), oleh sebab itu apakah pelanggaran yang dilakukan berkaitan antara kontrol diri dan juga faktor teman sebaya sehingga perilaku disiplin tersebut dapat dilanggar ataupun tidak.

Pada masa remaja, individu mulai mengeksplorasi potensi dan kemandirian oleh sebab itu kehadiran figur kelekatan menjadi sesuatu yang penting bagi remaja. Susilowati (2011) disebutkan bahwa kelompok teman sebaya berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai dunia di luar keluarga. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima suatu umpan balik tentang potensi yang ia miliki, dan belajar mengenai apakah perilakunya lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari remaja lainnya. Mayoritas yang sering melakukan pelanggaran disiplin cenderung menjadikan model pada santri lainya untuk melakukan hal yang sama namun sebagian memahami jika hal tersebut sebenarnya dapat diminimalisir dan secara keseluruhan tergantung bagaimana pengaruh teman sebaya negatif ataupun positif yang ada pada santri antara teman yang satu dan lainya.

Peraturan serta hukuman yang mengikat di pesantren haruslah dilakukan dengan proses yang benar. Sebab jika proses pembinaan melalui peraturan dan



hukuman di pesantren dilakukan dengan cara yang salah, justru akan menimbulkan perilaku-perilaku yang negatif pada santri. Jika disiplin itu diberlakukan dengan cara yang permisif, maka akan cenderung membentuk sikap kurang bertanggung jawab, kurang menghargai otoritas, dan egosentris. Ghufron dan Risnawita (2014) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam membaca situasi dari lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku yang pantas ditampilkan sesuai dengan situasi dan kondisi selama Jadi dapat dikatakan bahwa kontrol diri adalah proses yang membantu siswa dalam mengelola pikiran mereka, perilaku, dan emosi untuk sukses mencapai tujuan belajar mereka.

Salah satu yang dapat mempengaruhi individu melakukan pelanggaran disiplin ialah memiliki kontrol diri yang rendah dalam mengatur dirinya sendiri untuk melakukan setiap kegiatan disiplin selama di pesantren dan pengaruh konformitas teman sebaya santri yang berbeda sesuai kelompok teman sebaya masing-masing mengarah ke negative atau positif yang dapat menimbulkan konteks pelanggaran yang akan sering terjadi Menurut Myers (2014), konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Individu memenuhi tekanan kelompok sebagai bentuk penyesuaian diri dengan norma kelompok.

Berdasarkan uraian dengan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Disiplin pada Santri Ibadurrahman.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri ibadahrahman ?
2. Apakah ada pengaruh Kontrol diri terhadap perilaku disiplin pada santri ibadahrahman ?
3. Apakah ada pengaruh Konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri ibadahrahman ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri ibadahrahman
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku disiplin pada santri ibadahrahman
3. Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri ibadahrahman.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dan kajian

pemikiran dalam ilmu psikologi dalam bidang perkembangan dan pendidikan, khususnya mengenai bagaimana melihat disiplin dalam lingkungan yang tepat di sertai pengaruh kontrol diri dan konformitas teman Sebaya

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi subjek penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi santri mengenai peran kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin sehingga santri dapat menjalankan peran sosialnya dengan baik selama menjadi santri aktif di pondok modern Ibadurrahman.

### **2. Bagi (Bagian Pengasuhan Santri )**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengasuhan santri diharapkan memperluas wawasan pengetahuan untuk menilai tolak ukur bagaimana karakteristik santri dalam kontrol diri dan konformitas teman sebaya tentang bagaimana perilaku disiplin pada santri Ibadurrahman.

### **3. Bagi wali santri**

Hasil penelitian ini dapat menambah kajian tata tertib yang tertulis mengenai peraturan di pondok pesantren Ibadurrahman untuk ditaati.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Perilaku Disiplin**

##### **1. Definisi Perilaku Disiplin**

Pengertian perilaku disiplin yang dalam bahasa inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) yang dengan kata *discipline* yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang di hormati (Kenneth, 2005). Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak kehidupannya.

Pengertian disiplin secara konvensional mengajarkan bahwa hadiah adalah pendorong terbaik dalam membantu individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. (Kenneth, 2005) menjelaskan tentang kata disiplin yang dalam bahasa inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) yang dengan kata *discipline* mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Kenneth, 2005).

Menurut Hurlock (2009) bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Menurut Prijodarminto (1994) kedisiplinan dapat diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, sikap atau perbuatan yang di lakukan bukan lagi atau sama sekali tidak di rasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat

sebagaimana lazimnya. Disiplin merupakan upaya untuk mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat untuk mengemabngkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan dan peraturan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang dating dari hatinya Tulus Tu'u (2004).

Berdasarkan definisi yang di paparkan oleh para tokoh di atas adalah nilai-nilai ketaatan, kepatuhan individu dalam menjalankan norma dalam kehidupan.

## **2. Faktor – Faktor Perilaku Disiplin**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin yaitu faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, serta faktor internal antara lain yaitu keadaan fisik dan psikis seseorang. Terbentuknya disiplin diri sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor berikut, antara lain (Unaradjan, 2003):

A. Faktor-faktor ekstern, yang dimaksud dalam hal ini adalah unsur-unsur yang berasal dari luar pribadi yang dibina. Faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Keadaan keluarga

Keluarga sebagai tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Keluarga mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seseorang di kemudian hari. Keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin. Keluarga yang baik adalah keluarga yang menghayati dan menerapkan norma-norma moral dan agama yang dianutnya secara baik.

Sikap ini antara lain tampak dalam kesadaran akan penghayatan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal ini orangtua memegang peranan penting bagi perkembangan disiplin dari anggota-anggota dalam keluarga.

b. Keadaan lingkungan sekolah

Pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. Keadaan sekolah dalam hal ini adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut. dan yang termasuk dalam sarana tersebut antara lain seperti gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidikan atau pengajaran, serta sarana-sarana pendidikan lainnya.

c. Keadaan masyarakat

Masyarakat sebagai suatu lingkungan yang lebih luas dari pada keluarga dan sekolah, yang juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri. suatu keadaan tertentu dalam masyarakat dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya kualitas hidup tersebut.

B. Faktor-faktor intern, yaitu unsur-unsur yang berasal dari dalam diri individu.

Yang perlu di perhatikan dalam hal ini yaitu keadaan fisik dan psikis pribadi tersebut mempengaruhi unsur pembentukan disiplin dari dalam diri individu masing-masing.

a. Keadaan fisik

Individu yang sehat secara fisik atau biologis akan dapat menunaikan tugas-tugas yang ada dengan baik. Dengan penuh vitalis dan ketenangan, individu

mampu mengatur waktu untuk mengikuti berbagai cara atau aktifitas secara seimbang dan lancar. Dalam situasi semacam ini, kesadaran pribadi yang bersangkutan tidak akan terganggu, sehingga individu akan menaati norma-norma atau peraturan yang ada secara bertanggung jawab.

b. Keadaan psikis

Keadaan fisik seseorang mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seseorang tersebut. Karena hanya orang-orang yang normal secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga. Disamping itu, terdapat beberapa sifat atau sikap yang menjadi penghalang suatu usaha pembentukan perilaku seperti disiplin dalam diri individu. Seperti sifat *perfeksionisme*, perasaan sedih, perasaan rendah diri atau *inferior*.

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin dalam hal ini yaitu faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, serta faktor internal antara lain yaitu keadaan fisik dan psikis seseorang.

### 3. Aspek-Aspek Perilaku Disiplin

Menurut Prijodarminto (1994) kedisiplinan memiliki 3 (tiga) aspek.

Ketiga aspek tersebut adalah :

- a. Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma,

kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).

- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Dalam hal ini berarti kedisiplinan memiliki tiga aspek penting, antara lain yaitu sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku, dan sikap kelakuan yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menataati aturan yang ada merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang berguna dan bahagia. jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui oleh kelompok ( Hurlock, 2003).

## **1. Kontrol Diri**

### **1. Definisi Kontrol Diri**

Chalhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri (*self control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain kontrol diri merupakan serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pembentukan diri sendiri disini dimaksudkan bahwa individu akan mengatur tingkah lakunya sendiri agar terbentuk pribadi yang lebih baik. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat



dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Kontrol diri individu sendiri yang menyusun standar bagi kinerjanya dan menghargai atau menghukum dirinya bila berhasil atau tidak berhasil mencapai standar tersebut. Kontrol eksternal orang lainlah yang menyusun standar dan memberi ganjaran atau hukuman. Tidak mengherankan bila kontrol diri dianggap sebagai suatu keterampilan berharga (Ghuffron & Rini, 2010).

Hal ini didukung dengan pendapat Chaplin (2011) yang mengemukakan kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah lakunya sendiri, yang berarti kemampuan untuk menekan atau merintang impuls-impuls atau tingkah laku yang impulsif.

Dilihat dari sisi pengelolaan emosi individu, Goleman (2005) menjelaskan kontrol diri sebagai keterampilan untuk mengendalikan diri dari emosi yang terlihat mencolok. Tanda-tanda orang yang mengendalikan diri dari emosi yang mencolok adalah berusaha bersikap tenang saat menghadapi stress dan tidak membalas dengan sikap atau perilaku yang serupa ketika menghadapi orang lain yang bersikap bermusuhan Kontrol diri juga diperlukan dalam upaya penyesuaian diri dengan lingkungan.

(Ghuffron & Rini, 2010) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam membaca situasi dari lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku yang pantas ditampilkan sesuai dengan situasi dan kondisi selama bersosialisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan diri baik dari segi fisik, kognitif, maupun afektif, yang mungkin diaplikasikan dalam bentuk perilaku ke arah yang lebih positif.

## **2. Faktor Kontrol Diri**

Kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh setiap individu dapat berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Hal ini karena adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kontrol diri. (Logue, 1995) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pembentukan kontrol diri seseorang, yaitu faktor genetik, lingkungan, dan usia.

Faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Genetik**

Faktor genetik atau faktor keturunan sangat mempengaruhi kontrol diri seseorang. Anak yang berasal dari keturunan impulsif maka akan mempunyai kecenderungan berperilaku impulsif.

### **b. Lingkungan**

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan kontrol diri seseorang antara lain adalah perilaku orangtua yang diamati anak, gaya pengasuhan, pergaulan, dan budaya.

### **c. Usia**

Faktor usia juga mempengaruhi tingkat kontrol diri individu. Pada usia kanak-kanak, individu akan cenderung lebih impulsif dibanding individu yang lebih dewasa. Artinya semakin bertambahnya usia individu,

kemampuan mengendalikan dirinya akan semakin baik.

Ghufron & Risnawita (2014) memiliki pendapat yang sedikit berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Logue (1995) di atas. Ghufron & Risnawita (2014) berpendapat bahwa hanya faktor usia dan lingkungan yang mempengaruhi pembentukan kontrol diri, dimana faktor usia sebagai faktor internal dan lingkungan sebagai faktor eksternalnya.

Adapun pendapat Ghufron & Risnawita (2014) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal yang ikut berperan terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor genetik dan faktor usia, sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor eksternal.

### 3. Aspek Kontrol Diri

Averill menyebut kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku, (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

- a. Kontrol Perilaku (*behavior control*). Merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan. Merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki akan dihadapi
- b. Kontrol Kognitif (*Cognitive control*). Merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*), dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak

menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

- c. Mengontrol Keputusan (*Decisional control*). Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Menurut Block dan Block, ada tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu *over control*, *under control*, dan *appropriate control*. *Over control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus. *under control* bagaimana individu dapat memiliki pengendalian merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa perhitungan yang masak. Sementara *appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat. (Ghuffron & Rini, 2010).

Berdasarkan pemaparan di atas kontrol diri memiliki aspek-aspek seperti kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan dapat mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, kemampuan mengambil keputusan. (Ghuffron & Rini, 2010).

### **3. Konformitas Teman Sebaya**

#### **1. Definisi Konformitas**

Menurut Myers (2014), konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Individu memenuhi tekanan kelompok sebagai bentuk penyesuaian diri dengan norma kelompok. Hal ini selaras dengan pendapat Robbins (2003) yang menyatakan bahwa konformitas merupakan penyesuaian suatu perilaku seseorang dengan norma kelompok.

Seseorang apabila di katakan telah melakukan suatu bentuk konformitas pastinya berusaha akan merubah penampilan, kepercayaan, maupun tingkah lakunya sebagai bentuk penyesuaian diri pada kelompok-kelompok yang dianggap penting oleh dirinya dimana seseorang tersebut menjadi anggota dari kelompok atau berharap untuk menjadi anggota kelompok tersebut.

Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa konformitas adalah suatu jenis pengaruh kelompok sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan norma sosial yang ada di kelompoknya. Dalam hal ini, perubahan gaya dan tingkah laku seseorang didasarkan pada kelompok yang dijadikan sebagai panutan dan cenderung mengabaikan norma sosial yang berlaku di luar kelompoknya. Konformitas terhadap kelompok berarti seseorang rela dikuasai oleh aturan atau norma di dalam kelompok.

Chaplin (2011), menjelaskan bahwa konformitas merupakan suatu kecenderungan untuk memperbolehkan suatu tingkah laku seseorang dikuasai

oleh sikap dan pendapat yang sudah berlaku di kelompoknya. Dalam hal ini seseorang bersedia untuk mengubah sikap dan perilaku secara sadar sebagai keinginannya sendiri untuk mengikuti kepercayaan atau standar yang ditetapkan oleh kelompok. Selain atas dasar keinginannya sendiri untuk merubah sikap dan tingkah laku sesuai dengan norma kelompok, seseorang juga mengikuti norma kelompok karena adanya tekanan-tekanan dari kelompok untuk bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan aturan kelompok. Menurut Santrock (2003) Konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut.

## **2. Definisi Teman Sebaya**

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2003). Desmita (2010) yang menjelaskan teman sebaya (peer) adalah sebuah kelompok sosial yang didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan tingkat usia.

(Hurlock, 1999) berpendapat bahwa kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari remaja yang mempunyai usia, sifat, dan tingkah laku yang sama dan ciri-ciri utamanya adalah timbul persahabatan. Persahabatan

merupakan hubungan teman sebaya yang paling erat dan memiliki kohesifitas yang paling kuat. Selain hubungan persahabatan, hubungan antar teman sebaya juga membentuk berbagai macam kelompok kecil maupun kelompok besar yang pada dasarnya kelompok berfungsi sebagai tempat untuk saling bertukar informasi dan menyatukan minat.

Susilowati (2011) disebutkan bahwa kelompok teman sebaya berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai dunia di luar keluarga. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima suatu umpan balik tentang potensi yang ia miliki, dan belajar mengenai apakah perilakunya lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari remaja lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

### **3. Definisi Konformitas Teman Sebaya**

Konformitas teman sebaya adalah satu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut (Zebua dan Nurdjayadi, 2001). Pengaruh yang kuat dari kelompok teman sebaya membuat remaja rela melakukan tindakan atau mengubah kepercayaannya demi diakui dan menjadi bagian dari kelompok yang diinginkan.



Berubahnya kepercayaan atau perilaku remaja dapat pula terjadi karena adanya perasaan takut terhadap tekanan dari kelompok. Dalam hal ini Garrison (2011) menjelaskan bahwa remaja memiliki kecenderungan untuk melakukan tingkah laku yang sesuai dengan norma kelompok teman sebaya, yang dilakukan untuk menghindari hukuman, meskipun perilaku tersebut berbeda dengan keyakinannya sendiri.

Dilihat dari sisi perkembangan sosial remaja, Monks, Knoers, dan Haditomo (2006) menjelaskan bahwa konformitas terjadi pada remaja karena pada perkembangan sosialnya, remaja melakukan dua macam gerak yaitu remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan menuju ke arah teman-teman sebaya. Dengan demikian, kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang kedua setelah lingkungan keluarga.

Hal ini didukung oleh pendapat Santrock (2007) yang menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di luar keluarga, dimana remaja mempelajari untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan keluarganya. Konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan remaja antara lain dalam hal penampilan, minat, sikap, pembicaraan, serta perilaku.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari anak-anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut.

#### **4. Faktor-Faktor Konformitas Teman Sebaya**

Faktor yang mempengaruhi konformitas menurut Baron & Byrne (2005) ada tiga, antara lain:

- a. Kohesivitas (cohesiveness), yang dapat didefinisikan sebagai derajat ketertarikan yang dirasa oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi, ketika kita suka dan mengagumi suatu kelompok orang-orang tertentu, tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar.
- b. Ukuran kelompok, Studi-studi terkini menemukan bahwa konformitas cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan kita untuk ikut serta.
- c. Norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif. Norma deskriptif adalah norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi konformitas ada tiga yaitu kohesivitas, ukuran kelompok, dan Norma sosial/ norma sosial injungtif.

#### **5. Aspek Konformitas Teman Sebaya**

Baron dan Byrne (2005) membagi konformitas menjadi dua aspek, yaitu normatif dan informatif. Aspek tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Aspek normatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial normatif, aspek ini mengungkap adanya perbedaan atau penyesuaian persepsi, keyakinan, maupun tindakan individu sebagai akibat dari pemenuhan penghargaan positif kelompok agar memperoleh persetujuan, disukai dan terhindar dari penolakan.

b. Kekompakan dan Kesepakatan

Kekuatan yang dimiliki oleh kelompok teman sebaya menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap berada dalam kelompok. Eratnya hubungan remaja dengan kelompok disebabkan oleh perasaan suka antar anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari anggota kelompok, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Pendapat yang sudah dibuat dalam kelompok memiliki pengaruh atau tekanan kuat sehingga remaja harus menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok yang dianutnya. Tekanan kelompok teman sebaya membuat adanya kesepakatan dalam kelompok tersebut.

c. Ketaatan

Tekanan atau tuntutan kelompok pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan sesuai tuntutan tersebut walaupun remaja tidak menginginkannya. Individu harus bersedia mematuhi perlakuan kelompok serta mampu memenuhi permintaan orang lain dalam kelompoknya.

d. Kerelaan

Rela mengikuti apapun pendapat kelompok yang diinginkan atau diharapkan agar memperoleh hadiah berupa pujian dan untuk menghindari celaan, keterasingan, ataupun cemooh yang mungkin diberikan oleh kelompok jika tidak dikerjakan salah satu dari anggota kelompok tersebut.

e. Perubahan

Konformitas teman sebaya menimbulkan adanya perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan baik penampilan, sikap, maupun perilaku dari masing-masing anggota kelompok sebagai proses penyesuaian perilaku terhadap kesepakatan kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konformitas teman sebaya dalam penelitian ini adalah aspek normative.

## **E. Kerangka Penelitian**

Perilaku disiplin merupakan salah satu perilaku yang penting untuk di ajarkan kepada seseorang di awal kehidupan mereka. Perilaku disiplin dapat di ajarkan diberbagai lingkungan, baik didalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perilaku disiplin yang dimiliki individu dapat dikatakan seseorang mampu mengikuti aturan sehingga tidak melakukan pelanggaran.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki beberapa ciri khas yang cukup unik yang tidak dimiliki oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Baik keunikan itu terletak pada sistem, konsep ataupun kultur yang berlaku di pesantren. Kehidupan dipondok pesantren merupakan hal yang tidak

mudah dilalui dengan peraturan-peraturan yang harus dijalani di pondok pesantren merupakan kehidupan sosial yang tidak semua orang bisa menjalaninya.

Para santri dibiasakan untuk hidup keseharian dengan berbagai peraturan yang diharapkan mampu menjadikan mereka terbiasa hidup dengan rutinitas kehidupan produktif. Jika santri melanggar salah satu peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren, maka santri tersebut akan mendapatkan sanksi. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu, terutama di pesantren yang menerapkan system disiplin 24 jam seluruh kegiatan berkaitan dengan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh santri.

Dengan adanya kedisiplinan, maka individu akan mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik. (Unaradjan, 2003) menyatakan faktor-faktor berjalanya disiplin sangat mempengaruhi dari tingkah laku individu tersebut seperti faktor eksternal dan faktor internal. Disiplin yang merupakan bagian penting dari kehidupan ruang lingkup santri membuat santri dapat mengendalikan segala perilaku yang dilakukan baik negatif maupun positif dalam menjalankan peraturan selama di pondok pesantren bagaimana pengaruh disiplin dapat dirasakan langsung dalam mengontrol diri ataupun tidak.

Disiplin tidak sama dengan hukum, karena hukum adalah sesuatu yang menyakitkan atau menghina yang dilakukan orang yang lebih berkuasa kepada orang yang kurang berkuasa dengan harapan akan menghasilkan perubahan perilaku (Kenneth W, 2005). Dalam kehidupan pondok pesantren menjalankan

disiplin tentunya diperlukan bagaimana santri dapat memajemen diri dengan baik serta bagaimana mengendalikan kontrol diri untuk mengikuti disiplin yang ada dengan baik.

Disiplin merupakan upaya untuk mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat untuk mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan dan peraturan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang datang dari hatinya Tulus Tu'u (2004). Setiap dalam diri santri tentu melakukan perilaku disiplin dapat bersumber dari pemahaman mereka tentang fungsi berperilaku disiplin, pengendalian diri yang baik serta tujuan yang jelas untuk dapat lulus dari dunia pendidikan di dalam pesantren, hal ini pun tak luput di pengaruhi kontrol diri yang baik bagaimana dapat mengontrol setiap perilaku dalam bertindak.

Kemampuan setiap individu melakukan kontrol diri dengan baik tidak semua santri dapat melakukan dengan situasi kondisi di pesantren, santri yang termasuk dalam golongan kontrol diri rendah pun akan merasa seluruh aspek peraturan disiplin yang ada di dalam pesantren di rasa dapat membebani mental santri sehingga muncul lah pelanggaran yang akan di lakukan oleh individu tersebut. Sebagian besar santri yang tidak memiliki peran dalam melanggar disiplin merupakan santri yang sudah dalam tahap konsisten dalam adaptasi dengan lingkungan pesantren dan teman sebaya di dalam asrama. santri yang jarang melanggar disiplin dapat dikatakan mampu memahami tata tertib yang ada di pesantren dan dapat menjalankan disiplin sesuai aturan yang berlaku. Setiap santri yang dapat mengelola kontrol dirinya di ruang lingkup pesantren tidaklah mudah karena dibutuhkan pengendalian yang kuat karena pihak eksternal pun

turut andil mengambil sikap, hal inilah bagaimana santri dapat menyeimbangkan antara melakukan pengendalian diri yang baik di sertai disiplin yang berjalan tanpa di langgar dan di taati. Sebagaimana kehidupan di pesantren yang tak luput jauh dari orang tua menentukan bagaimana memilih teman sebaya yang sesuai dengan beradaptasi dalam masa-masa krisis identitas remaja memaknai kelekatan teman sebaya yang mempengaruhi hampir secara keseluruhan dalam bersosialisasi dalam ruang lingkup jangkauan yang terbatas dan di atur dengan disiplin yang ada.

Pengertian Dilihat dari sisi perkembangan sosial remaja, Monks, Knoers, dan Haditomo (2006) menjelaskan bahwa konformitas terjadi pada remaja karena pada perkembangan sosialnya, remaja melakukan dua macam gerak yaitu remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan menuju ke arah teman-teman sebaya. Dengan demikian, kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang kedua setelah lingkungan keluarga. Ruang lingkup santri yang notabene selalu bertemu setiap 24 jam intensif membuat peran teman sebaya sangat mempengaruhi tingkah laku disiplin yang di jalankan secara bersamaan. Umumnya setiap santri memilih dengan teman sebaya yang sesuai dan cocok dan juga lingkup pergaulan yang luas mengharuskan bagaimana memilih sebaya yang membawa kea arah *positive*.

Hal ini didukung oleh pendapat Santrock (2007) yang menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di luar keluarga, dimana remaja mempelajari untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan keluarganya. Konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan remaja

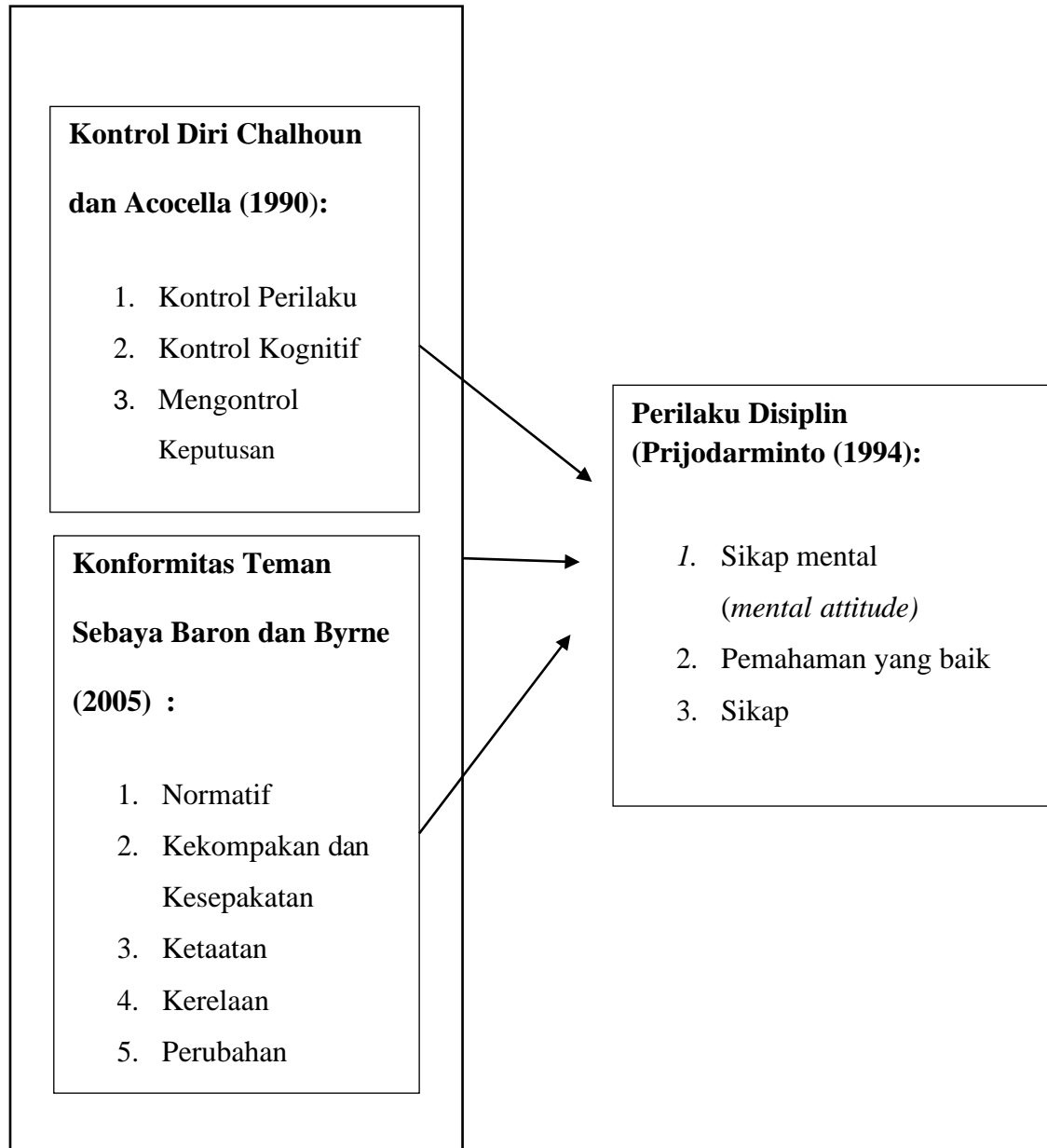
antara lain dalam hal penampilan, minat, sikap, pembicaraan, serta perilaku. Komunikasi dan pergaulan antara teman sebaya dalam ruang lingkup santri memiliki peran penting bagaimana menjaga dengan seksama peraturan tata tertib yang harus di kerjakan dan di taati, remaja dalam pergaulan sangat cenderung bagaimana intensitas antara berkomunikasi lebih kuat di dibandingkan dengan orang tua, karena tahap ini lah setiap individu mulai merasa peran teman dalam kelompok sebaya memiliki kelekatan yang berbeda setiap individu antara satu dan lainnya.

Dalam pemaparan dari tiga aspek perilaku disiplin secara keseluruhan memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya dalam membangun bagaimana pergaulan santri yang baik dapat mempengaruhi keseluruhan berperilaku terutama menjalankan disiplin bagaimana santri mengontrol diri agar tidak melanggar peraturan dan pengaruh konformitas pada teman sebaya yang dapat menjadi pemicu ke dua setelah tidak dapat mengontrol diri yang merupakan factor utama dalam melanggar disiplin

Keselerasan antara perilaku disiplin bagaimana mempengaruhi control diri setiap masing-masing individu serta peran teman sebaya dalam memilih teman kelompok yang memiliki karakteristik berbeda - beda dan santri pun di ajarkan bagaimana proses dalam menjalani kehidupan tanpa ada orang tua dan hanya disiplin yang mengikat seluruh pengendalian perilaku dalam seluruh aktifitas santri selama 24 jam.



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan kerangka berfikir pada penelitian ini adalah:



**Gambar 1. Kerangka Teori dan Konsep**

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis awal dari penelitian ini adalah:

1.  $H_1$ : Ada pengaruh antara antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin.
2.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin.
3.  $H_0$ : Ada pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku disiplin.
4.  $H_1$ : Tidak Ada pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku disiplin.
5.  $H_0$ : Ada pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin.
6.  $H_1$ : Tidak ada pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang ditinjau dari sudut paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri di pondok modern Ibadurrahman di Kota Tenggara Seberang. Oleh karena itu jenis penelitian ini tergolong penelitian regresi. Penelitian regresi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variable pada satu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variable lain, berdasarkan koefisien regresi studi regresional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variable satu terhadap variable yang lain (Azwar,2016).

## **B. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas : a. Kontrol Diri  
b. Konformitas Teman Sebaya
2. Variabel Terikat : Perilaku Disiplin

## **C. Definisi Konsepsional**

Definisi konsepsional adalah abstrak mengenai fenomena yang dirumuskan atas generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian keadaan kelompok atau individu tertentu. Definisi konsepsional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Perilaku Displin**

Pengertian disiplin secara konvensional berdasarkan definisi yang di paparkan oleh para tokoh di atas adalah nilai-nilai ketaatan, kepatuhan individu dalam menjalankan norma dalam kehidupan.

### **2. Kontrol Diri**

Pengertian kontrol diri secara konvensional berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan diri baik dari segi fisik, kognitif, maupun afektif, yang mungkin diaplikasikan dalam bentuk perilaku ke arah yang lebih positif.

### **3. Konformitas Teman Sebaya**

Pengertian konformitas teman sebaya secara konvensional berdasarkan beberapa pendapat para ahli konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari anak-anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama karena adanya keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah abstrak mengenai fenomena yang dirumuskan atas generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian keadaan kelompok atau individu tertentu. Definisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Perilaku Disiplin**

Perilaku Disiplin adalah pengetahuan individu terhadap lingkungan sosial Ghufron, (2011). Perilaku disiplin memiliki 3 aspek yaitu sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standard an yang terakhir adalah sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

## **2. Kontrol Diri**

Kontrol diri adalah memiliki aspek Chaplin (2011) yang mengemukakan kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah lakunya sendiri, yang berarti kemampuan untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku yang impulsif. Aspek-aspek menurut chaplin kontrol diri memiliki tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan mengontrol keputusan.

## **3. Konformitas Teman Sebaya**

Konformitas teman sebaya adalah satu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut (Zebua dan Nurdjayadi, 2001). Pengaruh yang kuat dari kelompok teman sebaya membuat remaja rela melakukan tindakan atau mengubah kepercayaannya demi diakui dan menjadi bagian dari kelompok yang diinginkan. Aspek-aspek dalam konformitas teman sebaya adalah aspek normative, kekompakan dan kesepakatan, ketaatan, kerelaan, dan perubahan.

## **E. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Wirawan (2015) populasi adalah kumpulan individu orang atau objek yang menjadi fokus penelitian saintifik. Populasi penelitian

umumnya mempunyai karakteristik atau sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren Ibadurrahman Tenggarong Seberang berjumlah 300 santri.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Dengan probability sampling, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. Teknik sampel dari populasi yang berjumlah 300 santri tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiono 2015) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang di cari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Nilai presisi (di tentukan 10%) atau  $e = 0,1$  dengan demikian sampel

dapat di hitung sebagai berikut :

Sesuai rumus diatas maka penentuan besarnya sampel dengan perhitungan

sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{300}{1 + 300(0,05^2)} = \frac{300}{1 + 300(0,0025)} = \frac{300}{1 + 0,75} = \frac{300}{1,75} = 171,42857142857142$$

240

$$171,42857142857142 + 1 + 1 = 173,42857142857142 \approx 173 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa di pondok pesantren Ibadurrahman.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penentuan sampel yaitu *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2001) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Karena peneliti sudah menetapkan sampel yang akan dipakai untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu santri di pondok pesantren Ibadurrahman.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Istilah skala banyak digunakan untuk mengukur aspek afektif. Azwar (2012) menyatakan karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, sehingga subjek tidak mengetahui arah jawaban. Akibatnya jawaban yang diperoleh dari subjek berupa proyeksi dari perasaan dan kepribadian subjek.
2. Berisi banyak aitem, karena atribut psikologi diungkap secara tidak



langsung melalui indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.

3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”.

Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Penelitian ini menggunakan tiga macam skala, yaitu skala perilaku disiplin, kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba atau *try out* kepada 50 santri di pondok modern Ibadurrahman di Kota Tenggara Seberang untuk memperoleh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Hadi (2006) uji coba digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hanya data dari aitem atau butir sah saja yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan skala tipe likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015).

Ketiga skala ini menggunakan modifikasi skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan empat pilihan jawaban dibuat demikian agar subjek berpendapat tidak bersikap netral atau tidak berpendapat. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala pengukuran tersebut diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Skala Pengukuran Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor <i>Favorable</i></b>	<b>Skor <i>Unfavorable</i></b>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

*Favorable* adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negatif dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian. Adapun skala dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Skala Perilaku Disiplin**

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada 3 (tiga) aspek perilaku disiplin yang di kemukakan oleh Menurut Prijodarminto (1994) kedisiplinan memiliki aspek seperti sikap mental, pemahaman yang baik mengenai system peaturan perilaku dan norma.

Skala perilaku disiplin ini terdiri atas empat pilihan jawaban, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skor setiap butir pernyataan berkisar dari 1 sampai 4. Pemberian skor untuk setiap pernyataan *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban SS (sangat sesuai), 3 untuk S (sesuai), 2 untuk TS (tidak sesuai), 1 untuk STS (sangat tidak sesuai). Bobot yang diberikan untuk item *unfavorable* yaitu 1 pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 pilihan jawaban sesuai (S), 3 pilihan jawaban tidak sesuai (TS), 4 pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek terhadap angket perilaku disiplin maka semakin baik persepsi subyek terhadap perilaku disiplin. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subyek maka semakin rendah pula perilaku disiplin.

Adapun sebaran untuk skala perilaku disiplin dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Table 2. Distribusi Aitem Skala Perilaku Disiplin**

No	Indikator	Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	sikap mental	1,2,3,6,	4,5,7,10,			15
	( <i>mental attitude</i> )	8,9,12,14	11,13,15	8	7	
2.	Pemahaman yang baik system peraturan perilaku, norma,kriteria dan standar	16,19,20, 23,24,26, 27	17,18,21 ,22,25,28 ,29	7	7	14
	3.	Sikap kelakuan yang wajar secara menunjukkan kesungguhan hati	30,31,33, 35,37,39, 41	32,34,36, 38,40,42	7	
<b>Total</b>				<b>22</b>	<b>20</b>	<b>42</b>

## 2. Skala Kontrol Diri

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada tiga aspek Chalhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri (*self control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain kontrol diri merupakan serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri yaitu : kontrol perilaku,kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

Skala perilaku disiplin ini terdiri atas empat pilihan jawaban, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skor setiap butir pernyataan berkisar dari 1 sampai 4. Pemberian skor untuk setiap pernyataan *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban SS (sangat sesuai), 3 untuk S (sesuai), 2 untuk TS (tidak sesuai), 1 untuk STS (sangat tidak sesuai). Bobot yang diberikan

untuk item *unfavorable* yaitu 1 pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 pilihan jawaban sesuai (S), 3 pilihan jawaban tidak sesuai (TS), 4 pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek terhadap angket perilaku disiplin maka semakin baik persepsi subyek terhadap kontrol diri. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subyek maka semakin rendah pula kontrol diri

Adapun sebaran untuk skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Table 3. Distribusi Aitem Skala Kontrol Diri**

No.	Indikator	Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kontrol Perilaku	1,2,5,6,9, 10,11	3,4,7,8,12,13,14	7	7	14
2	Kontrol Kognitif	15,17,19, 21,23,24	16,18,20, 22,25,26	6	6	12
3	Kontrol Keputusan	27,28,29, 30,31,32, 33,34	35,36,37, 38,39 ,40,41	8	7	15
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>20</b>	<b>41</b>

### 3. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada tiga aspek konformitas teman sebaya yang di kemukakan oleh Myers (2014), konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. dan berikut aspeknya yaitu aspek normative,kekompakan dan kesepakatan,ketaatan,kerelaan dan perubahan.

Skala konformitas teman sebaya ini terdiri atas empat pilihan jawaban, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skor

setiap butir pernyataan berkisar dari 1 sampai 4. Pemberian skor untuk setiap pernyataan *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban SS (sangat sesuai), 3 untuk S (sesuai), 2 untuk TS (tidak sesuai), 1 untuk STS (sangat tidak sesuai). Bobot yang diberikan untuk item *unfavorable* yaitu 1 pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 pilihan jawaban sesuai (S), 3 pilihan jawaban tidak sesuai (TS), 4 pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek terhadap angket perilaku disiplin maka semakin baik persepsi subyek terhadap konformitas teman sebaya. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subyek maka semakin rendah pula konformitas teman sebaya.

Adapun sebaran untuk skala konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Table 4. Distribusi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya**

No.	Indikator	Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Normatif	1,2,3,4	5,6,7,8	4	4	8
2	Kekompakan dan kesepakatan	9,10,11,12	13,14,15,16	4	4	8
3	Ketaatan	17,18,19,20	21,22,23,24	4	4	8
4	Kerelaan	25,26,27,28	29,30,31,32	4	4	8
5	Perubahan	33,34,35,36	37,38,39,40	4	4	8
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

### G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua syarat dalam menentukan kualitas alat ukur, sedangkan kualitas akan menentukan baik atau tidaknya suatu penelitian. Berdasarkan dari dua syarat tersebut, maka alat ukur yang baik dapat

mencerminkan keadaan sesungguhnya dari permasalahan yang diteliti.

### **1. Validitas Skala**

Arikunto (2013), berpendapat validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dari suatu instrument. Makin tinggi koefisien korelasi yang dimiliki makin valid butir instrument tersebut Arikunto (2013). Jenis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksiyaitu dimana instrument atau aitem dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, validitas isi instrument atau aitem yang berbentuk test yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang diajarkan, dan validitas eksternal yaitu instrument atau aitem diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan Sugiyono (2006).

Uji validitas ini dilakukan dengan analisis butir, seperti yang telah dikemukakan Sugiyono (2006), analisis butir yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor dengan skor total. Kaidah yang digunakan adalah 0.300 bila korelasi tiap butir tersebut positif dan besarnya 0.300 keatas maka instrument tersebut memiliki validitas yang baik.

### **2. Reliabilitas Skala**

Reabilitas merupakan penerjemah dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability* sehingga memiliki arti *reability* adalah kepercayaan, keterandalan, keanjengan, kestabilan dan konsistensi sehingga reliabilitas adalah

sejauh mana hasil suatu pengantar dapat dipercaya (Azwar, 2015). Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Dalam melakukan estimasi terhadap reliabilitas alat ukur pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan melalui media komputasi dengan aplikasi program SPSS 21.0 *for windows*, dimana akan digunakan pendekatan konsistensi internal dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach* (dalam Azwar, 2011), yang berarti pendekatan tersebut didasarkan pada data dari sekali pengenaaan bentuk alat ukur pada subyek. Kaidah yang digunakan apabila nilai  $\alpha > 0,600$  maka alat ukur dinyatakan andal atau reliable (Ghozali, 2016).

### **3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing skala diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Skala Perilaku Disiplin**

Skala Pengambilan Keputusan terdiri dari 42 butir dan terbagi atas lima aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari  $r$  hitung  $> 0.300$  dengan  $N = 150$ . Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 42 butir terdapat 0 butir yang gugur dan 42 butir yang valid.

Nama Variabel : Perilaku Disiplin

Nama Aspek 1 : sikap mental (*mental attitude*)

Nama Aspek 2 : Pemahaman

Nama Aspek 3: sikap kelakuan

**Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Perilaku Disiplin**

Aspek	Aitem					
	Favorable		Unfavorable		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1.	1,2,3,6, 8,9,12,14	0	4,5,7,10, 11,13,15	0	15	0
2.	16,19,20, 23,24,26,27	0	17,18,21, 22,25,28,29	0	14	0
3.	30,31,33, 35,37,39,41	0	32,34,36, 38,40,42	0	13	0
Total	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>42</b>	<b>0</b>

**Tabel 6. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Try Out Skala Perilaku Disiplin (N=50)**

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Shahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Sikap Mental Pemahaman system peraturan perilaku, norma,kriteria dan standar	8	0	8	0.368-0.718	0.000-0.000
Sikap Kelakuan yang wajar7 menunjukkan kesungguhan hati	7	0	7	0.436-0.676	0.000-0.000
		0	7	0.342-0.727	0.000-0.000

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila  $r$  hitung  $>0.300$  (Azwar, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala perilaku disiplin tersebut dinyatakan sah.



**Tabel 7. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Try Out Skala Perilaku Disiplin (N=50)**

Aspek	Alpha
Sikap Mental	0.741
Pemahaman yang baik system peraturan perilaku, norma, kriteria dan standard	0.744
Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati	0.742
<b>Total</b>	<b>0.934</b>

Uji keandalan yang dilakukan dengan tehnik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0.600 (Azwar, 2016) dan didapatkan dari alpha = 0.934. sehingga dalam hal ini skala perilaku disiplin tersebut dinyatakan andal.

#### **b. Skala Kontrol Diri**

Skala kontrol diri depan terdiri dari 41 butir dan terbagi atas tiga aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dengan N = 50. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 41 butir terdapat 0 butir yang gugur dan 41 butir yang valid.

#### **Nama Variabel : Kontrol Diri**

Nama Aspek 1: Kontrol Perilaku

Nama Aspek 2: Kontrol Kognitif

Nama Aspek 3: Kontrol Kepuasan

**Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Kontrol Diri**

Aspek	Aitem					
	Favorable		Unfavorable		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1.	1,2,5,6, 9,10,11	0	3,4,7,8, 12,13,14	0	14	0
2.	15,17,19, 21,23,24	0	16,18,20, 22,25,26	0	12	0
3.	27,28,29, 30,31,32, 33,34	0	35,36,37, 38,39, 40,41	0	15	0
<b>Total</b>		<b>0</b>		<b>0</b>	<b>41</b>	<b>0</b>

**Tabel 9. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Try Out Skala Kontrol Diri (N=50)**

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Kontrol Perilaku	14	0	14	0.420-0.738	0.000-0.000
Kontrol Kognitif	12	0	12	0.329-0.734	0.000-0.000
Kontrol Keputusan	15	0	15	0.340-0.683	0.000-0.000

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila  $r$  hitung  $> 0.300$  (Azwar, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tersebut dinyatakan sah.

**Tabel 10. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Try Out Skala kontrol diri (N=50)**

Aspek	Alpha
Kontrol Perilaku	0,746
Kontrol Kognitif	0,734
Kontrol Keputusan	0,737
<b>Total</b>	<b>0.922</b>

Uji keandalan yang dilakukan dengan tehnik *alpha cronbach's* dinyatakan

reliabel jika nilai alpha > 0.600 (Azwar, 2016) dan didapatkan dari alpha = 0.922. sehingga dalam hal ini skala kontrol diri tersebut dinyatakan andal.

### C. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya terdiri dari 40 butir dan terbagi atas lima aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dengan N = 150. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 41 butir terdapat 0 butir yang gugur dan 40 butir yang valid.

#### Nama Variabel : Konformitas Teman Sebaya

Nama Aspek 1: Normatif

Nama Aspek 2 : Kekompakan dan kesepakatan

Nama Aspek 3: Ketaatan

Nama Aspek 4: Kerelaan

Nama Aspek 5: Perubahan

**Tabel 11. Sebaran Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya**

Aspek	Aitem		Aitem		Jumlah	
	Favorable Valid	Gugur	Unfavorable Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	1,2,3,4	0	5,6,7,8	0	8	0
2	9,10,11,12	0	13,14,15,16	0	8	0
3	17,18,19,20	0	21,22,23,24	0	8	0
4	25,26,27,28	0	29,30,31,32	0	8	0
5	33,34,35,36	0	37,38,39,40	0	8	0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>0</b>

**Tabel 12. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Try Out Skala Konformitas Teman Sebaya(N=50)**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Butir Awal</b>	<b>Jumlah Butir Gugur</b>	<b>Jumlah Butir Shahih</b>	<b>R Terendah-Tertinggi</b>	<b>Sig Terendah-Tertinggi</b>
Normatif	8	0	8	0.336-0.736	0.000-0.000
Kekompakan	8	0	8	0.307-0.729	0.000-0.000
Ketaatan	8	0	8	0.329-0.797	0.000-0.000
Kerelaan	8	0	8	0.589-0.795	0.000-0.000
Perubahan	8	0	8	0.561-0.797	0.000-0.000

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila  $r$  hitung  $> 0.300$  (Azwar,2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala konformitas teman sebaya tersebut dinyatakan sah.

**Tabel 13. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Try out Skala Konformitas teman sebaya (N=50)**

<b>Aspek</b>	<b>Alpha</b>
Normatif	0.749
Kekompakan	0.744
Ketaatan	0.768
Kerelaan	0.819
Perubahan	0.770
<b>Total</b>	<b>0.958</b>

Uji keandalan yang dilakukan dengan tehnik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0.600$  (Azwar, 2016) dan didapatkan dari  $\alpha = 0.958$ . sehingga dalam hal ini skala konformitas teman sebaya dinyatakan andal.

## **I. Metode Analisa Data**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari arah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. metode statistik yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2015) analisis regresi linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri di pondok modern Ibadurrahman.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linear berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2016), beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam *software IBM SPSS Statistic 21*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antara ke dua variabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 20.0 *for windows*.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

#### **d. Uji Homoskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-Glesser yaitu dengan mengregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004).

#### **e. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang

diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### a. Karakteristik Responden

Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah santri madrasah tsanawiyah pondok modern ibadurrahman. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 150 orang. Adapun distribusi sampel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 14. Distrisbusi Responden Menurut Jenis Kelamin**

Aspek	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	50	33.3%
	Perempuan	100	66.7%
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa jumlah subjek dalam penelitian ini ialah subjek laki-laki sebanyak 50 orang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Pondok Modern Ibadurrahman didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

**Tabel 15. Distrisbusi Responden Menurut Usia**

Aspek	Usia	Frekuensi	Presentase
Usia	13	68	45 %
	14	53	35 %
	15	29	19 %
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa jumlah subjek dalam penelitian ini yang berada pada usia 13 tahun yaitu terdapat 68 siswa atau sekitar 45 persen, terbanyak pada usia 14 tahun terdapat 53 siswa atau sekitar 35 persen, usia 15

tahun terdapat 29 siswa atau sekitar 19 persen. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Pondok Modern Ibadurrahman didominasi oleh usia 13 tahun, yaitu 45 persen.

#### **b. Hasil Uji Deskripsif**

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada santri madrasah tsanawiyah pondok modern ibadurrahman. Mean empirik dan mean hipotetik diperoleh dari respon subyek penelitian melalui tiga skala penelitian, yaitu skala perilaku disiplin, kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Mean empirik dan standar deviasi empirik diperoleh dari hasil perhitungan melalui program SPSS.

Kategori berdasarkan perbandingan Mean hipotetik dan Mean empirik dapat langsung dilakukan dengan melihat deskriptif data penelitian. Menurut Azwar (2016) pada dasarnya interpretasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif, artinya makna skor terhadap suatu norma (*mean*) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga alat ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti, demikian juga sebaliknya.

Mean empirik dan mean hipotetik penelitian dapat di lihat pada tabel 22. Berikut mean empirik dan mean hipotetik penelitian ini :

**Tabel 16. Mean Empirik dan Mean Hipotetik**

<b>Variabel</b>	<b>Mean Empirik</b>	<b>SD Empirik</b>	<b>Mean Hipotetik</b>	<b>SD Hipotetik</b>	<b>Keterangan</b>
Perilaku Disiplin	131.38	12.833	105	21	Tinggi
Kontrol Diri	124.57	13.981	102.5	20.5	Tinggi
Konformitas Teman Sebaya	90.48	20.805	102.5	20.5	Rendah

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 235

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui gambaran keadaan sebaran data pada subyek penelitian secara umum pada siswa santri madrasah tsanawiyah pondok modern ibadurrahman. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala perilaku disiplin yang telah terisi diperoleh mean empirik 131.38 lebih tinggi dari mean hipotetik 105 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat perilaku disiplin yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data skala perilaku disiplin adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Kategorisasi Skor Perilaku Disiplin**

<b>Interval kecenderungan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Presentase</b>
$X > M + 1.5 SD$	$\geq 136.5$	Sangat Tinggi	47	31.3%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	115,5-135,5	Tinggi	76	50.7%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	94,5-114,5	Sedang	27	18.0%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	73,5-93,5	Rendah	0	0 %
$X < M - 1.5 SD$	$\leq 73,5$	Sangat Rendah	0	0 %

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 17, dapat dilihat bahwa sebagian besar subjek yang memiliki rentang nilai skala Perilaku Disiplin berada pada kategori tinggi dengan nilai antara 115,5-135,5 memiliki frekuensi sebanyak 76 orang atau 50.7 persen. Hal ini menjelaskan bahwa subjek penelitian ini memiliki perilaku

disiplin tinggi. Pada skala perilaku disiplin dapat diketahui gambaran keadaan sebaran data pada subyek penelitian secara umum berdasarkan hasil pengukuran kontrol diri yang telah terisi diperoleh mean empirik 124.57 lebih tinggi dari mean hipotetik 102.5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat kontrol diri yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data skala kontrol diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Kategorisasi Skor Skala Kontrol Diri**

Interval kecenderungan	Skor	Kategori	F	Presentase
$X > M + 1.5 SD$	$\geq 133.25$	Sangat Tinggi	53	35.3%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	112.75-132.25	Tinggi	85	56.7%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	92.25-111.75	Sedang	12	8.0%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	71.75-91.25	Rendah	0	0%
$X < M - 1.5 SD$	$\leq 71,75$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 18, dapat dilihat bahwa sebagian besar subjek yang memiliki rentang nilai skala kontrol diri berada pada kategori tinggi dengan nilai antara 112.75-132.25 memiliki frekuensi sebanyak 85 orang atau 56.7 persen. Hal ini menjelaskan bahwa subjek penelitian ini memiliki kontrol diri yang tinggi.

Pada skala konformitas teman sebaya, berdasarkan hasil pengukuran yang telah terisi diperoleh mean empirik 124.39 lebih tinggi dari mean hipotetik 102.5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

**Tabel 19. Kategorisasi Skor Skala Konformitas Teman Sebaya**

<b>Interval kecenderungan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Presentase</b>
$X > M + 1.5 SD$	$\geq 130$	Sangat Tinggi	15	100%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	110-129	Tinggi	10	6.7%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	90-109	Sedang	32	21%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	70-89	Rendah	81	54%
$X < M - 1.5 SD$	$\leq 70$	Sangat Rendah	12	8%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 19, dapat dilihat bahwa sebagian besar subjek yang memiliki rentang nilai skala konformitas teman sebaya berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 112.75-132.25 memiliki frekuensi sebanyak 81 orang atau 54 persen. Hal ini menjelaskan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang rendah.

### 3. Hasil Uji Asumsi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi. Sebelum dilakukan perhitungan dengan metode korelasi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai syarat dalam penggunaan analisis regresi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi yang diteliti dari frekuensi teoritik. Uji asumsi normalitas menggunakan teknik statistik Kolmogrov-Smirnov. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka

sebarannya normal, sebaliknya jika  $p < 0.05$  maka sebarannya tidak normal.

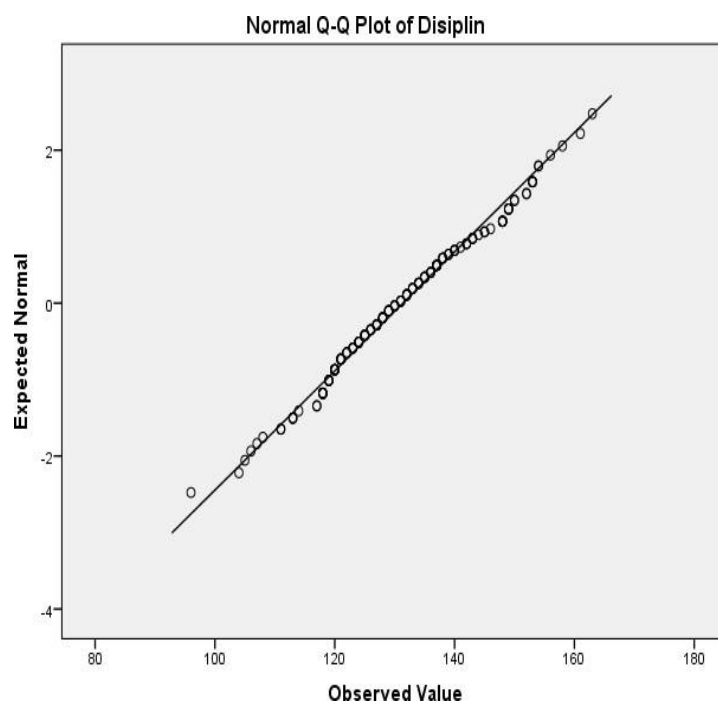
### 1) Table test of normality

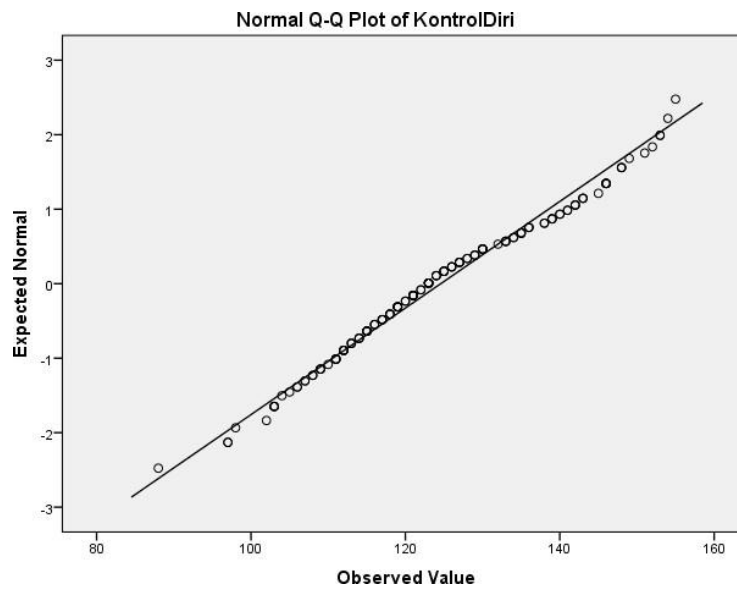
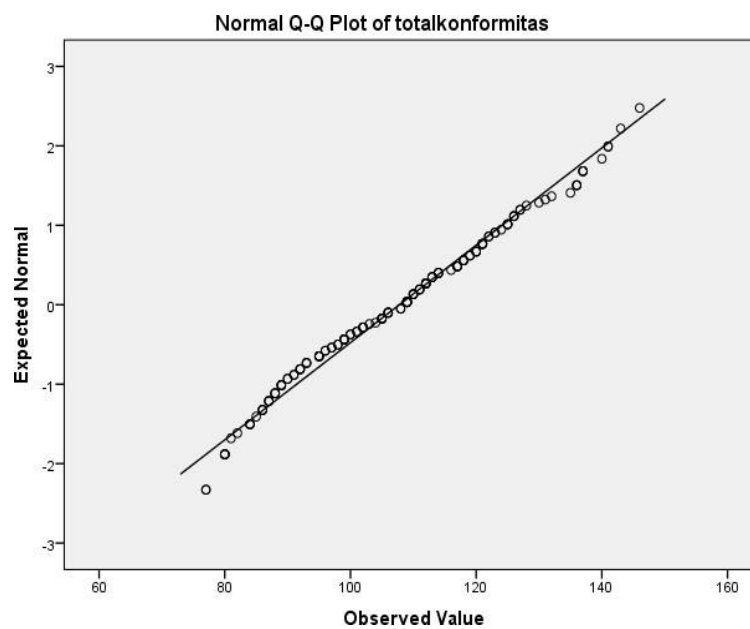
**Tabel 20. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorof-Smirnof Z	P	Keterangan
Perilaku Disiplin	0.062	0.200	Normal
Kontrol Diri	0.048	0.076	Normal
Konformitas Sebaya	Teman 0.057	0.200	Normal

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 235

**Gambar 2. Q-Q Normalitas Data Perilaku Disiplin**



**Gambar 3. Q-Q Normalitas Kontrol Diri****Gambar 4. Q-Q Normalitas Konformitas Teman Sebaya**

Pada tabel 20, dapat ditafsirkan bahwa hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variable perilaku disiplin menghasilkan nilai  $Z = 0.062$  dan  $p = 0.200$ . Hasil uji berdasarkan kaidah  $p > 0.05$  menunjukkan sebaran butir-butir skala perilaku disiplin adalah normal.
- 2) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kontrol diri menghasilkan nilai  $Z = 0.078$  dan  $p = 0.221$ . Hasil uji berdasarkan kaidah  $p > 0.05$  menunjukkan sebaran butir-butir skala kontrol diri adalah normal.
- 3) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel konformitas teman sebaya menghasilkan nilai  $Z = 0.057$  dan  $p = 0.200$ . Hasil uji berdasarkan kaidah  $p > 0.05$  menunjukkan sebaran butir-butir skala variabel konformitas teman sebaya adalah normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji asumsi linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat pula untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linearitas hubungan adalah bila nilai *linearity deviant from linearity* yaitu jika  $p > 0.05$  maka hubungan dinyatakan linier (Sugiyono, 2015). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 21. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F hitung	F Tabel	P	Keterangan
Kontrol Diri– Perilaku disiplin	0.784	3.06	0.828	Linear
Konformitas teman sebaya- Perilaku disiplin	0.993	3.06	0.502	Linear

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 241

Pada tabel 21, didapatkan hasil bahwa :

- 1) Hasil uji linearitas antara variabel kontrol diri dengan perilaku disiplin mempunyai nilai *linearity* F hitung = 784 < F tabel = 3.06 dan p = 0.828 > 0.05 yang berarti hubungannya dinyatakan linear.
- 2) Hasil uji linearitas pada variabel konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin diperoleh nilai *linearity* F hitung = 0.993 < F table = 3.07 dan p = 0.502 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011). Penyimpangan asumsi klasik ini karena adanya multikolinieritas dalam model regresi yang dihasilkan artinya, antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara untuk menguji tidak adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kontrol diri– Perilaku disiplin	0.933	1.072	Unmultikol
Konformitas teman sebaya -perilaku disiplin	0.933	1.072	Unmultikol

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 245

Pada tabel 22, didapatkan hasil bahwa :

- 1) Hasil uji asumsi multikolinieritas antara variabel kontrol diri dengan perilaku disiplin sebesar 0.933 kurang dari 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1.072 yaitu kurang dari 10 nilai *koefisien tolerance* =  $0.933 < 1$  dan nilai *koefisien* VIF =  $1.072 < 10$  yang berarti hubungannya dinyatakan Unmultikol, sehingga pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Hasil uji linieritas pada variabel konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin sebesar 0.933 kurang dari 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1.072 yaitu kurang dari 10 mempunyai nilai *koefisien tolerance* =  $0.933 < 1$  dan nilai *koefisien* VIF =  $1.072 < 10$  yang berarti hubungannya dinyatakan Unmultikol, sehingga pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### **d. Uji Homoskedastisitas**

Uji homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji homoskedastisitas memiliki sebutan lain yaitu, uji heteroskedastisitas dimana heteroskedastisitas adalah

kebalikan dari homoskedastisitas. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas, namun jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji homoskedastisitas adalah bila nilai  $p > 0.05$  dan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka hubungan dinyatakan homoskedastik. Hasil uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 23. Hasil Uji Homoskedastisitas**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig	Keterangan
Kontrol diri -perilaku disiplin	-0.063	1.976	0.949	Homoskedastik
Konformitas teman sebaya- perilaku disiplin	-1.207	1.976	0.229	Homoskedastik

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 246

Pada tabel 23, didapatkan hasil bahwa :

- 1) Hasil uji homoskedestitas antara variabel kontrol diri dengan perilaku disiplin diperoleh mempunyai nilai  $t$  hitung =  $0.763 < t$  tabel =  $1.976$  dan  $p = 0.949 > 0.05$  yang berarti hubungannya dinyatakan homoskedastik.
- 2) Hasil uji homoskedestitas pada variabel konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin diperoleh nilai  $t$  hitung =  $-1.207 < t$  tabel =  $1.976$  dan  $p = 0.229 > 0.050$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut homoskedastik.

#### e. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai  $d_u < d_w < 4-d_u$  maka tidak terdapat autokorelasi, apabila nilai  $d_w < d_l$  atau  $d_w > 4-d_l$  maka terdapat autokorelasi, dan apabila  $d_l < d_w < d_u$  atau  $4-d_u < d_w < 4-d_l$  maka tidak ada kesimpulan.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi antara variabel-variabel independen yang berasal dari data *time series*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson.

**Tabel 24. Hasil Uji Autokorelasi**

Variabel	D	L	u	Keterangan
Perilaku Disiplin – Kontrol Diri				
Perilaku Disiplin – Konformitas teman Sebaya	925	1.929	1.7062	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 247

Berdasarkan tabel 24, didapatkan hasil Durbin Watson yaitu  $\alpha = 5\%$ ;  $n = 150$ ;  $k-2$  adalah  $dL = 1.929$  dan  $dU = 1.7062$ . Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1.929 dan nilai tersebut berada di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  atau 1.925 lebih besar dari 1.7062 dan 1.925 lebih kecil dari 2.2938. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu.

#### f. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan konformitas sebaya terhadap perilaku disiplin. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda, dengan menggunakan regresi model penuh dan regresi model bertahap atau sederhana. Berdasarkan hasil pengujian regresi model penuh atas variabel-variabel kontrol diri dan konformitas sebaya terhadap perilaku disiplin secara bersama-sama didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Model Penuh**

Variabel	F Hitung	F Tabel	R <sup>2</sup>	P
Kontrol diri (X1) Konformitas teman sebaya (X2) Perilaku disiplin (Y)	117.803	3.06	0.611	0.000

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 248

Berdasarkan data tabel 25, didapat hasil pengujian regresi model berganda menunjukkan bahwa kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin pada santri di pondok modern ibadurrahman tenggarong seberang menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan, dengan nilai diperoleh dari hasil uji regresi berganda model penuh dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $117.803 > 3.07$ ), Adjusted R square = 0.611, dan  $p = 0.000 < 0.050$ . dengan demikian, H1 hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin. Kemudian dari hasil analisis regresi bertahap dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Model Bertahap**

<b>Variabel</b>	<b>Beta</b>	<b>T Hitung</b>	<b>T Tabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Kontrol Diri (X1) Perilaku disiplin (Y)	0.757	14.294	1.976	0.000	<b>Signifikan</b>
Konformitas teman sebaya (X2) Perilaku disiplin (Y)	-0.090	-1.694	1.976	0.092	<b>Tidak Signifikan</b>

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 248

Berdasarkan data tabel 26, dapat diketahui bahwa pada kontrol diri terhadap perilaku disiplin menunjukkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yang artinya,  $H_1$  dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan dengan nilai  $\beta = 0.757$ ;  $t_{hitung} = 14.294 > t_{tabel} = 1.976$  dan  $p = 0.00$ .

Kemudian pada Konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin menunjukkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan dengan nilai  $\beta = -0.090$ ;  $t_{hitung} = -1.694 > t_{tabel} = 1.979$  dan  $p = 0.092$ .

Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada aspek sikap mental (Y1) dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 27. Hasil Uji Analisis Regresi Parsial Bertahap Terhadap Aspek Sikap Mental (Y1)**

<b>Aspek</b>	<b>Beta</b>	<b>T Hitung</b>	<b>T Tabel</b>	<b>P</b>
<b>Perubahan (X8)</b>	<b>-0.207</b>	<b>-2.033</b>	<b>1.976</b>	<b>0.044</b>
<b>Kontrol Perilaku (X1)</b>	<b>0.372</b>	<b>3.418</b>	<b>1.976</b>	<b>0.001</b>
Kekompakan (X5)	0.168	1.621	1.976	0.107
<b>Keputusan (X3)</b>	<b>0.201</b>	<b>2.104</b>	<b>1.976</b>	<b>0.037</b>
Kontrol Kognitif (X2)	0.024	0.235	1.976	0.814
Normatif (X4)	0.001	0.009	1.976	0.993
<b>Ketaatan (X6)</b>	<b>-0.264</b>	<b>-2.001</b>	<b>1.976</b>	<b>0.047</b>
Kerelaan (X7)	0.207	0.209	1.976	0.017

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 249

Berdasarkan kaidah  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $p < 0.050$  Pada tabel 33, dapat diketahui bahwa aspek perubahan (X8) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan aspek sikap mental (Y1), aspek kontrol perilaku (X1) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan aspek sikap mental (Y1), aspek keputusan (X3) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan aspek sikap mental (Y1) serta aspek ketaatan (X6) berkorelasi negatif signifikan terhadap aspek sikap mental (Y1). Sedangkan kekompakan (x5), Kontrol Kgnitif (X2), Normatif (X4), Kerelaan (X7) tidak berkorelasi signifikan dengan aspek sikap mental (Y1). Lebih lanjut pada pengujian analisis regresi parsial bertahap pada aspek Pemahaman (Y2) dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 28. Hasil Uji Analisis Regresi Parsial Bertahap terhadap Aspek Pemahaman (Y2)**

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Perubahan (X8)	-0.111	-1.285	1.976	0.201
<b>Kontrol Perilaku (X1)</b>	<b>0.419</b>	<b>4.539</b>	<b>1.976</b>	<b>0.000</b>
Kekompakan (X5)	0.117	1.331	1.976	0.185
<b>Keputusan (X3)</b>	<b>0.291</b>	<b>3.593</b>	<b>1.976</b>	<b>0.000</b>
Kontrol Kgnitif (X2)	0.061	0.717	1.976	0.475
Normatif(X4)	-0.156	-1.594	1.976	0.113
Ketaatan (X6)	0.067	0.599	1.976	0.185
Kerelaan (X7)	-0.008	-0.072	1.976	0.942

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 250

Berdasarkan kaidah  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $p < 0.050$  Pada tabel 34, dapat diketahui bahwa aspek kontrol perilaku (X1) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap aspek Pemahaman (Y2) dan aspek keputusan (X3) berkorelasi positif dan signifikan terhadap aspek Pemahaman (Y2). Sedangkan perubahan (x8),kekompakan (x5),kontrol kognitif (x2), normative (x4), ketaatan (x6), dan

kerelaan (x7) tidak berkorelasi signifikan dengan Pemahaman (Y2). Lebih lanjut pada pengujian analisis regresi parsial bertahap pada aspek Kelakuan (Y3) dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 29. Hasil Uji Analisis Regresi Parsial Bertahap Terhadap Aspek Sikap Kelakuan (Y3)**

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Perubahan (X8)	0.039	0.452	1.976	0.652
<b>Kontrol Perilaku (X1)</b>	<b>0.417</b>	<b>4.495</b>	<b>1.976</b>	<b>0.000</b>
Kekompakan (X5)	-0.108	-1.214	1.976	0.227
<b>Keputusan (X3)</b>	<b>0.240</b>	<b>2.942</b>	<b>1.976</b>	<b>0.004</b>
Kontrol Kognitif (X2)	0.158	1.836	1.976	0.068
Normatif(X4)	0.002	0.018	1.976	0.986
Ketaatan (X6)	0.139	1.235	1.976	0.219
Kerelaan (X7)	-0.062	-0.523	1.976	0.652

Sumber Data : Hasil olah SPSS hal : 251

Berdasarkan kaidah  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  dan  $p < 0.050$  Pada tabel 35, dapat diketahui bahwa aspek kontrol perilaku (X1) berkorelasi positif dan signifikan terhadap aspek sikap kelakuan (Y3) dan aspek keputusan (X3) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap aspek sikap kelakuan (Y3) Sedangkan perubahan (x8),kekompakan (x5), control kognitif (x2), normative (x4), ketaatan (x6), dan kerelaan (x7) tidak berkorelasi signifikan dengan aspek sikap kelakuan (Y3).



## A. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku disiplin di pondok modern Ibadurrahman dengan jumlah sampel sebanyak 150 orang santri. Hasil ini berdasarkan analisis uji regresi model penuh didapatkan nilai,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $117.803 > 3.06$ ),  $Adjusted\ R\ square = 0.611$ , dan  $p = 0.000 < 0.050$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yang artinya, terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku disiplin.

Kontribusi pengaruh ( $R^2$ ) kontrol diri dengan perilaku disiplin didapatkan 0.611 yang berarti variabel bebas kontrol diri memberikan sumbangsih efektifitas pengaruh sebesar 61 persen terhadap variabel terikat (perilaku disiplin), namun sisanya sebesar 39% persen justru cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Prijodarminto (1994) kedisiplinan dapat diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Pondok pesantren adalah sebuah wadah yang terfokuskan pada dunia pendidikan dalam basis agama. Hal tersebut tentunya pondok pesantren memiliki disiplin yang harus diterapkan. Pemahaman berbagai peraturan disiplin yang bersumberkan dari pembacaan Tata Tertib (TATIB) pesantren, menuntut kepada seluruh santri dapat memaksimalkan perilaku sesuai dengan hukum dan kewajiban yang berlaku dalam pondok pesantren. Pada santri yang tinggal di lingkungan pondok pesantren memiliki tanggung jawab sebagai santri untuk dapat melaksanakan disiplin yang telah

menjadi kewajiban utama yang harus ditaati dan tidak untuk dilanggar, apabila disiplin tersebut tidak dipatuhi maka santri akan mendapatkan sanksi yang sesuai dengan kesalahan yang diperbuat.

Dilihat dari hasil diatas apabila santri yang memiliki kontrol diri yang baik dalam mentaati peraturan yang ada di pondok pesantren membuat mereka akan lebih mudah dalam mengikuti segala disiplin yang ada tanpa merasakan beban dan dapat diterapkan dalam setiap kegiatan yang ada lingkungan pesantren. Unaradjan, (2003) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin yaitu terdapat dari faktor eksternal maupun faktor internal salah satu contoh dari faktor eksternal dapat meliputi dari lingkungan keadaan sekolah dan keluarga untuk faktor internal yaitu suatu keadaan fisik dan psikis.

Keadaan psikis pribadi tersebut mempengaruhi unsur pembentukan disiplin dari dalam diri individu masing-masing. Sedangkan untuk keadaan fisik mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seseorang tersebut. karena hanya orang-orang yang normal secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga. Perilaku disiplin dan teori Gilliom (2002) sebagai teori pengendalian diri yang dilakukan Widodo mendapatkan kesimpulan bahwa, (1) ada pengaruh signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku disiplin siswa. (2) ada pengaruh signifikan antara *self-disclosure* terhadap perilaku disiplin siswa. (3) ada pengaruh signifikan antara pengendalian diri dan *self-disclosure* terhadap perilaku disiplin siswa.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sayida Zulafaul Layina (2016) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan religiusitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri pada aturan di pondok pesantren Sabillurosyad Gasek Karang Besuki Malang penelitian ini juga didukung oleh hasil uji deskriptif yang menyatakan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas santri Pondok Pesantren memiliki tingkat kepatuhan yang sedang dengan presentase 70,58% (36 santri), sedangkan 15,68% (8 santri) memiliki kepatuhan yang tinggi, dan 13,72% (7 santri) memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. dan memiliki tingkat kontrol diri sedang dengan presentase 70,58% (36 santri), sedangkan 17,64% (9 santri) memiliki kategori kontrol diri tinggi, dan 11,76% (6 santri) memiliki tingkat kontrol diri rendah Hasil kolerasi variabel menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepatuhan, religiusitas dan kontrol diri.

Tulus Tu'u (2004) mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat untuk dapat mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan dan peraturan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang datang dari hatinya. Berdasarkan pemahaman yang diperoleh melalui informasi dari bagian pengasuhan santri dan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), bahwa adanya himbauan disiplin yang menjadi kewajiban yang harus ditaati oleh santri agar terhindar dari segala sanksi yang menjadi larangan dalam disiplin. Segala disiplin tersebut menuntut kepada santri agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.

Penelitian ini didukung dengan hasil wawancara dengan santri MF bahwa Dari hasil wawancara santri juga tidak lupa dalam naik turun dalam masa kehidupan santri yang di atur dalam 24 jam terikat oleh disiplin santri kadang yang memiliki masalah atau merasa dalam kondisi jenuh mereka melakukan konseling kepada bagian pengasuhan santri maupun OPPM dan juga dapat di lakukan dengan teman sebaya yang di rasa sudah dapat di percaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa begitu pentingnya kontrol diri untuk mengurangi pelanggaran disiplin. Salah satu yang harus ditingkatkan dan dikembangkan pada setiap individu adalah melakukan kontrol diri secara konsisten. Maka perilaku kontrol diri adalah perilaku yang sangat berpengaruh bagi santri agar memberikan efek positif sehingga terhindar dari segala sanksi yang berlaku dalam pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi kontrol diri yang baik maka semakin pula santri dapat mentaati segala disiplin yang berlaku di Pondok Pesantren.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Nur Lailatul Muniroh dengan judul Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Disiplin Santri di Pondok Pesantren yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dan perilaku disiplin pada santri kompleks N Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum dengan koefisien korelasi sebesar 0.789 dan  $P=0.000$ , dimana semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku disiplin seseorang, dan juga semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah pula perilaku disiplin seseorang.

Pada analisis regresi model bertahap didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku disiplin dengan nilai  $\beta = 0.757$  ;  $t_{\text{hitung}} = 14.294 > t_{\text{tabel}} = 1.976$  dan  $p = 0.000$ . Pengaruh positif bermakna semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki santri maka akan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku disiplin yang dilakukan dan semakin rendah kontrol diri maka semakin kurang individu dapat melaksanakan disiplin dengan baik. Hal tersebut menjadi dasar terjawabnya hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku disiplin pada santri di pondok modern Ibadurrahman.

Hasil hipotesis di atas, membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku disiplin. Penelitian yang membahas tentang kontrol diri dilakukan oleh Thompson (dalam Smet 1994) menjelaskan bahwa seseorang merasa memiliki kontrol diri ketika mereka mampu mengenal apa yang dapat dan tidak dapat dipengaruhi lewat tindakan pribadi dalam suatu situasi, ketika mereka memfokuskan pada bagian yang dapat dikontrol lewat tindakan pribadi. Hasil penelitian sebelumnya selain itu yang dilakukan oleh Fachrurrozi, Firman, Indra Ibrahim dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara kontrol diri dengan disiplin siswa dalam belajar menurut Fachrurrozi, Firman, Indra Ibrahim menyebutkan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan ditemukan sebagian besar siswa SMK Kota Padang memiliki kontrol diri dalam belajar. Kemudian kontrol diri berhubungan positif dan signifikan dengan disiplin siswa dalam belajar, sebesar 0.644.

Kontrol internal merupakan kontrol diri yang digunakan anak dalam mengarahkan perilakunya, menurut Gnagey (dalam Moh. Shochib, 2000). Calhoun dan Acocella (1990) menjelaskan dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara berkelanjutan. Pertama, individu hidup bersama kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik.

Hal ini di dukung dengan hasil wawancara terhadap santri yaitu santri pun merasakan bagaimana kondisi psikologis di masa kehidupan santri yang di atur dalam 24 jam terikat oleh disiplin santri kadang yang memiliki masalah atau merasa dalam kondisi jenuh mereka melakukan konseling kepada bagian pengasuhan santri maupun OPPM dan juga dapat di lakukan dengan teman sebaya yang di rasa sudah dapat di percaya.

Hurlock (2004) menjelaskan bahwa individu yang memiliki kontrol diri memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai- nilai yang bersumber dari ajaran agama dan tuntutan lingkungan masyarakat dimana individu tinggal. Berperilaku sesuai dengan norma tentu dapat mengarahkan individu untuk lebih dapat memahami keadaan yang terjadi disekitarnya, demikian pula dengan berdisiplin dengan baik akan melatih individu agar terbiasa melakukan hal-hal positif sesuai dengan norma-norma dengan menjaga sikap dari perilaku menyimpang sehingga memiliki kontrol diri yang bersumber dari kesiapan setiap masing-masing individu.

Remaja identik dengan masa krisis. Remaja memiliki kesempatan untuk mencoba berbagai perilaku yang kadang sesuai dengan aturan atau bahkan kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan. Perilaku mencoba banyak hal dalam istilah Marcia dikenal dengan eksplorasi identitas (Marcia, 1966). Hal ini sesuai dengan pernyataan Erickson (2010) yang menyatakan bahwa perilaku ini merupakan manifestasi perilaku remaja untuk meyakinkan dirinya bahwa dirinya mampu menghadapi situasi dan dapat bersinggungan dengan dunia orang dewasa. Selain terkait isu perkembangan, sebagai manusia terkadang remaja dapat dihadapkan pada dilema untuk menuruti aturan atau melanggar aturan.

Santri yang mempunyai kontrol diri yang tinggi sangat memperhatikan cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasional, bertanggung jawab sesuai dengan tata tertib yang berlaku di pesantren. Sebaliknya santri yang mempunyai kontrol diri yang rendah cenderung perilakunya menyimpang dari aturan-aturan yang ada. Sehingga dapat dikatakan santri yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berperilaku dan bertindak kepada hal-hal yang lebih menyenangkan dirinya meskipun tidak mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Kemudian berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa hasil pengukuran melalui skala perilaku disiplin yang telah terisi diperoleh mean empirik 131.38 lebih tinggi dari mean hipotetik 105 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat perilaku disiplin yang tinggi 50.7% persen atau 76 santri putra dan putri yang berarti sebagian besar memiliki tingkat perilaku disiplin yang tinggi.

Penelitian internasional tentang disiplin di antaranya adalah “*Self-Discipline Gives Girls The Edge: Gender In Self-Discipline, Grades, And Achievement Test Score*”. Oleh Angela Lee Duckworth dan Martin E. P. Seligman (2006). AL Duckworth dan Martin E.P. pada variabel *self discipline* menggunakan teori Tangney (2004). Di sekolah, anak perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi untuk semua mata pelajaran dibandingkan dengan anak laki-laki. Demikian pula dengan hasil tes prestasi (*achievement test*) menunjukkan bahwa anak perempuan memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Ruly Ningsih dengan judul Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Disiplin Remaja *The Effect of Self-Control to Teenagers' Discipline Behavior* terdapat hasil yaitu Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 53,5% faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku disiplin yang tidak terungkap melalui penelitian ini. Peningkatan perilaku disiplin di sekolah perlu melibatkan pihak lain sebaik kolega untuk membantu siswa menghadapi krisis perkembangan. Orang tua dapat melakukan pengawasan terhadap remaja saat di rumah untuk membiasakan perilaku disiplin.

Hal ini sejalan dengan Sheldon & Epstein (2002) yang menyarankan bahwa perlu koneksi dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan konteks komunitas sebagai salah satu cara untuk perbaikan perilaku dan disiplin sekolah. Keadaan lingkungan sekolah untuk pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. Keadaan sekolah dalam hal ini adalah



ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut dan terakhir dari bagian factor eksternal yaitu masyarakat sebagai suatu lingkungan yang lebih luas dari pada keluarga dan sekolah, yang juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri. suatu keadaan tertentu dalam masyarakat dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya kualitas hidup tersebut. Dari faktor intern perilaku disiplin mempengaruhi dari keadaan fisik dan keadaan psikis dalam setiap pribadi seseorang.

Hasil uji deskriptif pengukuran skala kontrol diri yang telah terisi diperoleh mean empirik 131.38 lebih tinggi dari mean hipotetik 105 dengan kategori tinggi, subjek yang memiliki rentang nilai skala orientasi masa depan berada pada kategori tinggi dengan nilai antara 112.75-132.25 memiliki frekuensi sebanyak 85 orang atau 56.7 persen. Hal ini menjelaskan bahwa subjek penelitian ini memiliki kontrol diri yang tinggi, membuktikan bahwa subjek sudah berada pada kategori tingkat kontrol diri yang tinggi. Secara umum orang yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan mengarahkan dirinya pada perilaku yang positif.

Kontribusi kontrol diri terhadap perilaku disiplin sebesar 62.3%. Hal ini berarti bahwa dengan kontrol diri yang baik, mampu mengontrol perilaku seseorang untuk menghindari pelanggaran sehingga meningkatkan perilaku disiplin seseorang. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Seorang santri yang mempunyai kontrol diri yang tinggi sangat memperhatikan cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasional, bertanggung jawab sesuai dengan tata

tertib yang berlaku di pesantren. Sebaliknya santri yang mempunyai kontrol diri yang rendah cenderung perilakunya menyimpang dari aturan-aturan yang ada. Sehingga dapat dikatakan santri yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berperilaku dan bertindak kepada hal-hal yang lebih menyenangkan dirinya meskipun tidak mematuhi aturan yang berlaku disekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa begitu pentingnya kontrol diri untuk mengurangi pelanggaran disiplin. Salah satu yang harus ditingkatkan dan dikembangkan pada setiap individu adalah melakukan kontrol diri secara konsisten.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulva Pujawati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dengan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren darus sa'adah Samarinda penelitian ini juga didukung oleh hasil uji deskriptif yang menyatakan bahwa perilaku disiplin yang menunjukkan rata-rata perilaku disiplin subjek berada dalam kategorisasi sangat tinggi yaitu sebesar 94.74 persen atau sebanyak 127 orang dari total keseluruhan subjek. Nilai rata-rata tingkat perilaku disiplin yang berada dalam kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini menyatakan bahwa perilaku disiplin yang ada pada santri sangat tinggi.

Menurut penjelasan Tu'u, (2004) kontrol diri yang dimiliki siswa berhubungan erat dengan kedisiplinan. Siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu menginterpretasikan setiap stimulus yang diberikan, mempertimbangkannya dan memilih tindakan yang akan dilakukan dengan meminimalkan konsekuensi atau dampak yang tidak diinginkan. Sebaliknya,

dengan siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah, mereka akan kesulitan dalam mengarahkan dan mengatur perilaku sehingga mereka akan cenderung menunda tuntutan tugas sebagai siswa dan mengalihkannya kepada kegiatan yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, salah satu cara untuk menghindari ketidakmampuan dalam berdisiplin ialah dengan meningkatkan kontrol diri yang terdapat pada diri siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bagian BPS mengatakan santri yang melanggar disiplin biasanya dipengaruhi adanya factor eksternal yang mempengaruhi seperti pengaruh dari teman sebaya lingkungan dari grup atau teman dekatnya yang sama juga melanggar disiplin maka semua pun ikut melanggar disiplin pun sebaliknya tidak semua santri melakukan pelanggaran disiplin karena memiliki konformitas teman sebaya yang saling mendukung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian pengasuhan santri dalam arsip dokumen pelanggaran peningkatan disiplin yang ada di pesantren mengalami kenaikan secara bertahap yaitu pelanggaran disiplin mulai menurun hal ini di sebabkan bagian pengasuhan santri member wadah komunikasi dengan melakukan bimbingan konseling setiap bulan, dari data yang di peroleh yaitu penurunan pelanggaran atau pengurangan bentuk jenis-jenis pelanggaran seperti memiliki hubungan dengan santri putra, tidak masuk kelas dan untuk pelanggaran disiplin untuk tidak meminjam *handphone* terhadap wali santri mengalami peningkatan secara perlahan karena pelanggaran ini lah yang paling banyak di langgar pada tahun 2018 yaitu sebesar 62% meminjam *handphone* terhadap wali santri.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap aspek sikap mental. Hal ini menunjukkan kemampuan mengontrol perilaku dalam hal ini berupa kemampuan untuk menentukan siapa yang dapat mengendalikan situasi, dirinya sendiri, orang lain, atau sesuatu di luar dirinya. Penjelasan diatas tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada santri TA, subyek mengatakan bahwa dalam menjalankan keseharian di pondok pesantren membutuhkan suatu ketahanan mental untuk dapat terus melaksanakan disiplin selama 24 jam santri dilatih untuk dapat kuat dalam fisik maupun sikap mental yang harus di bentuk selama hidup di pesantren yang memiliki peraturan yang sudah terorganisir, bahwa jika subyek selalu taat dan disiplin dengan peraturan-peraturan yang ada, maka akan mudah subyek dapat mengontrol perilaku karena sudah menjadi kebiasaan selama di pesantren.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap aspek sikap mental. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tindakan untuk mengambil keputusan maka semakin rendah pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh santri untuk dapat menjalankan disiplin dengan baik tentunya santri akan bertindak sesuai keputusan untuk mengelola perilakunya untuk mengikuti disiplin atau melanggar disiplin yang sudah ditetapkan oleh pesantren.

Menurut Siagian (dalam Hasan, 2002) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling

tepat. Seperti halnya santri yang dapat melaksanakan disiplin dengan baik tentunya mereka berfikir untuk memilih suatu keputusan perilaku yang baik maupun yang buruk untuk diterapkan di pesantren sehingga dapat menjadi suatu pilihan apabila santri yang taat akan disiplin tentunya memutuskan untuk berperilaku yang positif dan tidak melanggar sebuah aturan yang ada di pesantren.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan negative dan signifikan. terhadap aspek sikap mental.

Hal ini menunjukkan semakin rendah ketaatan santri terhadap perilaku disiplin maka pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh santri semakin sering dilakukan. Seperti halnya santri yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan disiplin yang ada merupakan suatu ketaatan yang telah di patuhi, sesuai dengan hasil wawancara dengan santri KN, subyek mengatakan seperti salah satu disiplin yang membuat mental santri cukup menjadi beban ialah kegiatan pidato 3 Bahasa Arab, Inggris, Indonesia tidak semua santri taat untuk mengikuti karena dibarengi ketahanan mental santri yang harus menyesuaikan selama 1 minggu, santri yang tidak taat untuk melakukan kegiatan tersebut akan di berikan sanksi yang sudah di tetapkan, hal ini menjadi pemicu untuk mendorong santri yang memiliki ketaatan yang baik tentunya patuh untuk mengikuti kegiatan tersebut. Menurut Hartanto dan Indra (2001), teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya.

Pemaparan di atas sudah cukup untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini yang menyatakan aspek kontrol perilaku memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap aspek sikap mental yang sesuai dengan kondisi pada diri santri yang dapat mengelola seluruh perilaku terutama sikap mental untuk menjalankan seluruh peraturan yang ada dengan baik yaitu khususnya santri putra dan putri dipondok pesantren Ibadurrahman Tenggarong Seberang.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap aspek pemahaman. Hal ini menunjukkan semakin baik santri mengelola control perilaku maka semakin rendah santri melanggar disiplin yang ada. Santri yang memiliki kesiapan untuk menjalankan disiplin tentunya tidak luput memiliki suatu kontrol perilaku dengan merespon seluruh perilaku. Seperti halnya yang marak terjadi di kalangan pesantren khususnya di pondok ibadurrahman apabila santri tidak memiliki kematangan atau persiapan mental yang kuat dalam melaksanakan segala sesuatu yang terdapat dalam ranah disiplin tak jarang santri tersebut akan menghindari disiplin. Bahkan kecenderungan dari perilaku ini memancing emosional mereka untuk bertindak nekat yaitu kabur dari lingkungan pondok pesantren yang bertujuan menghindari adanya dampak hukuman dari kedisiplinan.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap aspek pemahaman.

Hal ini menunjukkan semakin baik santri dapat mengambil keputusan maka semakin tinggi perilaku disiplin yang dimiliki oleh santri dalam mentaati peraturan yang ada. Gibson, dkk, (1997) menjelaskan pengambilan keputusan sebagai proses pemikiran dan pertimbangan yang mendalam yang dihasilkan dalam sebuah keputusan. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses

dinamis yang dipengaruhi oleh banyak kekuatan termasuk lingkungan organisasi dan pengetahuan, kecakapan dan motivasi. Suatu keputusan yang dilakukan seseorang tentunya dengan memahami terlebih dahulu untuk bertindak maupun tidak. Santri yang sudah memiliki pemahaman untuk aturan disiplin yang sudah dibuat tentu santri dapat memutuskan untuk menjalankan aturan tersebut ataupun melanggarnya, seperti dari hasil wawancara dengan santri AN, subyek mengatakan setiap menjalankan kegiatan yang ada di pesantren, harus dapat memahami disiplin yang ada melaksanakan sesuai TATIB yang sudah di atur. Hal ini tentunya santri bertindak sesuai apa yang di putuskan memilih suatu perilaku yang baik ataupun buruk.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan. terhadap aspek sikap kelakuan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kontrol perilaku santri terhadap disiplin yang ada maka semakin baik santri dapat menjalankan aktifitas tanpa melanggar disiplin yang sudah di tetapkan. Menurut Ajzen (2005) kontrol perilaku yang dipersepsikan memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung melalui niat terhadap perilaku. Pengaruh langsung dapat terjadi jika terdapat aktual kontrol di luar kehendak individu sehingga memengaruhi perilaku. Semakin positif sikap terhadap perilaku dan norma subjektif, semakin besar kontrol yang dipersepsikan seseorang, sehingga semakin kuat niat seseorang untuk memunculkan perilaku tertentu. Akhirnya, sesuai dengan kondisi pengendalian yang nyata di lapangan (*actual behavioral control*) niat tersebut akan diwujudkan jika kesempatan itu muncul.

Semakin santri dapat mengontrol perilaku maka perilaku tersebut akan menentukan respon untuk menentukan sikap kelakuan yang positif ataupun tidak selama di pondok pesantren. Misalnya saja santri melihat salah satu temanya menggunakan Bahasa Indonesia saat di dalam kamar ataupun di kelas dimana santri sudah mengetahui bahwa selama dilingkungan pesantren di larang menggunakan Bahasa Indonesia dan wajib menggunakan Bahasa Arab ataupun Bahasa Inggris, apabila santri tersebut tidak memiliki kontrol perilaku yang baik tentunya akan ikut melanggar menggunakan bahasa Indonesia. Hal seperti inilah yang membuat santri akan dikenakan hukuman apabila tidak dapat mengontrol perilaku yang mana sanksi atas segala perilaku sudah di tentukan dan diketahui setiap konsekuensi peraturan yang ada di pondok pesantren.

Kontrol perilaku yang dipersepsikan yang telah berubah akan memengaruhi perilaku yang ditampilkan sehingga tidak sama lagi dengan yang di niatkan. Bobek dan Hatfield (2003) serta Blanthorne (2000) berhasil membuktikan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap perilaku secara langsung. Pemaparan di atas sudah cukup untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini yang menyatakan aspek kontrol perilaku (X1) dan aspek sikap kelakuan (Y3) memiliki pengaruh positif yang signifikan sesuai dengan kondisi pada santri putra dan putri dipondok pesantren Ibadurrahman Tenggarong Seberang.

Dalam lingkungan pondok Ibadurrahman disiplin tersebut terkenal dengan sebutan (TATIB) tata tertib. Tatib adalah sebuah buku pedoman yang wajib di miliki oleh seluruh santri yang mana tatib ini berkaitan dengan disiplin yang



terdapat di pondok Ibadurrahman. Melihat adanya buku pedoman tatib yang dimiliki oleh seluruh santri hal ini membuktikan santri memiliki pemahaman yang baik tentang aturan norma dan standar perilaku yang harus dilakukan di pondok ibadurrahman. Santri yang telah memiliki pemahaman yang baik dapat mengarahkan segala perilakunya untuk melakukan seluruh kegiatan yang ada di pesantren dengan dikendalikan kontrol perilaku yang baik dalam setiap individu .

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada subyek MF santri yang melanggar disiplin biasanya mereka melanggar disebabkan faktor pemahaman mengenai aturan tata tertib yang ada belum dipahami dan biasanya hal ini sering dilanggar di tahap awal santri baru mengenali kehidupan di pesantren seperti santri baru, untuk santri yang sudah dapat beradaptasi dengan kehidupan di pesantren seperti aturan norma dan standar yang berlaku mereka dapat memahami tatib yang ada untuk dilaksanakan dengan baik. Siswanto, (2001) memandang bahwa disiplin ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Pengujian Secara parsial antara variable kontrol diri terhadap variable perilaku disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan. terhadap aspek sikap kelakuan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi setiap keputusan santri sebelum bertindak maka semakin baik perilaku disiplin santri untuk tidak dilanggar. Pengambilan keputusan menurut Baron dan Byrne (2008) adalah suatu proses

melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan.

Dalam pengambilan keputusan yang di lakukan maka santri sudah dapat berfikir untuk memutuskan perilaku apa yang ingin dilakukan sebelum melakukan disiplin yang ada. Seperti contoh santri yang melakukan pelanggaran seperti tidak mengikuti sholat berjamaah di masjid tentunya santri sudah mengambil keputusan untuk melakukan pelanggaran dan dari sikap kelakuan yang dijalankan adalah melakukan suatu konsekuensi yang harus diterima yaitu menerima hukuman dari bagian pengasuhan santri. Sesuai dari hasil wawancara dengan santri KN santri yang memilih tidak mengikuti sholat berjamaah dipicu oleh factor santri yang enggan untuk (*dukhuluh qo'ah*) dimana santri diwajibkan hadir 30 menit sebelum waktu shalat dalam kegiatan tersebut santri diwajibkan Muraja'ah shurah dan membaca al-qur'an.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada hasil uji hipotesis secara penuh didapatkan hasil terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku disiplin pada santri. Pada uji deskriptif bahwa subjek yang berada pada kategori tingkat perilaku disiplin yang tinggi 50.7 persen atau 76 santri putra dan putri yang berarti sebagian besar memiliki tingkat perilaku disiplin yang tinggi. Kemudian kesimpulan dari hasil uji regresi parsial bahwa kontrol perilaku (X1) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap aspek sikap mental (Y1), aspek keputusan (X3) dan aspek ketaatan (X6) berkorelasi positif dan signifikan terhadap aspek sikap mental (Y1).

Pada regresi parsial ke dua pada aspek kontrol perilaku (X1) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap aspek pemahaman (Y2) dan keputusan (X3) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati. Kemudian regresi parsial terakhir aspek kontrol perilaku (X1) dan aspek keputusan (X3) berkorelasi positif dan signifikan terhadap aspek sikap kelakuan (Y3).

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan adanya keterbatasan yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas konformitas teman sebaya terhadap variabel terikat yaitu perilaku disiplin

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin, karena semakin tinggi kontrol diri dan konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku disiplin pada santri.
2. Terdapat pengaruh positif antara kontrol diri dan dengan perilaku disiplin karena semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi perilaku disiplin pada santri.
3. Tidak terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin

#### **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, sehingga dengan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri putra dan putri di Pondok Modern Ibadurrahman Tenggarong Seberang.

Kepada santri putra dan putri di Pondok Modern Ibadurrahman Tenggarong Seberang disarankan agar mentaati seluruh disiplin yang ada dengan tidak melanggar peraturan yang ada, serta meningkatkan kontrol diri dengan baik supaya disiplin yang sudah ditetapkan dapat dilakukan dengan maksimal secara pribadi guna menjaga konsistensi pengendalian diri setiap perilaku sebelum bertindak terhadap usaha dan tujuan yaitu untuk dapat lulus dari pondok

pesantren. Serta dapat mengambil keputusan dengan baik dalam menjaga dan mengembangkan hubungan yang baik dengan teman dengan cara terbuka mengenai keluhan-keluhan yang dialami yang berhubungan dengan tata tertib di sekolah dan tidak segan meminta bantuan teman jika mengalami kesulitan dan tidak sungkan untuk bercerita kepada asatdizah.

## 2. Bagi pihak Pondok Pesantren Ibadurrahman Tenggarong Seberang

Kepada Pondok Modern Ibadurrahman Tenggarong Seberang Pihak BPS (Bagian Pengasuhan Santri) dan OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern Ibadurrahman) untuk rutin mengadakan bimbingan konseling minimal 2 minggu sekali dan memberi mas'uliyah kepada asatid dan asatidzah untuk membimbing santri bertugas untuk bertanggung jawab, memotivasi dan mengevaluasi perkembangan perilaku menumbuhkan sikap kedisiplinan, cara berteman dalam ruang lingkup pesantren serta melakukan perubahan dengan melakukan pertemuan rutin minimal satu bulan sekali dengan orangtua/ wali santri untuk mengevaluasi perkembangan perilaku santri serta membahas kebutuhan santri.

### a. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel konformitas teman sebaya agar lebih memperhatikan ketelitian dalam membuat skala aitem pernyataan, dapat mengkaji lebih lanjut mengenai variabel lain yang berkaitan dalam mengoptimalkan sikap disiplin santri. Selain itu metode penelitian yang dapat dikembangkan selanjutnya, dapat dengan menggunakan metode eksperimen, dan observasi untuk memperoleh referensi (sebab akibat) dari komponen lain terhadap sikap disiplin. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan butir aitem dengan baik agar subjek tidak dapat

mengetahui pola sebaran aitem. Pembuatan penelitian aitem skala disiplin yang di gunakan dalam penelitian ini mengalami pernyataan petunjuk yang mengandung arti apa sebaiknya yang harus di lakukan bila ingin sesuatu yang di harapkan bersifat normative berdasarkan norma tidak boleh dan boleh. Gunakanlah sumber-sumber referensi teori yang terbaru dan sesuai dengan *urgent* yang di butuhkan terhadap peneliti. Diharapkan dimasa yang akan datang peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan memperdalam variable konformitas teman sebaya, teori yang tepat dengan permasalahan sesuai dengan variable yang di butuhkan.

b. Bagi orangtua

Kepada orangtua diharapkan dapat lebih memberikan perhatian berupa meluangkan waktu, dukungan rutin menjenguk minimal satu bulan sekali untuk tetap mengontrol perkembangan perilaku anak, mampu mengarahkan dan memberikan motivasi supaya dapat menjalankan disiplin dengan baik , mampu menjadi pendengar yang baik di saat anak sedang mmengalami kesulitan yang sedang di hadapi selama berada di pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia, Teori, Dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, And Behavior. Second Edition*. New York: Open University Press.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi*. Jakarta. PT. Reneka Cipta.
- Aw Widjaja, 1985. *Masalah Kenakalan Remaja Dan Penyalahgunaan Narkotika, Armico*, Bandung.
- Baron, R.A. & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Blanthorne, 2000. The Role of Opportunity and Beliefs On Tax Evasion: A Structural Equation Analysis. Dissertation. Arizona State University.
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. 2003. An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13-38.
- Calhoun, J.F & Acocella, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. third edition. New York. Mc. Graw Hill
- Chaplin, J P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi* (Penerjemah Kartini Kartono). Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Desmita 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. 2006. Self-discipline gives girls the edge: Gender in self-discipline, grades, and achievement test scores. *Journal of educational psychology*, 98(1), 198.
- Erickson, 2010. *Childhood and Society*, terjemahan, Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. 2007. *Educational psychology: Windows on classrooms*. Prentice hall.
- Forzano, L. B., & Logue, A. W. 1995. Self-control and impulsiveness in children and adults: effects of food preferences. *Journal of the experimental analysis of behavior*. Juli, 64, 33-46
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz media. Jogjakarta

- Goleman, Daniel. 2005. *Emotional Intelligence*. Penerjemah: T Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. 2004. *Basic Econometrics*, 2004. Editura McGraw-Hill, 858
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. (Edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi S 2004. *Methodology Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kelley, T. L. 1927. Interpretation of educational measurements. Yonkers, NY.
- Laiyina, S. Z. 2016. Hubungan religiusitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri pada aturan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Karangbesuki Sukun Malang (*Doctoral dissertation*). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- World Book. Kendall, P. C., & Wilcox, L. E. 1979. Self-control in children: Development of a rating scale. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 47, 1020–1029
- Myers, D.G. 2014. *Psikologi sosial (edisi ke 10)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Haditono, S.R. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muniroh, N. L. 2014. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Prilaku Disiplin Pada Santri di Pondok Pesantren. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ningsih, R. 2018. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Disiplin Remaja. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 2(2), 48-52.
- Prijodarminto, Sugeng 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pujawati, Z. 2016. Hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren darussa'adah samarinda. *Ejournal Psikologi*, 4 (2) 2016: 227, 236.
- Robins, S. P. & Judge, T. A. 2007. *Perilaku Organisasi. Edisi 12. Alih Bahasa Diana Angelica*. Jakarta : Salemba Empat.



- Rintyastini, Y., & Charlotte, S. Y. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMP untuk Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J.W. 2003. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 2)*. Jakarta : Erlangga.
- Santoso, S. 2015. *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Sugiyono, 2010 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shochib, M. 2000. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sheldon, S. B., & Epstein, J. L. 2002. Improving student behavior and school discipline with family and community involvement. *Education and urban society*, 35(1), 4-26.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susilowati, K. 2011. Hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri dengan kemandirian pada remaja panti asuhan muhammadiyah karanganyar *Skripsi*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Siswanto. 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: teori, Riset dan Praktik*.
- Tangney, J. P., Baumeister, R.F., & Boone, A. L. 2004. High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, (72), 271–322.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Unaradjan 2003. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Winarsunu, T. 2010. *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan (edisi revisi)* UMM Press. Malang.
- Weiten, W. 2013. *Psychology. Themes and variations*. South African Edition.

Wiggins, 2006. Heuristic – Based Information Acquisition dan Decision making among Pilots. *Journal Human Factor*. 48 (4) 734-747.

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia:Teori,Psikologi,Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintah dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

# **LAMPIRAN PENELITIAN**

## Lampiran 1. Blueprint Skala Pengukuran

### A. *Blue Print* Skala Perilaku Disiplin

Aspek	indikator	Favorable	Unfavorable
Sikap mental ( <i>mental attitude</i> )	Berorientasi sukses	1. Saya mematuhi disiplin yang ada karena saya memiliki cita-cita dapat menyelesaikan masa pendidikan di pesantren 2. Saya berusaha maksimal untuk tidak melanggar disiplin yang sudah di adakan oleh pesantren bagian pengasuhan santri (BPS) 3. Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang di berikan oleh pesantren (BPS)	4 Saya menjalankan disiplin dengan sesuka hati saya walaupun sanksi hukuman sering saya dapatkan  5 Saya merasa kurang maksimal dalam melaksanakan disiplin yang sudah seharusnya saya taati
	Mampu mengendalikan diri	6 Saya berusaha untuk mematuhi disiplin walaupun saya merasa tidak betah	7 Ketika saya tidak di kunjungi oleh orang tua saya meminjam <i>handphone</i> kepada wali santri
	Berani	8 Saya siap mengikuti semua peraturan yang ada di dalam pesantren 9 Saya siap bertanggung	10 Saya takut menghadapi hukuman yang di berikan saat melanggar disiplin

		jawab jika suatu saat saya melanggar peraturan yang di tetapkan	11 Jika ada teman yang berbuat curang melanggar disiplin saya pun ikut melakukannya
	Jujur	12 Saya bersikap jujur dan mengakui jika saya melanggar peraturan yang di tetapkan	13 Ketika saya bersalah melanggar peraturan yang ada saya akan diam saja dan menutupinya
	Mempunyai hubungan yang baik dengan lingkungan sekolah	14 Saya memahami dan segera mengingatkan apabila teman saya melanggar peraturan untuk tidak mengulangi ke dua kalinya	15 Saya segera melaporkan kepada bagian oppm apabila ada teman saya yang melakukan pelanggaran disiplin
<b>Pemahaman</b>	Mengetahui tentang peraturan yang berlaku di sekolah	16 Saya berusaha memahami keseluruhan segala peraturan disiplin yang wajib untuk di patuhi	17 Saya kurang memperdulikan dengan peraturan yang sudah di buat oleh bagian pengasuhan santri (BPS) 18 Saya hanya mentaati peraturan yang saya rasa tidak berat untuk saya jalankan selama hidup di pesantren

	Mengetahui manfaat dari peraturan di sekolah	<p>19 Saya mengetahui manfaat disiplin agar kami lebih berdisiplin di seluruh kegiatan di dalam pesantren</p> <p>20 Dengan adanya peraturan yang berlaku di pesantren maka saya tahu mana yang benar dan mana yang salah dalam bertindak</p>	<p>21 Adanya peraturan di pesantren membuat saya terbatas dengan kehidupan di dunia luar lingkup pesantren</p> <p>22 Saya berfikir lebih baik disiplin untuk di tiadakan karena membuat seluruh santri merasa tidak betah</p>
	Memiliki kesadaran untuk mematuhi aturan yang berlaku	<p>23 Saya menyadari bhwa dengan disiplin akan membuat saya menjadi disiplin</p> <p>24 Dengan mengikuti seluruh disiplin yang ada di pesantren membuat saya menjadi pribadi yang lebih disiplin</p>	<p>25 Saya kurang mematuhi tata tertib yang sudah di berikan karena hal ini membuat saya merasa terpaksa selama di pesantren</p>

	Mengarahkan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	26 Saya berusaha mengatur jadwal untuk mengikuti seluruh peraturan dan kegiatan di pesantren 27 Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh dan mengatur cara dan waktu saat akan mengikuti ujian ( <i>imtihan syafahi dan takhriri</i> )	28 Jika ada teman yang mengajak saya untuk membolos pura-pura sakit maka saya akan mengikuti 29 Jika ada teman yang berbuat curang baik dalam ulangan maupun dalam menjalankan disiplin dan kegiatan sehari-hari maka saya akan membiarkannya saja
<b>Sikap kelakuan</b>	Bertanggung jawab terhadap tugas	30 Saya akan berusaha menyelesaikan tugas sesegera mungkin 31 Saya berusaha meluangkan waktu luang untuk melakukan tugas yang belum terselesaikan	32. Saya terbiasa menyelesaikan tugas dengan tergesa-gesa atau <i>deadline</i> (sistem kebut semalam)
	Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam peraturan	33 Saya melaksanakan seluruh disiplin yang sudah dibuat oleh pesantren	34 Saya jarang mengikuti disiplin yang sudah dibuat oleh pesantren

	Mampu menjadi teladan	35 Saya berusaha menunjukkan sikap dalam berperilaku disiplin dengan baik untuk menjadi contoh bagi orang lain	36. Saya tidak ingin jadi menjadi ( <i>Mudabbir Hujroh /Faslun</i> ) karena harus menjadi panutan untuk teman-teman dan adik kelas saya
	Mampu bekerja sama dengan orang lain	37 Saya aktif dalam menjalankan tugas yang di berikan sesuai perintah yang sudah di berikan	38 Ketika Pembagian tugas membersihkan area santri putri saya bersembunyi di dalam kamar dan tidak ikut kumpul
	Memanfaatkan waktu	39 Saya melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.	40 Saya merasa kesulitan untuk membagi waktu belajar dan bermain
	Melakukan evaluasi diri	41 Sebelum tidur kami dan teman-teman melakukan evaluasi kegiatan dalam sehari baik hal baik maupun hal buruk	42 Ketika evaluasi di lakukan saya selalu mengabaikan dan tidal mendengarkan



**A. Blue Print Skala Kontrol Diri (Tryout)**

<b>Aspek</b>	<b>indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
<b>Kontrol perilaku</b>	<b>Kemampuan mengatur pelaksanaan</b>	<b>Mampu Mengontrol pikiran</b>	<p>1. Saya merasa setiap perilaku yang di lakukan harus di fikirkan terlebih dahulu</p> <p>2. Sebelum melakukan sesuatu saya akan berfikir terlebih dahulu</p>	<p>3. Setiap melakukan tindakan apa pun saya tidak pernah memikirkan terlebih dahulu</p> <p>4. Saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampak apa yang saya lakukan</p>
		<b>Mampu Mengontrol perilaku</b>	<p>5. Saya merasa mampu dalam melakukan setiap target saya dalam kegiatan sehari-hari di pesantren</p> <p>6. Saya membuat tujuan untuk mengarahkan setiap perilaku saya selama hidup di</p>	<p>7. Ketika melakukan sesuatu kegiatan tertentu, saya sering lalai untuk menyadari kesalahan yang sudah saya lakukan</p> <p>8. Saya melakukan kesalahan terhadap perilaku saya</p>

			pesantren	sehari-hari dan luput tidak menyadarinya
	<b>Kemampuan mengatur stimulus</b>	<b>Mampu mengendalikan setiap bertindak</b>  <b>Mampu mengatur stimulus menggunakan sumber eksternal</b>	<p>9. Saya merasa sudah sadar atas perilaku yang saya buat dan sesuai dengan rencana yang ada</p> <p>10. Setiap kesalahan yang sudah saya lakukan , saya akan menyadari dan berusaha meminimalisir kesalahan tersebut</p> <p>11. Sebelum melakukan sesuatu saya mengingat saran dan nasihat dari lingkungan sekeliling saya</p>	<p>12. Saya merasa kurang memperhatikan perilaku dan dampaknya sebelum melakukan sesuatu</p> <p>13. Saya cenderung untuk selalu melupakan setiap kesalahan yang sudah saya lakukan</p> <p>14. Saya kurang peduli terhadap setiap aturan maupun himbauan yang ada di sekitar saya</p>

<b>Kontrol kognitif</b>	<b>Kemampuan mengolah informasi sebagai arah perilaku</b>	<b>Mampu menginterpretasi informasi yang didapat dengan bijak</b>	15. Saya mempertimbangkan dengan baik seluruh informasi dan keputusan yang akan saya pilih.	16. Saya kurang mempertimbangkan dalam menerima informasi tanpa sumber yang jelas berasal dari mana dan saya sebar ke teman-teman
		<b>Mampu menilai perilaku sendiri</b>	17. Saya merasa sudah sangat baik untuk menilai kinerja saya untuk orang lain dan saya sendiri dalam mencapai tujuan yang selama di pesantren	18. Saya merasa kurang untuk menilai diri saya sendiri dalam perilaku sehari-hari sehingga tujuan yang saya buat pun tidak terlaksana
	<b>Kemampuan mengantisipasi keadaan dengan berbagai pertimbangan</b>	<b>Mampu memahami setiap keadaan</b>	19. Saya terbiasa membuat patokan atau catatan kegiatan sehari-hari supaya mengetahui batasan perilaku yang sudah lakukan sehari-hari	20. Ketika melakukan sesuatu kegiatan tertentu, saya sering lalai untuk menyadari kesalahan yang sudah saya lakukan

	<b>Kemampuan mengambil keputusan</b>	<b>Mampu memperbaiki diri atas terjadinya suatu peristiwa</b>	<p>21. Saya mendapatkan penghargaan dari orang lain dan diri sendiri untuk melakukan tujuan dan kegiatan sehari-hari dengan baik supaya mendapatkah hasil lebih baik dari sebelumnya</p>	<p>22. Saya merasa kesalahan yang sudah di perbuat kurang penting untuk di perbaiki dalam menjalankan peraturan sehari-hari</p>
		<b>Mampu memilih tindakan</b>	<p>23. Saya mempertimbangkan dengan baik keputusan yang akan saya pilih</p> <p>24. Sebelum bertindak saya terbiasa memikirkan dampak positif maupun negative dalam kegiatan sehari-hari</p>	<p>25. Saya melakukan tindakan apapun tanpa memperdulikan resiko dan selalu tergesa-gesa</p> <p>26. Bagi saya setiap perilaku tidak penting berdampak positif maupun negative terhadap perilaku saya sehari-hari</p>

<p><b>Kontrol keputusan</b></p>		<p><b>Mampu Bertanggung jawab atas tindakan yang dipilih</b></p>	<p>27. Saya menerima segala resiko atas apa yang telah saya perbuat.</p> <p>28. Saya mampu bertanggung jawab terhadap perilaku yang di lakukandalam kegiatan sehari-hari</p> <p>29. Memiliki rasa tanggung jawab saya tanamkan dari awal masuk pesantren</p> <p>30. Setiap pelanggaran yang saya lakukan,saya mampu menerima sanksi hukuman yang di berikan</p> <p>31. Peraturan yang d buat oleh BPS merupakan patokan saya dalam setiap bertindak</p>	<p>35. Saya lebih suka menghindari masalah daripada menghadapi kenyataan yang sulit.</p> <p>36. Ketika melakukan kesalahan saya akan berusaha menutupi dan menghindar</p> <p>37. Rasa tanggung jawab membuat saya terbebani untuk menjalankan disiplin di pesantren</p> <p>38. Ketika saya merasa lelah dalam seluruh kegiatan saya akan diam-diam melakukan pelanggaran disiplin</p>
---------------------------------	--	--	---	---

		<p>32. Saya dapat membuat jadwal-jadwal tugas yang harus saya lakukan supaya kinerja saya teratur dalam sehari-hari</p> <p>33. Saya berusaha memperbaiki setiap kesalahan yang sudah saya lakukan supaya menjadi lebih baik lagi</p> <p>34. Untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan disiplin saya membuat patokan kegiatan dan saya mengevaluasi diri sendiri</p>	<p>39. Mengingat saran dan nasihat dari sekeliling maupun dari OPPM merupakan hal yang kurang bermanfaat bagi saya</p> <p>40. Saya merasa bahwa apa yang saya lakukan belum sesuai dengan tujuan saya sejak saya tinggal di pesantren</p> <p>41. Mengakui kesalahan yang sudah saya perbuat merupakan hal yang sulit untuk di lakukan kepada semua orang</p>
--	--	--	--

**C. Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya (tryout)**

Aspek	indikator	Favorable	Unfavorable
Normatif	Penyesuaian persepsi	<p>1. Saat ada teman yang salah paham, saya kesulitan untuk menjelaskan yang sebenarnya.</p> <p>2. Saya bersikap acuh tak acuh pada kondisi teman di sekitar saya ketika mereka melakukan pelanggaran</p> <p>3. Ketika kondisi pertemanan saya mengalami konflik saya akan pergi dan tidak meluruskan perbedaan pendapat yang ada</p>	<p>5. Saat mengalami perselisihan dengan teman, saya memilih mengalah untuk menghindari perkelahian.</p> <p>6. Saya berusaha menyesuaikan keadaan di pesantren dengan kelompok pertemanan saya</p> <p>7. Setiap perkataan saya membuat teman saya merasa aman dan tenang untuk melakukan disiplin</p>
	Keyakinan	<p>4. Saya sulit untuk bercerita kepada orang lain karena sangat susah percaya dengan orang yang ada di sekeliling saya</p>	<p>8. Saya selalu mematuhi kesepakatan yang telah dibuat oleh kelompok saya</p>
Kekompakan	Penyesuaian Kelompok	<p>9. Saya merasa memilih teman dalam kelompok merupakan</p>	<p>13. Saya sangat mudah dapat memahami apa yang di rasakan teman</p>

		<p>hal yang sulit di lakukan di lingkungan pesantren</p> <p>10. Saya kurang mampu memahami perasaan teman saat imenceritakan isi hatinya dan merupakan hal yang sepele untuk didengarkan saat ia melanggar disiplin</p>	<p>dalam bergaul dan juga perhatian dengan kelompok teman sebaya di lingkungan pesantren</p> <p>14. Saya merasa nyaman dan kompak dalam melakukan kegiatan sehari-hari bersama dengan kelompok teman sebaya</p>
	Kepercayaan, Persamaan pendapat, penyimpangan pendapat kelompok	<p>11. Kesendirian yang saya alami membuat saya merasa susah bergaul dengan teman sebaya dan selalu merasa sedih setiap saat</p> <p>12. Saya sulit untuk bercerita kepada orang lain karena sangat susah percaya dengan orang lain.</p>	<p>15. Saya lebih menerima masukan dari teman akrab mendengarkan sarannya daripada orang yang belum mengenal saya lebih dekat</p> <p>16. Bagi saya tugas yang diberikan orang lain adalah kepercayaan yang harus saya jaga dan harus saya kerjakan</p>



Ketaatan	Harapan orang lain, tekanan karena hukuman/an caman	<p>17. Saya merasa terancam apabila tidak mengikuti perilaku yang terjadi di kelompok teman sebaya saya dalam melakukan disiplin</p> <p>18. Ketika saya melanggar peraturan yang ada di pertemanan saya merasa tertekan dengan di jauhi dari kelompok teman sebaya saya</p> <p>19. Saya merasa hukuman untuk melanggar disiplin tidaklah berat untuk saya lakukan</p> <p>20. Setiap tekanan disiplin yang ada saya berusaha menghasut untuk ikut melanggarnya</p>	<p>21. Saya mendukung apa pun yang ada di kelompok pertemanan saya demi terlihat sangat kompak dari kelompok lain yang ada di lingkungan pesantren</p> <p>22. Saya berusaha menasihati apabila terdapat selisih faham dalam kelompok pertemanan saya</p> <p>23. Motivasi dari kelompok pertemanan membuat saya semangat melakukan kegiatan sehari-hari</p> <p>24. Dalam melaksanakan peraturan saya mengingatkan kelompok pertemanan saya untuk tetap berdisiplin dan tidak melanggar</p>
Kerelaan	Menerima tuntutan kelompok dan	25. Saya terpaksa mengikuti perilaku teman setiap melanggar	29. Saya selalu antusias untuk mendengarkan keluhan kesah yang di ceritakan kepada saya

	Menuruti keinginan kelompok	<p>disiplin,karena saya takut di benci oleh teman saya</p> <p>26. Walaupun dengan berat hati , saya tetap mengikuti yang di inginkan teman saya untuk bersama-sama melakukan pelanggaran disiplin</p> <p>27. Saya merasa keberatan jika harus menyelesaikan sendiri semua pekerjaan kelompok</p> <p>28. Saat saya disudutkan oleh orang lain karena melanggar peraturan saya bersikap masa bodoh dan hanya mendengar perkataan kelompok pertemanan saya</p>	<p>dalam kegiatan menjalankan disiplin sehari-hari</p> <p>30. Ketika ada perilaku yang kurang baik dalam kelompok saya meminimalisir untuk mengurangi perilaku tersebut dan berusaha untuk tidak mengikuti</p> <p>31. Saat teman saya meminta bantuan, saya akan berusaha membantunya dan memberikan saran yang baik</p> <p>32. Demi menjaga kelompok pertemanan yang baik, saya selalu mendengarkan perkataan mereka</p>
--	-----------------------------	---	---

Perubahan	Perubahan sikap/perilaku dan penampilan	<p>33. Saya menerima ajakan teman untuk melakukan setiap pelanggaran disiplin yang ada dalam kegiatan sehari-hari</p> <p>34. Saya merasa cemas ketika teman-teman mulai menjauhi saya karena saya tidak mengikuti perintah mereka</p> <p>35. Saya selalu meniru perilaku maupun penampilan yang dilakukan kelompok saya dalam kegiatan sehari-hari</p> <p>36. Walaupun <i>image</i> pelanggar disiplin melekat kepada saya, saya tidak akan berubah karena menjaga kelompok pertemanan saya</p>	<p>37. Saya menolak ajakan untuk melakukan pelanggaran yang ada dalam kegiatan sehari-hari</p> <p>38. Saya tetap bersikap baik dan cuek meskipun saya tau teman-teman membenci saya</p> <p>39. Saya berusaha meminimalisir perilaku buruk yang ada di kelompok saya</p> <p>40. Apabila kelompok pertemanan saya mulai berubah cenderung menyimpang saya tidak ingin menirunya</p>
-----------	---	---	---

## Lampiran 2

### Skala Penelitian Tryout

**Nama:**

**Umur:**

**Kelas:**

### **PETUNJUK PENGISIAN SKALA I**

Pada skala I,II,III terdapat 32 pernyataan. Bacalah dan pamilah baik – baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dikanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berikan tanda ( √ ) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh Pengisian Skala:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengatur perilaku saya dengan baik		√		

Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda ( = ) pada jawaban anda sebelumnya dan berikan tanda ( √ ) pada alternatif jawaban yang menjadi pilihan anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengatur perilaku saya dengan baik			√	

## ~Selamat Mengerjakan ~

### SKALA 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mematuhi disiplin yang ada, karena saya memiliki cita-cita untuk menyelesaikan masa pendidikan di pesantren				
2.	Saya berusaha maksimal untuk mengurangi pelanggaran disiplin yang sudah di adakan oleh pesantren bagian pengasuhan santri (BPS)				
3.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang di berikan oleh pesantren (BPS)				
4.	Saya menjalankan disiplin dengan sesuka hati saya walaupun sanksi hukuman sering saya dapatkan				
5.	Saya merasa kurang maksimal dalam melaksanakan disiplin yang sudah seharusnya saya taati				
6.	Saya berusaha untuk mematuhi disiplin walaupun saya merasa tidak betah				
7.	Ketika saya tidak di kunjungi oleh orang tua saya meminjam <i>handphone</i> kepada wali santri				
8.	Saya siap mengikuti semua peraturan yang ada di dalam pesantren				
9	Saya siap bertanggung jawab jika suatu saat saya melanggar peraturan yang di tetapkan				
10	Saya takut menghadapi hukuman yang di berikan saat saya melanggar disiplin				

<b>11</b>	Jika ada teman yang berbuat curang melanggar disiplin, saya pun ikut melakukannya				
<b>12</b>	Saya bersikap jujur dan mengakui kesalahan, jika saya melanggar peraturan yang sudah di tetapkan				
<b>13</b>	Ketika saya bersalah melanggar peraturan yang ada, saya akan diam saja dan menutupinya				
<b>14</b>	Saya memahami dan segera mengingatkan apabila teman saya melanggar peraturan untuk tidak mengulangi ke dua kalinya				
<b>15</b>	Saya segera melaporkan kepada bagian oppm, apabila ada teman saya yang melakukan pelanggaran disiplin				
<b>16</b>	Saya berusaha memahami keseluruhan segala peraturan disiplin yang wajib untuk di patuhi				
<b>17</b>	Saya kurang memperdulikan dengan peraturan yang sudah di buat oleh bagian pengasuhan santri (BPS)				
<b>18</b>	Saya hanya mentaati peraturan yang saya rasa tidak berat untuk saya jalankan selama hidup di pesantren				
<b>19</b>	Saya mengetahui manfaat disiplin agar kami lebih berdisiplin di seluruh kegiatan di dalam pesantren				
<b>20</b>	Dengan adanya peraturan yang berlaku di pesantren maka saya tahu mana yang benar dan mana yang salah dalam bertindak				
<b>21</b>	Adanya peraturan di pesantren membuat saya terbatas dengan kehidupan di dunia luar lingkup pesantren				

22	Saya berfikir lebih baik disiplin untuk di tiadakan karena membuat seluruh santri merasa tidak betah				
23	Saya menyadari bahwa dengan disiplin akan membuat saya menjadi lebih teratur				
24	Dengan mengikuti seluruh disiplin yang ada di pesantren membuat saya menjadi pribadi yang lebih disiplin				
25	Saya kurang mematuhi tata tertib yang sudah di berikan karena hal ini membuat saya merasa terpaksa selama di pesantren				
26	Saya berusaha mengatur jadwal untuk mengikuti seluruh peraturan dan kegiatan di pesantren				
27	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh dan mengatur cara dan waktu saat akan mengikuti ujian ( <i>imtihan syafahi dan takhriri</i> )				
28	Jika ada teman yang mengajak saya untuk membolos pura-pura sakit , maka saya akan mengikutinya				
29	Jika ada teman yang berbuat curang baik dalam ulangan maupun dalam menjalankan disiplin dan kegiatan sehari-hari, maka saya akan membiarkannya saja				
30	Saya akan berusaha menyelesaikan tugas sesegera mungkin				
31	Saya berusaha meluangkan waktu luang untuk melakukan tugas yang belum terselesaikan				
32	Saya terbiasa menyelesaikan tugas dengan tergesa-gesa atau <i>deadline</i> (sistem kebut semalam)				

<b>33</b>	Saya melaksanakan seluruh disiplin yang sudah di buat oleh pesantren				
<b>34</b>	Saya jarang mengikuti disiplin yang sudah di buat oleh pesantren				
<b>35</b>	Saya berusaha menunjukkan sikap dalam berperilaku disiplin dengan baik untuk menjadi contoh bagi orang lain				
<b>36</b>	Saya tidak ingin jadi menjadi ( <i>Mudabbir Hujroh /Faslun</i> ) karena harus menjadi panutan untuk teman-teman dan adik kelas saya				
<b>37</b>	Saya aktif dalam menjalankan tugas yang di berikan dan melaksankanya sesuai perintah yang sudah di berikan				
<b>38</b>	Ketika pembagian tugas membersihkan area santri putri saya bersembunyi di dalam kamar dan tidak ikut kumpul				
<b>39</b>	Saya melaksanakan kegiatan di pesantren sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.				
<b>40</b>	Saya merasa kesulitan untuk membagi waktu belajar dan bermain				
<b>41</b>	Sebelum tidur kami dan teman-teman melakukan evaluasi kegiatan dalam sehari baik hal baik maupun hal buruk				
<b>42</b>	Ketika evaluasi di lakukan saya selalu mengabaikan dan tidak mendengarkan				



**Skala 2**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa setiap perilaku yang di lakukan harus di fikirkan terlebih dahulu				
2.	Sebelum melakukan sesuatu saya akan berfikir terlebih dahulu				
3.	Setiap melakukan tindakan apa pun saya tidak pernah memikirkan terlebih dahulu				
4.	Saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampak apa yang saya lakukan				
5.	Saya merasa mampu dalam melakukan setiap target saya dalam kegiatan sehari-hari di pesantren				
6.	Saya membuat tujuan untuk mengarahkan setiap perilaku saya selama hidup di pesantren				
7.	Ketika melakukan sesuatu kegiatan tertentu, saya sering lalai untuk menyadari kesalahan yang sudah saya lakukan				
8.	Saya melakukan kesalahan terhadap perilaku saya sehari-hari dan luput tidak menyadarinya				
9	Saya merasa sudah sadar atas perilaku yang saya buat dan sesuai dengan rencana yang ada				
10	Setiap kesalahan yang sudah saya lakukan , saya akan menyadari dan berusaha meminimalisir kesalahan tersebut				
11	Sebelum melakukan sesuatu saya mengingat saran dan nasihat dari lingkungan sekeliling saya				

12	Saya merasa kurang memperhatikan perilaku dan dampaknya sebelum melakukan sesuatu				
13	Saya cenderung untuk selalu melupakan setiap kesalahan yang sudah saya lakukan				
14	Saya kurang peduli terhadap setiap aturan maupun himbauan yang ada di sekitar saya				
15	Saya mempertimbangkan dengan baik seluruh informasi dan keputusan yang akan saya pilih.				
16	Saya kurang mempertimbangkan dalam menerima informasi tanpa sumber yang jelas berasal dari mana dan saya sebar ke teman – teman				
17	Saya merasa sudah sangat baik untuk menilai kinerja saya untuk orang lain dan saya sendiri dalam mencapai tujuan yang selama di pesantren				
18	Saya merasa kurang untuk menilai diri saya sendiri dalam perilaku sehari-hari sehingga tujuan yang saya buat pun tidak terlaksana				
19	Saya terbiasa membuat patokan atau catatan kegiatan sehari-hari supaya saya mengetahui batasan perilaku yang sudah saya lakukan sehari-hari				
20	Ketika melakukan sesuatu kegiatan tertentu, saya sering lalai untuk menyadari kesalahan yang sudah saya lakukan				
21	Saya mendapatkan penghargaan dari orang lain dan diri sendiri untuk melakukan tujuan dan kegiatan sehari-hari dengan baik supaya mendapatkan hasil lebih baik dari sebelumnya				
22	Saya merasa kesalahan yang sudah di perbuat kurang penting untuk di perbaiki dalam menjalankan peraturan sehari-hari				
23	Saya mempertimbangkan dengan baik keputusan yang akan saya pilih				

24	Sebelum bertindak saya terbiasa memikirkan dampak positif maupun negative dalam kegiatan sehari-hari				
25	Saya melakukan tindakan apapun tanpa memperdulikan resiko dan selalu tergesa-gesa				
26	Bagi saya setiap perilaku tidak penting berdampak positif maupun negative terhadap perilaku saya sehari-hari				
27	Saya menerima segala resiko atas apa yang telah saya perbuat.				
28	Saya mampu bertanggung jawab terhadap perilaku yang di lakukandalam kegiatan sehari-hari				
29	Memiliki rasa tanggung jawab saya tanamkan dari awal masuk pesantren				
30	Setiap pelanggaran yang saya lakukan,saya mampu menerima sanksi hukuman yang di berikan				
31	Peraturan yang d buat oleh BPS merupakan patokan saya dalam setiap bertindak				
32	Saya dapat membuat jadwal-jadwal tugas yang harus saya lakukan supaya kinerja saya teratur dalam				
33	Saya berusaha memperbaiki setiap kesalahan yang sudah saya lakukan supaya menjadi lebih baik lagi				
34	Untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan disiplin saya membuat patokan kegiatan dan saya mengevaluasi diri sendiri				
35	Saya lebih suka menghindari masalah daripada menghadapi kenyataan yang sulit.				

<b>36</b>	Ketika melakukan kesalahan saya akan berusaha menutupi dan menghindar				
<b>37</b>	Rasa tanggung jawab membuat saya terbebani untuk menjalankan disiplin di pesantren				
<b>38</b>	Ketika saya merasa lelah dalam seluruh kegiatan saya akan diam-diam melakukan pelanggaran disiplin				
<b>39</b>	Mengingat saran dan nasihat dari sekeliling maupun dari OPPM merupakan hal yang kurang bermanfaat bagi saya				
<b>40</b>	Saya merasa bahwa apa yang saya lakukan belum sesuai dengan tujuan saya sejak saya tinggal di pesantren				
<b>41</b>	Mengakui kesalahan yang sudah saya perbuat merupakan hal yang sulit untuk di lakukan kepada semua orang				

**Skala 3**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat ada teman yang salah paham, saya kesulitan untuk menjelaskan yang sebenarnya.				
2.	Saya bersikap acuh tak acuh pada kondisi teman di sekitar saya ketika mereka melakukan				
3.	Ketika kondisi pertemanan saya mengalami konflik saya akan pergi dan tidak meluruskan perbedaan pendapat yang ada				
4.	Saya sulit untuk bercerita kepada orang lain karena sangat susah percaya dengan orang yang ada di sekeliling saya				
5.	Saat mengalami perselisihan dengan teman, saya memilih mengalah untuk menghindari perkelahian.				
6.	Saya berusaha menyesuaikan keadaan di pesantren dengan kelompok pertemanan saya				
7.	Setiap perkataan saya membuat teman saya merasa aman dan tenang untuk melakukan disiplin				
8.	Saya selalu mematuhi kesepakatan yang telah dibuat oleh kelompok saya				
9	Saya merasa memilih teman dalam kelompok merupakan hal yang sulit di lakukan di lingkungan pesantren				
10	Saya kurang mampu memahami perasaan teman saat imenceritakan isi hatinya dan				

	merupakan hal yang sepele untuk didengarkan saat ia melanggar disiplin				
<b>11</b>	Kesendirian yang saya alami membuat saya merasa susah bergaul dengan teman sebaya dan selalu merasa sedih setiap saat				
<b>12</b>	Saya sulit untuk bercerita kepada orang lain karena sangat susah percaya dengan orang lain.				
<b>13</b>	Saya sangat mudah dapat memahami apa yang di rasakan teman dalam bergaul dan juga perhatian dengan kelompok teman sebaya di lingkungan pesantren				
<b>14</b>	Saya merasa nyaman dan kompak dalam melakukan kegiatan sehari-hari bersama dengan kelompok teman sebaya				
<b>15</b>	Saya lebih menerima masukan dari teman akrab mendengarkan sarannya daripada orang yang belum mengenal saya lebih dekat				
<b>16</b>	Bagi saya tugas yang diberikan orang lain adalah kepercayaan yang harus saya jaga dan harus saya kerjakan				
<b>17</b>	Saya merasa terancam apabila tidak mengikuti perilaku yang terjadi di kelompok teman sebaya saya dalam melakukan disiplin				
<b>18</b>	Ketika saya melanggar peraturan yang ada di pertemanan saya merasa tertekan dengan di jauhi dari kelompok teman sebaya saya				

19	Saya merasa hukuman untuk melanggar disiplin tidaklah berat untuk saya lakukan				
20	<b>Setiap tekanan disiplin yang ada saya berusaha menghasut untuk ikut melanggarnya</b>				
21	Saya mendukung apa pun yang ada di kelompok pertemanan saya demi terlihat sangat kompak dari kelompok lain yang ada di lingkungan pesantren				
22	Saya berusaha menasihati apabila terdapat selisih paham dalam kelompok pertemanan saya				
23	Motivasi dari kelompok pertemanan membuat saya semangat melakukan kegiatan sehari-hari				
24	<b>Dalam melaksanakan peraturan saya mengingatkan kelompok pertemanan saya untuk tetap berdisiplin dan tidak melanggar</b>				
25	Saya terpaksa mengikuti perilaku teman setiap melanggar disiplin, karena saya takut di benci oleh teman saya				
26	Saya terpaksa mengikuti perilaku teman setiap melanggar disiplin, karena saya takut di benci oleh teman saya				
27	Saya merasa keberatan jika harus menyelesaikan sendiri semua pekerjaan kelompok				
28	<b>Saat saya disudutkan oleh orang lain karena melanggar peraturan saya bersikap masa</b>				

	<b>bodoh dan hanya mendengar perkataan kelompok pertemanan saya</b>				
29	Saya selalu antusias untuk mendengarkan keluh kesah yang di ceritakan kepada saya dalam kegiatan menjalankan disiplin sehari-hari				
30	Ketika ada perilaku yang kurang baik dalam kelompok saya meminimalisir untuk mengurangi perilaku tersebut dan berusaha untuk tidak mengikuti				
31	Saat teman saya meminta bantuan, saya akan berusaha membantunya dan memberikan saran yang baik				
32	<b>Demi menjaga kelompok pertemanan yang baik, saya selalu mendengarkan perkataan mereka</b>				
33	Saya menerima ajakan teman untuk melakukan setiap pelanggaran disiplin yang ada dalam kegiatan sehari-hari				
34	Saya merasa cemas ketika teman-teman mulai menjauhi saya karena saya tidak mengikuti perintah mereka				
35	Saya selalu meniru perilaku maupun penampilan yang di lakukan kelompok saya dalam kegiatan sehari-hari				
36	<b>Walaupun <i>image</i> pelanggar disiplin melekat kepada saya, saya tidak akan berubah karena menjaga kelompok pertemanan saya</b>				



37	Saya menolak ajakan untuk melakukan pelanggaran yang ada dalam kegiatan sehari-hari				
38	Saya tetap bersikap baik dan cuek meskipun saya tau teman-teman membenci saya				
39	Saya berusaha meminimalisir perilaku buruk yang ada di kelompok saya				
40	<b>Apabila kelompok pertemanan saya mulai berubah cenderung menyimpang saya tidak ingin menirunya</b>				

### Lampiran 3. Sebaran Data Penelitian Tryout

#### A. Skala 1 Perilaku Disiplin

NO	NAMA	1	2	3	4	5
1	M. A	3	3	3	4	3
2	M. I	4	3	3	3	4
3	NP	3	4	3	4	4
4	M.A	3	3	3	3	3
5	M. K	3	3	3	3	3
6	AA	3	4	4	4	2
7	NA	4	4	4	4	3
8	RA	4	3	3	4	4
9	MR	3	3	3	3	2
10	IS	3	3	4	3	3
11	Q	3	4	4	2	3
12	AL	3	3	4	4	3
13	M.R	4	4	4	4	2
14	DA	3	3	4	3	2
15	D	3	3	4	4	3
16	IS	4	3	2	3	3
17	M. S	3	3	3	4	4
18	AH	4	4	4	4	3
19	M	4	3	3	4	2
20	RS	3	4	4	4	3
21	DP	4	3	4	4	4

22	A			4	4	4	4	4
23	A			4	4	4	4	4
24	SA			4	4	4	4	4
25	FA			4	4	4	4	4
26	A			4	4	4	4	4
27	EA			4	4	4	4	4
28	FS			4	3	4	3	4
29	RA			4	4	3	3	3
30	AA			4	4	4	3	3
31	SA			4	4	4	4	3
32	PA			4	4	3	3	3
33	AR			4	3	4	3	4
34	NS			4	4	3	3	3
35	PA			4	4	3	3	3
36	EP			4	3	4	4	3
37	M			4	4	4	4	4
38	ZA			4	4	4	4	4
39	S			4	4	4	4	4
40	SO			4	4	3	3	3
41	HF			4	3	3	3	3
42	D			4	4	4	3	3
43	AR			4	4	4	4	4
44	NI			4	4	3	2	3
45	AB			4	4	4	3	3
46	IH			3	3	4	4	3
47	K			3	4	4	4	3
48	M A			3	3	3	3	2
49	R			4	4	4	3	3
50	M			4	4	4	3	3
6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4	3	3	4	3	2	4	3
3	4	3	4	3	3	3	4	3
4	3	4	3	3	4	3	3	4
4	2	4	3	2	4	2	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	4
3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	3	3	4

3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3
2	3	3	3	4	3	4	3	2
3	4	3	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	2	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	4	4	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	16	17	18	19	20	21	22	23



2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	3	4	2	4	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4
2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	4	3	3	3	4
24	25	26	27	28	29	30	31	32
3	3	2	4	3	4	3	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	4	3	4	4
3	3	2	4	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	2	3	4	2
3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	2	4	4	4	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4
4	3	2	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4



4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	3	4	3	4	3	4	2	3
2	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	4	2	3
42	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C	TOTAL ALL				
4	48	45	44	137				
3	50	43	43	136				
3	52	49	46	147				
4	46	45	44	135				
3	47	50	45	142				
3	49	47	41	137				
4	55	50	45	150				
4	53	51	49	153				
3	48	48	40	136				
3	50	47	45	142				

4	53	53	45	151
3	52	47	40	139
4	54	52	50	156
3	48	52	44	144
4	52	51	46	149
4	45	41	39	125
4	52	48	46	146
4	56	50	48	154
3	50	47	43	140
4	53	51	47	151
4	59	55	52	166
4	60	55	51	166
4	60	56	52	168
4	60	56	52	168
4	60	55	51	166
3	59	54	50	163
4	59	55	52	166
4	56	52	47	155
4	54	54	50	158
2	57	56	50	163
4	57	51	49	157
3	55	53	50	158
3	54	51	46	151
4	53	47	41	141
3	56	49	39	144
3	52	48	42	142
4	60	56	51	167
4	60	56	49	165
4	60	54	49	163
3	48	47	44	139
3	49	46	39	134
4	50	43	43	136
4	57	51	48	156
2	46	40	43	129
3	57	47	44	148
3	52	47	40	139
3	54	50	45	149
3	44	42	37	123
4	50	43	43	136
3	57	47	44	148



**Lampiran 4.**  
**Skala 2 Kontrol Diri Try out**

NO	NAMA	1	2	3	4	5
1	M. A	4	4	4	3	3
2	M. I	4	4	3	3	3
3	NP	4	3	3	4	4
4	M.A	4	3	4	4	3
5	M. K	3	3	3	3	3
6	AA	3	4	4	3	3
7	NA	4	4	3	3	4
8	RA	3	3	3	4	3
9	MR	4	4	3	3	3
10	IS	4	3	4	3	4
11	Q	4	4	4	4	3
12	AL	3	4	3	3	3
13	M.R	4	4	4	4	4
14	DA	4	4	4	4	2
15	D	3	4	3	4	2
16	IS	3	3	3	3	3
17	M. S	3	3	4	4	3
18	AH	3	4	3	4	2
19	M	3	3	3	3	2
20	RS	3	4	4	3	3
21	DP	4	4	4	4	4
22	A	4	4	4	4	4
23	A	4	4	4	4	4
24	SA	4	4	4	4	4
25	FA	4	4	3	3	4
26	A	4	4	4	4	4
27	EA	4	4	4	4	4
28	FS	4	4	4	3	4
29	RA	4	4	3	4	4
30	AA	4	4	4	4	4
31	SA	4	3	3	4	4
32	PA	4	4	4	3	4
33	AR	4	4	3	3	4
34	NS	4	3	3	3	4
35	PA	4	4	3	4	4
36	EP	4	4	3	3	4
37	M	4	3	4	3	4

38	ZA			4	4	4	4	3
39	S			4	3	4	3	4
40	SO			4	4	3	4	3
41	HF			4	3	4	3	3
42	D			3	3	3	3	3
43	AR			4	4	4	4	3
44	NI			3	3	3	3	2
45	AB			4	4	3	3	3
46	IH			3	3	3	3	4
47	K			3	4	4	3	4
48	MA			2	3	3	2	2
49	R			4	4	3	3	3
50	M			3	3	3	3	4
6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	2	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	2	4	4	3	4	4	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	4	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	4	4	3
3	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4	3	3	4
3	2	3	2	3	3	4	2	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4

4	4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	2	4	3	2	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	3	1	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	2	2	2	3	3	2	3	3
3	4	2	3	3	1	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	16	17	18	19	20	21	22	23
3	4	3	4	4	4	4	2	3
3	3	3	2	2	4	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3
2	4	3	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	3	4	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	7	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	4	3	3	4	4	4	4
3	2	4	3	3	3	3	3	4
3	2	3	4	3	4	3	4	3

3	3	4	3	3	4	4	4	4
3	2	3	2	2	4	4	3	3
2	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	4
2	2	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	2	4
3	3	3	2	3	4	3	4	3
4	3	4	2	2	3	4	1	4
3	2	3	4	3	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3
1	3	3	3	4	3	2	2	3
4	3	4	2	2	3	4	1	4
3	2	3	4	3	4	3	4	3
24	25	26	27	28	29	30	31	32
4	2	4	4	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	2	3	3	3	4	2	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4

3	4	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	2	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	3	2	3	3	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	2	3	3	3
4	3	3	2	4	4	4	4	4
4	3	4	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	4	3

4	3	3	2	4	4	4	4	4
4	3	4	2	3	3	3	3	3
33	34	35	36	37	38	39	40	41
3	3	3	4	4	3	3	4	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	3	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	4	4	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	4	4	3
3	4	2	3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4

3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	2	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	2	3	3	2	2	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3
TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL					
A	B	C	ALL					
48	41	50	139					
47	36	50	133					
49	42	52	143					
46	39	49	134					
43	39	49	131					
43	40	49	132					
49	42	51	142					
48	42	53	143					
47	37	45	129					
47	41	49	137					
47	39	53	139					
43	41	46	130					
53	45	59	157					
49	45	52	146					
47	44	53	144					
43	39	51	133					
49	41	50	140					
47	44	53	144					
40	37	53	130					
43	40	49	132					
54	48	55	157					
55	47	59	161					
53	48	57	158					
54	48	57	159					
52	47	57	156					
54	48	57	159					
54	46	54	154					

52	46	59	157
53	45	56	154
54	47	55	156
51	47	56	154
50	47	54	151
53	44	55	152
46	41	49	136
51	44	52	147
50	45	51	146
51	45	53	149
54	43	58	155
49	44	50	143
51	41	54	146
43	32	45	120
42	36	44	122
49	44	56	149
42	39	43	124
41	37	55	133
43	40	41	124
47	41	53	141
35	32	51	118
41	37	53	131
43	40	41	124

### Lampiran 5.

#### B. Skala Konformitas Teman Sebaya Tryout

NO	NAMA	1	2	3	4
1	NAMA	3	4	3	4
2	M. A	4	4	3	4
3	M. I	3	3	4	3
4	NP	3	3	4	3
5	M.A	3	3	4	4
6	M. K	3	4	4	3
7	AA	3	4	3	4
8	NA	4	3	4	3
9	RA	3	4	3	3
10	MR	3	3	4	3
11	IS	2	4	2	3
12	Q	3	2	4	2



13	AL	4	4	3	3
14	M.R	4	3	2	4
15	DA	4	3	4	3
16	D	3	3	4	3
17	IS	3	1	4	3
18	M. S	1	3	1	4
19	AH	4	3	3	4
20	M	3	3	3	4
21	RS	3	4	3	4
22	DP	4	4	4	3
23	A	4	4	4	3
24	A	3	3	4	4
25	SA	2	4	3	4
26	FA	3	3	4	3
27	A	3	2	4	3
28	EA	3	3	4	3
29	FS	4	2	3	2
30	RA	4	3	3	4
31	AA	3	3	1	3
32	SA	4	4	4	3
33	PA	2	2	2	3
34	AR	3	1	1	4
35	NS	3	2	2	3
36	PA	4	2	2	2
37	EP	3	2	2	4
38	M	3	4	4	3
39	ZA	3	3	3	4
40	S	2	4	3	3
41	SO	1	3	1	2
42	HF	4	4	4	4
43	D	4	4	1	1
44	AR	2	3	2	3
45	NI	2	3	3	1
46	AB	4	2	2	4
47	IH	3	1	1	3
48	K	3	2	2	4
49	M A	3	3	4	3
50	R	1	2	1	3

5	6	7	8	9	10	11	12
4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	2	4	4	4	4
4	3	1	2	4	3	3	4
3	3	4	2	2	2	3	2
3	4	2	1	2	3	3	2
4	2	3	2	3	3	3	3
3	4	2	4	3	4	2	3
3	3	2	4	4	3	3	4
4	3	4	3	4	2	3	4
3	4	2	4	2	3	3	2
3	2	3	4	4	3	3	4
4	2	3	4	2	4	3	2
4	3	3	4	4	3	3	4
4	2	4	3	4	1	2	4
3	3	4	3	4	2	3	4
3	3	4	2	4	3	3	4
1	4	3	4	4	3	3	4
3	2	4	2	4	2	2	4
3	3	4	3	4	2	4	4
3	3	4	2	3	3	4	3
3	3	4	3	2	3	3	2
4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	3	3	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	4	2	3	4
3	3	4	2	4	3	3	4
4	3	4	3	2	3	3	2
3	3	4	3	2	3	3	2
3	3	4	1	2	3	3	2
3	3	3	4	4	3	4	4
2	2	1	2	3	1	2	3
3	4	4	3	4	3	4	4
2	1	2	2	3	2	2	3
2	2	1	1	3	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3	3
1	1	1	1	4	1	4	4
2	4	2	2	4	2	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3

3	3	4	3	3	3	3	3
1	2	2	2	1	1	3	1
2	3	1	2	4	4	4	4
3	3	2	2	2	4	1	2
2	1	2	2	3	2	1	3
1	2	2	2	2	4	2	2
1	1	1	1	1	4	2	1
3	2	2	2	3	1	2	3
2	2	2	3	4	2	2	4
3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	2	2	3	2	1	3

13	14	15	16	17	18	19	20
3	4	2	4	3	3	4	3
4	4	3	2	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	3	3
3	3	4	3	4	3	2	1
4	3	2	4	1	3	2	4
4	2	3	3	3	2	3	4
4	3	1	4	3	4	3	4
3	3	4	1	3	4	3	4
4	3	4	2	3	4	3	4
4	4	3	2	4	3	4	4
3	2	4	2	4	3	2	4
1	4	3	4	3	2	3	2
3	3	4	4	3	4	3	3
4	3	1	4	3	1	3	2
3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	2	4	3	1	3	4
3	3	4	4	3	4	3	3
3	2	1	4	3	4	3	4
3	4	4	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3
3	2	2	1	3	1	1	3
3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	2	4	3	2	2	3
4	3	4	3	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	2	4
4	3	4	3	2	3	4	3
3	1	3	4	4	2	1	4

3	2	3	4	3	3	4	3
1	3	2	3	3	2	4	2
4	4	3	3	3	3	3	4
2	1	2	1	2	3	2	1
4	4	4	3	4	4	3	4
2	3	2	1	3	3	1	1
2	1	1	1	1	2	2	1
3	2	1	1	3	3	3	1
2	1	2	1	3	3	1	1
2	1	1	3	2	3	2	1
3	3	4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	3	3
1	1	4	1	3	3	2	1
1	1	1	1	4	4	1	1
1	3	1	2	1	3	1	1
2	2	3	1	3	4	1	2
3	1	2	1	2	2	2	2
2	2	3	1	4	2	3	1
2	2	4	1	3	3	2	1
2	3	1	2	2	2	2	1
4	3	3	4	3	3	3	3
2	3	1	1	3	3	3	2

21	22	23	24	25	26	27	28
4	4	3	3	3	4	4	3
4	4	2	4	4	4	3	3
4	3	2	1	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	3	4	3	4
1	4	3	4	3	3	4	4
4	3	4	2	4	3	4	3
2	3	4	1	2	4	3	3
3	2	4	3	2	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3

4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	2	4	3	3	4
1	2	4	4	2	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	3
4	3	2	3	2	2	4	2
4	2	4	4	2	4	4	3
3	2	3	2	1	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	2	4	3	3
3	3	4	3	3	2	3	4
4	3	4	4	1	3	3	3
1	3	2	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	1	1	1	1	2	4
4	4	3	3	4	4	4	4
2	2	2	2	1	1	2	2
3	1	2	2	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	3	1	2
3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	4	2
3	2	1	2	2	3	3	3
3	3	2	2	1	1	3	4
4	2	1	1	1	1	3	1
2	2	1	1	1	2	3	1
4	2	2	2	1	1	3	2
3	4	3	4	3	3	3	2
4	2	2	2	2	2	1	3

29	30	31	32	33	34	35	36
4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	1
2	4	3	4	3	3	3	4

1	4	4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	4	3	2	4	3
4	4	4	3	3	3	2	1
3	3	4	3	3	3	4	3
2	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	4	4
2	3	4	3	4	4	3	2
3	4	4	3	3	3	3	4
3	4	2	3	1	3	3	4
3	4	3	3	3	4	3	3
2	3	4	3	3	4	3	4
4	3	4	3	3	3	4	2
4	4	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	3	3	2	4
3	2	3	4	3	2	2	3
3	4	2	4	3	3	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4
3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	4	3
4	2	3	3	4	4	2	1
3	4	3	3	4	4	3	4
2	4	3	4	3	3	2	1
2	2	1	4	3	3	3	2
1	2	1	2	1	2	2	1
3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	1	2	2	1
1	1	1	1	4	2	1	2
3	1	1	1	1	4	4	4
3	1	1	1	3	3	2	2
3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4
2	1	1	1	1	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1
1	4	3	4	1	4	4	3
2	2	1	3	3	3	3	3

2	2	2	3	2	2	1	2
2	1	1	3	1	1	1	1
2	3	3	3	3	3	4	2
2	2	2	3	1	1	1	1
3	3	3	3	3	2	3	4
1	1	1	1	3	2	3	3

37	38	39	40	totala	totalb	totalc	totald
4	3	3	4	29	25	27	30
4	3	4	4	27	29	29	26
4	4	3	4	23	28	24	27
4	3	4	3	25	22	24	25
3	4	2	4	24	23	24	28
4	3	4	3	25	24	26	29
3	2	3	4	27	24	28	28
3	4	2	4	26	25	28	26
4	3	3	4	27	26	28	26
4	3	2	4	26	23	27	29
4	4	4	3	23	25	26	27
4	2	4	3	24	23	20	25
4	3	3	4	28	28	25	24
4	3	4	4	26	23	22	27
3	3	2	4	27	26	26	24
3	3	3	3	25	27	25	26
3	4	3	3	23	28	25	26
4	3	2	4	20	22	25	27
4	3	4	4	27	28	28	30
4	3	3	4	25	24	27	27
3	2	3	2	27	18	20	22
3	3	4	4	30	29	27	26
4	3	3	3	29	26	20	26
3	3	4	4	28	30	28	28
3	3	3	3	26	28	29	30
4	3	3	4	25	28	27	25
3	4	4	3	26	21	24	24
3	3	3	4	26	22	28	23
4	3	3	4	22	19	20	28
1	3	2	3	27	29	28	25
3	2	2	2	17	15	15	14
4	3	4	3	29	30	29	31

2	1	2	1	16	18	16	14
4	1	2	2	15	16	14	19
1	2	2	1	19	19	15	19
1	1	4	1	14	19	12	10
3	2	2	2	21	20	13	13
3	3	4	4	27	27	27	27
3	4	3	3	27	26	28	27
4	3	3	4	25	27	24	29
2	3	1	2	14	13	13	19
4	3	2	1	24	20	14	18
3	3	3	3	20	16	10	20
3	2	2	3	17	17	18	19
2	3	3	2	16	17	18	18
1	2	2	1	16	16	18	13
3	3	3	2	17	18	15	18
4	2	2	3	20	20	17	16
3	3	4	4	26	26	26	23
2	2	2	2	18	16	21	12

totale	totalall
27	138
26	137
28	130
28	124
26	125
26	130
21	128
26	131
28	135
27	132
28	129
27	119
27	132
28	126
23	126
25	128
27	129
25	119
28	141
26	129
20	107



28	140
27	128
30	144
26	139
28	133
25	120
28	127
23	112
20	129
15	76
30	149
14	78
15	69
15	77
20	75
19	86
29	137
26	134
27	132
15	64
14	80
24	90
22	93
17	86
10	73
23	91
15	88
26	127
19	86

## Lampiran 6. Sebaran Data Penelitian Sesudah Tryout

### Skala 1 Perilaku Disiplin

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ND	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1
2	DA	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3
3	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	AK	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
5	HL	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3
6	FNZ	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3
7	RP	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3
8	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
9	AS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
10	SM	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1
11	R	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3
12	PA	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3
13	AS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
14	FN	4	4	2	3	2	3	1	3	3	1
15	RS	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3
16	R	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3
17	NO	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1
18	RW	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3
19	VFF	2	2	3	1	3	4	4	4	4	1
20	FK	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
21	NH	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2
22	RB	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4
23	DSN	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3
24	LA	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4
25	MNM	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1
26	NNF	3	3	2	4	2	4	2	4	4	1
27	AW	4	4	2	3	2	4	1	4	4	3
28	AT	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3
29	NA	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
30	RA	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3

31	SA	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2
32	CR	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3
33	SA	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3
34	NAQ	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2
35	NH	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4
36	H	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
37	N. H	3	3	3	2	3	3	1	3	4	1
38	APW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	NM	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3
40	NZ	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3
41	M P.R.B	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2
42	NP	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
43	FR	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2
44	SND	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1
45	SN	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1
46	HG	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2
47	NI	4	3	2	1	2	4	1	4	4	1
48	SP	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3
49	S	3	3	4	3	4	4	1	4	3	1
50	RR	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
51	RD	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1
52	AM	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2
53	LA	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
54	LN	4	4	3	2	3	4	1	4	4	1
55	AF	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3
56	NA	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
57	MJ	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3
58	AM	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
59	FA	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3
60	APN	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2
61	SM	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2
62	AN	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3
63	ZS	3	3	4	3	4	4	1	4	3	1
64	IPD	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2
65	SS	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2
66	AG	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3

67	LA	3	4	3	2	3	4	1	4	3	2
68	ANR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	LS	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2
70	SO	4	4	3	1	3	4	2	4	4	2
71	NR	4	4	1	4	1	3	4	3	4	1
72	KN	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1
73	AZ	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4
74	HM	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
75	PS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
76	RH	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4
77	Z	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2
78	NA	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2
79	LNA	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1
80	LMB	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3
81	ZK	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3
82	DP	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2
83	SN	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
84	RZD	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1
85	K	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
86	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
87	E	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
88	KNH	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
89	MAJ	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
90	MR	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1
91	AP	2	4	4	1	4	3	3	3	4	3
92	NAA	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2
93	DAP	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
94	TA	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4
95	KA	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2
96	AP	3	3	1	2	1	3	2	3	3	1
97	FA	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2
98	T	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2
99	LC	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
100	AR	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
101	SP	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
102	M. A	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3

103	MA	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2
104	MKZ	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2
105	M.I	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3
106	A	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
107	MA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
108	ML	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4
109	AA	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2
110	D	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3
111	MR	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
112	RA	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3
113	MI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
114	H	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
115	MR	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4
116	IH	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
117	H	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1
118	AR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
119	RR	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3
120	MAN	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
121	MS	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2
122	NI	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
123	RS	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2
124	MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
125	SA	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3
126	MFA	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1
127	FF	3	3	3	1	3	4	1	4	4	3
128	MR	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4
129	SS	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4
130	AB	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2
131	ANR	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2
132	ZF	2	3	4	4	4	2	1	2	3	4
133	MBP	3	4	2	2	2	3	1	3	4	1
134	AW	4	4	2	1	2	4	2	4	4	2
135	AH	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
136	AG	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
137	KB	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
138	HS	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3

139	A	2	3	3	2	3	4	1	4	4	2
140	I	3	3	4	1	4	4	2	4	4	1
141	AF	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2
142	MD	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
143	M. A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
144	MNH	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2
145	MR	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3
146	MS	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3
147	ANI	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
148	NF	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4
149	MRR	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2
150	AR	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3
3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3
3	2	3	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	3
3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2

4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2
3	2	2	4	3	3	2	1	4	4	2	3	1	3	1
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2
2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2
2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3
3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	2
3	2	3	2	3	4	2	3	4	1	2	4	4	2	4
1	3	2	3	1	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3
3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2
3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	1	2	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2
4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	1	4	4	3	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2
4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2
4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	1	4	3	1
3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
3	2	1	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3
3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3
3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3

3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3
3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2
3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2
3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2
4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
1	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	1
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2
4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4
2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	1	4	4	3



4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3
1	2	1	4	1	4	1	1	4	3	1	2	3	3	1
2	2	2	4	2	4	1	1	4	4	1	2	4	3	1
4	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	2	4	2	1
3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2
3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3
2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3
4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4
3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2
4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1
2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2
3	1	1	2	3	3	2	1	3	4	2	2	4	4	2
3	1	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3

4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2
4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2
2	2	1	3	2	4	2	1	4	4	2	2	2	4	2
2	1	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2
3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3
4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2
4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1
3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3
3	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	1

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
3	3	2	2	3	4	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4	2	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3

3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	2	3	4
4	4	4	3	2	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	2	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
1	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	2	3	2	4
4	4	3	4	4	4	2	3	2	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	4	2	2	2	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
1	3	4	4	3	4	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	4	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
3	4	4	4	3	3	2	3	2	4
3	4	4	3	3	3	2	3	2	3
4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	2	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3		3	3

3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
2	3	4	3	3	3	2	3	2	4
3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
4	3	4	3	3	3	2	3	2	3
1	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	4	4	3	2	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	4	2	4	4	4	3	4	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	4	3	2	4	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	3	3	2	3	2	3
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	2	4	4	2	3	2	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	3	3	2	3	2	3
4	3	4	4	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	2	2	2	3

3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	2	3	3
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	2	3	2	3	2	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
3	4	2	2	3	3	2	3	2	3
2	4	1	2	3	3	2	3	2	4
4	4	4	2	4	4	2	3	2	4
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
2	4	3	2	3	2	2	4	2	2
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	1	3	1	4
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	2	2	2	3
3	3	4	2	3	3	3	3	3	4
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4
2	3	4	2	3	2	3	3	3	3
3	3	4	2	4	3	2	2	2	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	3	1	1	4	4	2	3	2	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
3	2	4	4	3	4	2	4	2	4
2	3	4	2	3	3	2	3	2	3
4	4	2	1	4	4	2	3	2	4
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	2	4	1	3	1	4
3	3	4	3	3	4	2	2	2	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
2	3	4	3	3	3	3	2	3	2
4	4	4	3	4	4	2	3	2	4
3	4	1	4	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	2	3	2	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	4	2	3	3	3	3	3	4

36	37	38	39	40	41	42	TOTAL ALL	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C
2	2	3	2	2	3	3	113	42	38	33
3	4	4	3	3	3	4	143	50	50	43
3	3	3	2	2	2	3	128	45	46	37
3	3	3	3	3	3	2	125	44	43	38
3	3	4	2	2	2	2	135	49	50	36
3	3	4	2	2	3	4	129	45	45	39
3	4	3	3	3	4	3	140	46	49	45
2	4	4	3	3	4	2	153	58	52	43
3	3	4	3	3	3	4	132	47	44	41
3	3	4	3	3	4	3	142	47	49	46
4	4	3	2	2	3	4	154	55	55	44
2	3	3	4	4	4	4	136	43	48	45
3	3	3	3	3	3	3	128	47	42	39
2	3	3	4	4	4	4	133	37	54	42
3	4	3	4	4	3	3	139	45	49	45
1	3	3	3	3	4	3	127	45	44	38
3	3	4	1	1	2	3	126	42	49	35
3	3	3	3	3	4	3	128	43	45	40
2	4	3	2	2	3	4	130	40	51	39
1	3	3	3	3	3	1	140	53	50	37
1	3	4	2	2	1	4	133	52	44	37
3	4	4	1	1	4	2	121	43	40	38
4	4	2	3	3	4	4	149	52	54	43
4	4	4	3	3	3	4	150	53	48	49
2	2	3	2	2	3	3	113	42	38	33
3	4	4	3	3	3	4	143	45	51	47
3	3	3	3	3	3	4	130	43	46	41
2	4	4	2	2	4	4	153	53	54	46
3	3	4	3	3	3	4	132	46	45	41
4	3	4	2	2	2	4	120	38	45	37
1	3	3	2	2	3	3	108	38	38	32
3	3	3	2	2	3	3	118	41	43	34
1	3	3	2	2	4	3	111	32	42	37
1	3	4	2	2	3	4	128	45	47	36

3	3	4	2	2	3	3	135	52	47	36
2	3	4	4	4	1	4	146	52	51	43
2	3	3	3	3	2	3	117	40	40	37
3	3	1	2	2	3	3	142	59	48	35
4	3	4	3	3	3	4	138	50	45	43
4	3	4	2	2	4	4	153	53	54	46
3	3	4	3	3	3	3	131	46	45	40
4	4	4	4	4	4	4	161	53	56	52
3	3	4	2	2	3	3	125	46	42	37
1	3	4	1	1	4	3	148	54	54	40
4	3	4	2	2	4	4	138	46	48	44
2	3	4	2	2	3	4	137	50	49	38
3	3	4	3	3	2	4	121	36	48	37
3	3	3	3	3	3	3	132	47	46	39
3	4	4	4	4	1	4	135	49	42	44
2	3	4	2	2	3	3	122	41	44	37
4	4	4	4	4	4	4	156	50	55	51
4	3	3	4	4	2	4	148	53	51	44
2	4	4	2	2	3	4	154	57	52	45
3	3	3	3	3	3	3	130	43	46	41
2	3	3	2	2	3	4	125	43	48	34
2	3	3	1	1	3	4	124	45	47	32
2	3	3	2	2	3	4	124	43	47	34
1	3	3	2	2	3	2	119	43	43	33
2	3	3	2	2	3	3	121	42	46	33
2	3	3	2	2	3	3	123	41	48	34
3	3	3	3	3	3	3	137	47	49	41
1	2	4	3	3	3	3	123	38	46	39
1	4	4	1	1	3	4	131	49	43	39
1	3	3	3	3	3	4	124	42	40	42
3	3	3	3	3	3	4	143	53	48	42
4	3	4	3	3	2	3	128	42	46	40
2	4	4	3	3	3	3	128	44	43	41
3	3	4	4	4	2	2	158	58	55	45
3	3	4	4	4	4	4	149	50	50	49
3	4	3	3	3	4	3	138	44	49	45



4	4	4	3	3	4	4	132	40	45	47
3	3	3	4	4	3	3	127	40	46	41
3	3	4	3	3	4	4	137	53	44	40
3	3	4	3	3	3	4	120	37	44	39
4	3	4	3	3	3	4	132	44	47	41
3	3	3	3	3	3	3	148	52	54	42
1	3	4	3	3	1	4	134	46	50	38
4	3	4	2	2	4	4	152	52	54	46
4	3	4	2	2	3	4	129	40	46	43
3	3	3	2	2	3	3	118	41	42	35
3	4	4	1	1	2	4	129	50	43	36
3	3	3	2	2	3	3	137	50	49	38
3	2	4	3	3	3	2	128	46	47	35
2	3	3	2	2	3	2	131	49	45	37
2	3	4	3	3	3	4	145	57	47	41
3	3	3	3	3	2	3	120	43	40	37
3	3	3	2	2	2	4	123	46	41	36
3	3	3	2	2	2	4	127	46	44	37
3	4	4	4	4	3	4	163	57	56	50
2	3	4	2	2	2	3	133	48	51	34
2	3	4	1	1	3	2	130	47	49	34
2	3	2	1	1	3	2	104	34	37	33
1	4	4	3	3	4	4	152	55	50	47
3	3	4	3	3	4	4	148	51	52	45
4	4	1	4	4	4	4	144	47	49	48
2	3	2	2	2	2	2	96	31	34	31
1	4	1	2	2	3	2	106	40	34	32
1	3	4	3	3	1	4	134	46	50	38
3	3	4	4	4	4	3	145	53	46	46
3	3	4	3	3	4	4	153	55	52	46
4	2	3	3	3	2	3	107	35	37	35
2	3	3	3	3	2	2	121	43	41	37
2	4	2	1	1	3	3	121	44	37	40
3	4	3	2	2	3	3	126	48	43	35
3	3	3	2	2	2	2	117	41	40	36
2	3	3	3	3	2	3	119	41	41	37

2	3	3	2	2	4	2	118	43	40	35
3	3	3	3	3	3	3	132	46	46	40
3	3	2	3	3	2	3	134	49	46	39
3	3	3	2	2	4	3	114	35	40	39
4	4	4	3	3	3	3	132	41	47	44
2	3	3	3	3	3	3	126	44	43	39
2	3	3	2	2	2	3	120	44	41	35
4	3	3	2	2	2	3	125	44	44	37
3	3	4	2	2	1	4	136	48	53	35
3	3	4	3	3	2	3	119	40	39	40
4	3	2	3	3	2	3	142	54	48	40
3	3	4	3	3	2	3	149	58	48	43
3	3	3	3	3	3	3	124	44	41	39
3	3	4	3	3	1	3	141	53	48	40
2	3	4	3	3	3	4	134	48	46	40
2	3	3	3	3	2	4	111	36	38	37
4	4	3	4	4	2	1	137	49	46	42
3	3	3	1	1	4	2	118	45	39	34
3	3	3	3	3	3	3	118	40	41	37
4	3	3	3	3	2	3	118	35	41	42
2	3	1	3	3	3	2	113	42	36	35
3	3	4	2	2	4	4	149	55	51	43
3	3	3	3	3	3	3	139	51	50	38
3	3	4	2	2	3	3	120	46	38	36
2	4	2	2	2	1	1	125	51	41	33
4	2	3	2	2	2	3	119	47	38	34
1	4	1	1	1	4	1	105	35	38	32
4	4	4	3	3	4	4	134	39	49	46
4	2	3	3	3	1	4	137	52	50	35
3	3	3	2	2	3	4	137	54	47	36
3	3	4	4	4	3	4	148	52	49	47
3	3	3	4	4	2	3	122	45	39	38
2	2	3	2	2	3	3	127	42	49	36
3	2	3	2	2	3	3	120	46	39	35
4	3	4	3	3	3	4	150	50	56	44
2	3	4	4	4	2	4	148	56	46	46

3	3	3	2	2	3	3	122	44	41	37
4	2	4	3	3	2	2	120	42	42	36
4	3	4	3	3	3	4	140	48	50	42
3	3	3	2	2	2	3	124	46	42	36
3	3	3	3	3	4	4	129	42	42	45
3	3	4	3	3	3	3	135	52	43	40
2	3	4	2	2	3	3	136	47	48	41
1	3	2	2	2	3	3	118	42	41	35

## Lampiran 7

### b. Skala 2 Kontrol Diri

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NAMA	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3
2	ND	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3
3	DA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	NA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
5	AK	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3
6	HL	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
7	FNZ	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4
8	RP	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3
9	M	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
10	AS	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4
11	SM	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
12	R	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4
13	PA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	AS	4	4	2	2	3	4	1	1	4	4
15	FN	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
16	RS	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3
17	R	4	4	4	4	2	3	1	1	2	3
18	NO	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3
19	RW	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3
20	VFF	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3
21	FK	4	3	3	4	2	2	2	3	1	2
22	NH	4	4	3	4	1	1	3	1	4	3
23	RB	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4
24	DSN	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3
25	LA	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3
26	MNM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27	NNF	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3

28	AW	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	AT	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
30	NA	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2
31	RA	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
32	SA	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3
33	CR	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3
34	SA	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3
35	NAQ	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
36	NH	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
37	H	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
38	N. H	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
39	APW	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3
40	NM	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
41	NZ	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
42	M P.R.B	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
43	NP	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3
44	FR	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
45	SND	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3
46	SN	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3
47	HG	4	4	3	3	3	4	1	2	3	4
48	NI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	SP	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4
50	S	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
51	RR	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
52	RD	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
53	AM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
54	LA	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
55	LN	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3
56	AF	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4
57	NA	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3
58	MJ	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4
59	AM	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3
60	FA	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3

61	APN	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
62	SM	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3
63	AN	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3
64	ZS	3	3	4	4	2	4	1	3	3	2
65	IPD	4	4	3	4	2	3	1	3	1	4
66	SS	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
67	AG	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3
68	LA	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
69	ANR	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
70	LS	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4
71	SO	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
72	NR	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3
73	KN	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1
74	AZ	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
75	HM	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
76	PS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
77	RH	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2
78	Z	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
79	NA	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4
80	LNA	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3
81	LMB	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4
82	ZK	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
83	DP	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3
84	SN	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2
85	RZD	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
86	K	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3
87	A	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
88	E	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
89	KNH	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
90	MAJ	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3
91	MR	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4
92	AP	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4
93	NAA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3

94	DAP	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
95	TA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
96	KA	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
97	AP	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3
98	FA	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2
99	T	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
100	LC	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
101	AR	2	2	3	3	1	1	3	4	1	2
102	SP	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
103	M. A	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4
104	M A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	MKZ	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
106	M. I	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
107	A	3	4	3	1	3	3	2	1	3	4
108	M A	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4
109	M L	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
110	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	D	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4
112	M R	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
113	RA	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3
114	M I	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
115	H	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4
116	MR	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4
117	IH	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3
118	H	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3
119	AR	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
120	RR	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
121	MAN	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
122	MS	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1
123	NI	4	3	3	2	2	4	1	1	3	4
124	RS	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3
125	MA	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3
126	SA	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3

127	MFA	3	4	2	1	3	4	2	2	3	3
128	FF	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4
129	MR	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3
130	SS	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3
131	AB	2	3	2	1	2	3	3	2	2	4
132	ANR	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2
133	ZF	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4
134	MBP	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3
135	AW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	AH	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3
137	AG	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
138	KB	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3
139	HS	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3
140	A	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
141	I	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
142	AF	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
143	MD	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
144	M. A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
145	MNH	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
146	MR	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3
147	MS	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4
148	ANI	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2
149	NF	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
150	MRR	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3



4	3	1	3	4	2	3	2	3	2	4	1	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4
4	1	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	1	4	4	3	2
4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3
4	2	1	3	3	4	4	1	3	2	2	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3
3	2	2	4	3	4	4	1	1	2	1	4	3	3	4
4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4
4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3
4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4
4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3
3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3
2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2
3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4
3	2	3	4	4	4	4	1	1	1	2	2	4	4	4
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4
4	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4
4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3



3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4
4	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3
4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	2	3	3	4
2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
2	3	4	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3
2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	2	1
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	1	3	2	3	3	1	3	1	4	1	4	2	3
3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	2	1
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	1	3	2	4	3	2	2	4	1	3	2	4
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3
3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
4	2	2	4	3	2	4	2	2	1	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	1	4	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	4
3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	1	3	1	4	3	2	1	3	1	3	4	4	3	2
3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2

4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3
4	4	4	2	4	1	1	2	1	1	3	4	3	2	1
4	2	2	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2
3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
4	2	1	2	4	1	1	2	1	1	4	1	4	4	1
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4
3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4
4	2	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2
2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3
4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3
4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2
3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	4	3	2

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4

3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	2	4	3	3	4	4	2
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
2	3	3	2	3	2	1	4	3	2
3	4	4	3	3	2	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
4	3	3	3	3	2	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	2	4	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	2	3	3	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	2	4	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	2	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	4	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
2	3	4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4

3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
1	4	3	2	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	1	3	1	1	4	4	1
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
1	4	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	2	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
4	3	3	2	2	3	2	4	3	2
3	3	3	4	4	3	2	4	2	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
2	2	3	4	3	3	2	3	3	4
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	4	1	3	3	3	2

3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	4	2	2	3	3	3	3	2	2
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	1	2	3	3	2	3
3	2	3	1	2	2	3	3	3	1
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
3	2	2	1	2	1	1	2	2	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	4	4	2	2	2	4	4	4	2
3	4	2	1	2	1	1	2	2	1
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	2	3	4	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	2	3	3	4	4
3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	2	3	3	2	4	2	2

4	4	3	4	3	3	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	1	1	3	2	3
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4
2	2	2	2	2	4	2	3	2	2
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
2	4	4	3	4	3	2	3	1	3
2	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	3	2	4	3	3	1	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	2	4	3	4	3	4	3	2	3
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
1	4	4	4	4	3	1	4	4	4
3	4	3	3	3	2	3	3	2	3
1	4	4	4	4	4	3	3	2	4
4	4	3	2	4	4	2	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4
2	3	3	2	4	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	2	2	2	3	3	4	3	2
3	4	2	3	2	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
36	37	38	39	40	41	TOTALAL L	TOTA L A	TOTA L B	TOTA L C
3	3	2	2	2	3	109	39	31	39



4	4	3	4	3	3	130	43	37	50
3	4	2	4	3	3	123	43	34	46
3	3	3	3	3	3	115	39	33	43
3	3	3	3	3	3	124	44	35	45
1	4	3	3	4	4	115	34	26	55
2	3	3	3	4	4	142	46	41	55
1	1	2	1	4	4	125	42	34	49
3	3	3	3	4	3	139	49	41	49
1	3	3	3	3	4	127	41	37	49
3	4	4	4	4	4	154	52	43	59
4	1	1	4	4	4	141	45	43	53
3	3	3	3	3	3	121	40	36	45
2	3	2	4	3	3	113	38	30	45
3	3	4	3	4	3	136	49	34	53
4	4	3	4	4	4	136	41	39	56
4	4	3	1	2	4	130	41	41	48
4	3	3	3	4	4	139	45	38	56
2	2	2	3	3	2	111	41	31	39
3	2	2	4	3	3	127	43	40	44
2	2	4	4	2	3	109	37	32	40
3	4	2	4	3	3	123	38	36	49
3	4	3	4	4	4	146	51	38	57
4	4	4	4	4	4	153	50	46	57
3	3	2	2	2	3	112	38	35	39
4	4	4	4	4	4	151	50	44	57
3	4	2	1	4	3	129	46	36	47
3	3	3	3	3	3	146	53	46	47
4	4	4	4	3	3	129	44	37	48
3	3	4	4	3	3	121	41	34	46
2	2	2	3	2	3	103	34	30	39
3	3	3	3	3	3	122	37	38	47
2	1	1	3	2	4	104	37	31	36
2	2	2	3	4	3	119	42	32	45
4	3	3	4	3	3	133	45	38	50
2	3	4	4	3	3	130	48	35	47
3	3	3	2	2	3	112	37	35	40

3	3	3	3	3	3	129	46	37	46
3	2	3	3	3	3	125	44	37	44
4	4	4	4	4	4	146	51	38	57
3	1	3	4	4	4	124	43	30	51
4	4	4	4	4	4	155	53	47	55
3	2	3	3	3	3	120	40	38	42
2	2	4	4	4	4	149	53	42	54
3	2	2	4	4	3	130	41	40	49
3	3	4	4	3	3	123	42	34	47
3	3	4	4	2	3	121	43	33	45
3	3	3	3	3	3	122	40	37	45
3	4	4	4	1	3	119	44	36	39
2	1	1	3	3	3	111	37	34	40
4	4	4	4	4	3	153	51	46	56
4	4	4	4	4	4	143	47	37	59
4	4	3	1	4	4	138	51	32	55
3	3	2	3	4	4	130	45	33	52
3	3	3	3	3	3	124	42	35	47
3	3	3	4	3	3	118	40	31	47
3	3	3	3	3	3	123	41	35	47
3	2	3	4	3	4	126	41	35	50
3	3	3	3	3	3	119	39	34	46
3	3	2	3	3	3	113	39	31	43
3	4	2	3	3	3	125	43	37	45
4	4	3	3	2	2	121	43	36	42
3	1	3	1	4	4	115	41	29	45
4	3	2	2	3	3	117	41	34	42
3	4	4	2	4	4	133	40	37	56
3	4	2	3	4	4	135	42	40	53
3	2	3	2	4	3	121	43	34	44
3	1	3	4	4	4	141	49	39	53
4	4	4	1	3	3	140	49	42	49
3	3	2	3	4	4	139	47	37	55
3	3	4	4	4	3	142	44	43	55
3	3	3	3	3	3	115	38	33	44
4	2	4	2	4	4	134	45	38	51

3	3	2	3	3	3	123	45	34	44
4	4	3	4	4	4	134	42	36	56
4	3	3	3	3	3	135	46	43	46
3	4	2	4	3	3	119	37	33	49
4	4	4	4	4	4	146	51	38	57
4	3	4	4	4	4	145	45	43	57
3	3	3	3	3	3	115	38	32	45
4	3	4	4	2	4	128	43	39	46
3	2	3	3	3	4	121	41	33	47
2	3	3	3	3	3	118	39	34	45
4	3	4	2	2	3	103	33	28	42
4	3	4	3	3	3	136	48	38	50
3	3	2	3	2	3	115	41	35	39
3	3	2	3	3	3	117	37	36	44
3	3	3	3	3	3	117	39	35	43
4	4	4	4	3	4	148	50	42	56
4	3	3	3	3	3	126	44	35	47
2	2	2	3	3	3	117	41	34	42
3	3	3	2	3	3	116	41	32	43
4	3	4	4	4	4	152	52	44	56
3	2	2	2	4	3	138	51	39	48
4	2	4	4	4	4	148	51	39	58
3	3	3	3	3	1	102	34	30	38
2	2	2	2	1	2	98	36	31	31
3	4	2	4	3	3	119	37	33	49
3	3	3	4	3	4	143	50	42	51
4	4	3	4	4	3	146	49	42	55
3	3	3	4	1	2	88	33	25	30
3	2	2	3	2	3	108	35	33	40
3	2	3	3	2	2	114	41	30	43
3	3	3	4	1	2	97	40	25	32
2	2	2	3	3	3	107	35	31	41
2	2	2	3	2	3	112	39	34	39
4	2	2	3	2	3	107	35	32	40
3	3	3	3	3	3	127	44	38	45
3	4	2	3	3	3	123	42	35	46

3	2	3	3	3	3	116	41	33	42
3	3	2	3	4	4	133	44	34	55
4	4	4	3	4	4	127	43	30	54
3	2	3	3	2	2	111	39	35	37
2	3	3	2	3	3	113	39	32	42
2	2	2	4	4	4	135	44	37	54
1	2	3	4	3	3	121	43	34	44
2	4	4	4	2	3	123	44	36	43
4	4	4	4	4	3	140	48	39	53
2	3	3	3	3	3	118	39	35	44
4	3	4	4	3	2	132	47	40	45
3	2	2	2	3	3	112	38	31	43
2	2	3	4	3	2	106	37	32	37
2	1	3	4	4	4	118	35	31	52
2	2	2	3	2	2	103	38	31	34
2	3	2	3	4	3	125	38	37	50
2	2	4	2	3	4	110	41	25	44
2	2	2	1	3	3	114	37	33	44
4	3	4	4	3	4	148	48	44	56
3	3	4	3	4	3	120	40	34	46
3	2	2	3	3	3	111	40	29	42
2	3	4	2	3	4	106	33	27	46
3	3	3	3	2	2	97	34	28	35
1	1	1	1	4	4	109	40	25	44
2	3	3	4	3	3	128	44	40	44
2	3	4	4	4	4	143	52	38	53
4	4	4	4	2	4	126	41	36	49
3	3	2	3	4	4	142	50	37	55
3	3	3	2	2	2	103	38	29	36
3	3	3	2	4	3	114	38	29	47
1	2	4	2	2	4	108	36	31	41
4	3	3	4	3	3	135	49	39	47
4	2	4	4	4	4	130	42	32	56
3	1	4	3	4	4	146	50	41	55
3	4	4	4	3	3	119	38	34	47
3	3	3	3	3	3	119	39	34	46

3	2	2	4	3	3	123	42	35	46
3	4	3	3	2	2	116	42	33	41
3	3	3	3	3	2	112	36	32	44
2	2	4	3	3	3	123	45	32	46
2	2	3	3	3	3	105	37	28	40

**Lampiran 8.**  
**Skala 3 Konformitas Teman Sebaya**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ND	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3
2	DA	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4
3	NA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
4	AK	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
5	HL	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
6	FNZ	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1
7	RP	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
8	M	4	4	4	3	2	1	2	4	1	2
9	AS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
10	SM	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3
11	R	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
12	PA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
13	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	FN	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
15	RS	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
16	R	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4
17	NO	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
18	RW	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4
19	VFF	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
20	FK	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4
21	NH	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2
22	RB	3	4	4	1	3	4	4	4	1	4

23	DSN	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2
24	LA	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4
25	MNM	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3
26	NNF	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
27	AW	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
28	AT	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
29	NA	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
30	RA	3	4	4	1	2	3	3	4	2	4
31	SA	4	2	1	1	2	2	4	2	3	3
32	CR	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
33	SA	4	2	1	1	2	2	4	2	4	2
34	NAQ	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1
35	NH	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4
36	H	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4
37	N. H	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
38	APW	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4
39	NM	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4
40	NZ	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
41	M P.R.B	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4
42	NP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
43	FR	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
44	SND	4	3	4	1	2	2	4	3	4	4
45	SN	4	4	1	2	2	3	4	2	3	4
46	HG	4	4	3	3	1	4	2	3	4	2
47	NI	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4
48	SP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
49	S	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4
50	RR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
51	RD	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
52	AM	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
53	LA	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
54	LN	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2
55	AF	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4

56	NA	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4
57	MJ	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4
58	AM	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
59	FA	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4
60	APN	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4
61	SM	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4
62	AN	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4
63	ZS	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4
64	IPD	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3
65	SS	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2
66	AG	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
67	LA	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3
68	ANR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
69	LS	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
70	SO	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3
71	NR	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
72	KN	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
73	AZ	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4
74	HM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
75	PS	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
76	RH	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
77	Z	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4
78	NA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
79	LNA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
80	LMB	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
81	ZK	4	4	1	1	4	1	3	2	4	4
82	DP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	SN	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
84	RZD	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4
85	K	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
86	A	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
87	E	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3
88	KNH	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3

89	MAJ	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
90	MR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
91	AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	NAA	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
93	DAP	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1
94	TA	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4
95	KA	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4
96	AP	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
97	FA	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3
98	T	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4
99	LC	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
100	AR	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
101	SP	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3
102	M. A	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
103	M A	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3
104	MKZ	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3
105	M. I	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
106	A	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
107	M A	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2
108	M L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
109	AA	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
110	D	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
111	M R	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3
112	RA	3	3	4	1	3	3	4	4	4	2
113	MI	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4
114	H	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
115	MR	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4
116	IH	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
117	H	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4
118	AR	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
119	RR	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3
120	MAN	3	4	2	1	3	2	3	3	3	4
121	MS	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2



122	NI	3	3	3	2	3	4	3	4	1	4
123	RS	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4
124	MA	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4
125	SA	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3
126	MFA	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4
127	FF	3	3	4	1	2	2	3	4	3	4
128	MR	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
129	SS	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
130	AB	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
131	ANR	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
132	ZF	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2
133	MBP	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1
134	AW	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
135	AH	1	3	2	1	3	3	4	3	1	3
136	AG	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3
137	KB	2	3	4	1	2	4	4	3	3	4
138	HS	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4
139	A	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
140	I	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3
141	AF	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4
142	MD	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4
143	M. A	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
144	MNH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
145	MR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
146	MS	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3
147	ANI	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
148	NF	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2
149	MRR	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2
150	AR	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4



2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	1	2	3	1	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3
3	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4
1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3
1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	4	1	2
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4
2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	2	2
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3
1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	4
2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2
1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3
3	1	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	1	4
1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3
1	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3
1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	1	3	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2

3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	2	1	3	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	4	2	1	4	4	4	2	3	4	1	1	3	1	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1
2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3
3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	1
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4
2	1	1	2	1	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3

1	4	3	1	4	2	4	3	4	3	1	1	1	4	4
2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4
3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3
1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3
3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4
4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	1	4	4	3	4	1	2	1
4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3

4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4
2	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1
3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4
3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2
3	3	1	1	1	4	4	4	4	3	4
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4
2	3	1	1	3	4	4	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	4	3	4	4	1	2	1
3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3
3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	1	1	2	2	1	4	4	4	4
4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4
4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4
3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

2	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4
3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4
1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4
3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4
3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2
4	4	1	1	2	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3
3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	1	4	3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3
3	4	2	1	3	3	4	3	4	4	4
4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3
4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2



3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1
3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3
4	1	1	2	1	3	3	2	2	1	2
2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
3	4	2	1	3	3	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	4	2	2	3	2	2	4	1	3	1
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3
3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3
3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3

4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3
3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3
2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2
3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3
3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4
3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1
4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3
3	4	2	1	3	1	2	3	1	4	1
1	2	4	3	2	2	2	1	2	1	2
3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3
2	3	3	1	2	3	1	3	3	1	3
4	4	1	1	2	4	4	4	2	1	2
3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3
4	3	3	1	1	4	3	4	4	1	4
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3
3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2
4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1
3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4

3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3

36	37	38	39	40	41	TOTAL ALL	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C	TOTAL D	TOTAL E
2	2	3	3	2	3	113	33	34	15	16	15
3	3	3	4	3	3	137	36	41	20	21	19
3	2	2	3	3	3	126	35	40	14	21	16
2	3	3	3	3	3	109	30	29	15	18	17
4	4	4	4	4	4	124	32	30	17	21	24
1	4	4	4	4	1	134	29	45	18	24	18
3	4	4	4	3	4	146	38	45	19	22	22
4	3	4	3	2	4	122	28	36	15	23	20
3	2	3	4	3	3	127	34	38	17	20	18
4	4	4	4	2	2	134	30	43	18	23	20
4	3	4	3	1	1	144	41	46	19	22	16
2	1	4	2	4	4	150	42	48	19	24	17
3	3	3	3	3	3	119	31	36	16	18	18
2	3	3	2	2	2	124	33	44	18	15	14
4	2	3	4	1	3	135	38	42	19	19	17
3	3	3	1	4	3	139	37	43	19	23	17
4	4	4	3	2	2	126	36	36	16	19	19
3	3	4	2	3	2	138	37	45	18	21	17
4	4	3	3	3	3	117	29	32	20	16	20
4	4	3	4	4	4	135	31	40	20	21	23
3	4	3	4	1	4	124	29	42	17	17	19
3	4	4	2	4	4	126	33	39	10	23	21
4	3	4	3	2	3	142	34	45	20	24	19
2	3	3	4	4	3	142	35	44	20	24	19
2	2	3	3	2	3	112	32	34	15	16	15

4	4	3	4	1	2	136	38	46	17	17	18
4	4	3	3	2	3	140	36	46	19	20	19
4	4	4	4	4	4	146	36	44	18	24	24
1	3	3	4	4	3	133	38	39	16	22	18
4	4	2	4	3	4	117	31	32	13	20	21
2	3	2	2	3	2	109	25	40	16	14	14
3	3	3	3	3	3	122	34	36	16	18	18
2	4	2	3	4	2	111	25	36	18	15	17
2	4	2	4	3	2	127	35	40	18	17	17
3	3	3	3	2	4	129	35	37	19	20	18
3	1	3	3	4	4	122	31	34	18	21	18
2	3	2	2	3	3	115	32	34	15	19	15
1	3	4	4	4	3	130	35	36	18	22	19
3	2	2	4	3	3	115	35	32	12	19	17
3	3	4	4	3	3	138	40	40	16	22	20
3	3	3	3	3	3	127	36	37	18	18	18
3	1	4	4	4	4	155	40	48	23	24	20
2	3	2	2	2	2	115	32	33	16	21	13
1	4	4	4	1	3	123	32	36	18	20	17
4	4	3	4	4	3	135	30	42	19	22	22
4	3	3	4	3	3	134	34	39	20	21	20
3	3	3	4	3	3	129	37	35	15	23	19
3	3	3	3	3	3	120	32	36	16	18	18
1	1	4	4	4	3	126	39	34	14	22	17
3	3	3	4	2	3	125	29	40	16	22	18
4	4	4	4	3	3	143	39	47	15	20	22
4	3	2	2	3	1	141	39	45	19	23	15
4	3	3	4	4	4	150	41	47	19	21	22
3	3	3	3	3	3	125	33	36	17	21	18
3	3	3	3	1	3	126	34	40	17	19	16
3	3	4	4	2	2	134	36	41	20	19	18
3	3	3	3	1	3	126	36	40	16	18	16
3	4	3	3	3	2	137	36	44	20	19	18

3	3	3	3	1	3	124	35	36	18	19	16
2	3	2	4	4	2	137	37	48	17	18	17
3	3	3	3	3	3	131	35	41	15	22	18
2	2	4	3	1	3	117	32	38	13	19	15
4	4	3	4	4	3	149	36	44	23	24	22
2	3	1	2	2	3	98	30	26	16	13	13
3	3	3	3	3	3	122	33	35	15	21	18
3	2	4	4	3	3	138	35	43	21	20	19
2	3	3	2	1	2	107	31	32	16	15	13
4	1	1	4	4	3	149	41	46	21	24	17
1	2	4	4	2	2	141	41	42	19	24	15
4	4	4	3	1	1	136	36	45	17	21	17
3	3	3	4	4	3	151	41	48	18	24	20
3	2	2	3	2	3	115	32	33	15	20	15
1	1	1	4	4	2	125	31	38	21	22	13
3	3	3	3	3	3	119	32	36	15	18	18
1	4	3	4	3	3	127	34	38	18	19	18
3	3	3	3	2	3	131	38	37	19	20	17
4	4	4	4	3	2	136	35	41	17	22	21
3	3	4	4	3	3	133	40	35	16	22	20
1	4	4	4	1	3	138	35	45	17	24	17
3	2	3	4	2	3	120	33	37	15	18	17
2	4	3	4	1	4	129	29	43	21	18	18
3	3	3	3	3	3	120	32	36	18	16	18
3	4	3	4	3	3	130	36	37	20	17	20
2	3	3	4	2	2	117	31	37	19	14	16
1	3	3	4	4	3	124	32	36	17	21	18
4	2	3	3	3	3	125	31	37	18	21	18
3	3	3	3	3	3	115	30	33	17	17	18
3	3	3	3	3	3	118	33	33	17	17	18
4	3	2	4	3	4	141	40	45	14	22	20
3	3	3	3	3	3	118	30	36	16	18	18
3	3	3	3	3	3	117	31	34	16	18	18

3	3	3	3	2	1	99	27	29	13	15	15
4	4	4	4	1	4	142	33	45	22	21	21
4	4	4	4	1	4	143	36	46	18	22	21
3	4	3	1	2	3	104	31	32	12	13	16
2	2	3	2	2	2	93	27	26	13	14	13
2	2	2	3	3	3	104	29	32	12	16	15
4	4	4	4	3	2	136	35	41	17	22	21
4	3	3	4	3	3	135	36	37	21	21	20
4	4	4	4	3	3	151	41	44	21	23	22
2	2	2	4	4	4	98	24	26	15	15	18
3	3	3	3	3	3	118	33	33	17	17	18
3	2	3	2	1	3	108	33	32	16	13	14
2	2	2	4	4	4	98	24	26	15	15	18
2	2	3	3	3	3	114	30	35	15	18	16
2	3	3	4	3	3	115	29	35	14	19	18
3	3	4	4	2	1	105	26	35	13	14	17
4	3	3	3	3	3	134	35	44	18	18	19
4	3	4	4	2	3	124	33	35	17	19	20
3	2	3	3	2	2	111	29	34	16	17	15
3	3	3	4	4	4	129	29	42	18	19	21
1	2	4	3	1	2	135	35	46	20	21	13
3	3	3	3	3	3	119	32	36	17	16	18
3	3	3	3	3	3	110	29	30	16	17	18
3	4	4	3	1	3	132	34	41	19	20	18
1	3	3	4	2	3	117	33	30	19	19	16
4	4	3	4	3	2	124	33	36	16	19	20
4	2	4	4	4	4	133	34	40	18	19	22
2	3	3	3	3	3	114	32	32	18	15	17
4	4	3	4	1	3	121	30	33	15	24	19
3	2	3	3	2	2	104	28	34	13	14	15
3	2	3	3	2	3	105	32	28	15	14	16
4	4	4	1	1	1	140	38	48	17	22	15
2	2	3	3	2	2	102	29	35	13	11	14

1	3	3	4	3	3	127	32	40	19	19	17
3	4	2	4	1	3	117	33	38	17	12	17
3	3	2	3	1	3	98	32	27	14	10	15
4	3	3	4	4	3	141	37	45	18	20	21
3	4	4	3	4	4	127	34	35	16	20	22
3	3	3	4	2	3	116	29	33	16	20	18
3	2	3	2	3	1	113	34	34	13	18	14
3	3	2	3	2	3	104	27	33	14	14	16
3	4	4	2	4	1	108	19	39	15	17	18
3	3	3	3	1	3	110	35	26	15	18	16
4	1	1	1	2	3	104	25	31	16	20	12
4	4	3	4	4	3	142	34	43	22	21	22
4	1	4	1	4	2	132	33	41	19	23	16
3	3	3	2	2	2	100	31	24	15	15	15
2	2	3	2	2	3	110	29	34	17	16	14
3	3	3	3	3	1	119	27	38	20	18	16
4	3	4	4	3	3	126	32	36	18	19	21
2	2	3	4	4	3	121	34	35	18	16	18
4	2	2	1	3	1	117	38	36	18	12	13
2	2	3	3	3	2	117	33	33	17	19	15
4	3	3	4	3	2	122	33	35	18	17	19
3	3	3	3	3	2	115	30	36	19	13	17
3	2	3	3	4	3	126	34	34	20	20	18
2	2	3	3	2	2	115	29	37	16	19	14
4	3	3	4	1	3	111	28	31	14	20	18
2	2	3	2	2	3	100	27	25	16	18	14

## Lampiran 9. Uji Validitas

### A. Skala Y 1 (Perilaku Disiplin)

Correlations

		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM10	AITEM11	AITEM12	AITEM13	AITEM14	AITEM15	TOTALA
AITEM1	Pearson Correlation	1	.302**	.093	.062	.093	.356**	.171*	.356**	.298**	-.061	.093	.062	.016	.240**	.093	.352**
	Sig. (2-tailed)		.000	.256	.447	.256	.000	.036	.000	.000	.457	.256	.447	.845	.003	.256	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM2	Pearson Correlation	.302**	1	.173*	.104	.173*	.262**	.002	.262**	.180*	-.002	.173*	.104	-.037	.205*	.173*	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.207	.034	.001	.980	.001	.028	.980	.034	.207	.649	.012	.034	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM3	Pearson Correlation	.093	.173*	1	.195*	1.000**	.214**	.262**	.214**	.144	.286**	1.000**	.195*	.362**	.249**	1.000**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.256	.034		.017	.000	.009	.001	.009	.078	.000	.000	.017	.000	.002	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM4	Pearson Correlation	.062	.104	.195*	1	.195*	.018	.132	.018	.114	.201*	.195*	1.000**	.314**	.129	.195*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.447	.207	.017		.017	.830	.108	.830	.164	.014	.017	.000	.000	.114	.017	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM5	Pearson Correlation	.093	.173*	1.000**	.195*	1	.214**	.262**	.214**	.144	.286**	1.000**	.195*	.362**	.249**	1.000**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.256	.034	.000	.017		.009	.001	.009	.078	.000	.000	.017	.000	.002	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM6	Pearson Correlation	.356**	.262**	.214**	.018	.214**	1	.131	1.000**	.415**	.047	.214**	.018	.164	.274**	.214**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.830	.009		.110	.000	.000	.568	.009	.830	.046	.001	.009	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM7	Pearson Correlation	.171*	.002	.262**	.132	.262**	.131	1	.131	.078	.175*	.262**	.132	.156	.032	.262**	.433**
	Sig. (2-tailed)	.036	.980	.001	.108	.001	.110		.110	.344	.032	.001	.108	.057	.693	.001	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM8	Pearson Correlation	.356**	.262**	.214**	.018	.214**	1.000**	.131	1	.415**	.047	.214**	.018	.164	.274**	.214**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.830	.009	.000	.110		.000	.568	.009	.830	.046	.001	.009	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM9	Pearson Correlation	.298**	.180*	.144	.114	.144	.415**	.078	.415**	1	.003	.144	.114	.085	.138	.144	.373**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.078	.164	.078	.000	.344	.000		.966	.078	.164	.301	.092	.078	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM10	Pearson Correlation	-.061	-.002	.286**	.201*	.286**	.047	.175*	.047	.003	1	.286**	.201*	.171*	.040	.286**	.423**
	Sig. (2-tailed)	.457	.980	.000	.014	.000	.568	.032	.568	.966		.000	.014	.036	.624	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM11	Pearson Correlation	.093	.173*	1.000**	.195*	1.000**	.214**	.262**	.214**	.144	.286**	1	.195*	.362**	.249**	1.000**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.256	.034	.000	.017	.000	.009	.001	.009	.078	.000		.017	.000	.002	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM12	Pearson Correlation	.062	.104	.195*	1.000**	.195*	.018	.132	.018	.114	.201*	.195*	1	.314**	.129	.195*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.447	.207	.017	.000	.017	.830	.108	.830	.164	.014	.017		.000	.114	.017	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM13	Pearson Correlation	.016	-.037	.362**	.314**	.362**	.164	.156	.164	.085	.171*	.362**	.314**	1	.109	.362**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.845	.649	.000	.000	.000	.046	.057	.046	.301	.036	.000	.000		.186	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM14	Pearson Correlation	.240**	.205*	.249**	.129	.249**	.274**	.032	.274**	.138	.040	.249**	.129	.109	1	.249**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.002	.114	.002	.001	.693	.001	.092	.624	.002	.114	.186		.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM15	Pearson Correlation	.093	.173*	1.000**	.195*	1.000**	.214**	.262**	.214**	.144	.286**	1.000**	.195*	.362**	.249**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.256	.034	.000	.017	.000	.009	.001	.009	.078	.000	.000	.017	.000	.002	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALA	Pearson Correlation	.352**	.335**	.785**	.541**	.785**	.496**	.433**	.496**	.373**	.423**	.785**	.541**	.506**	.412**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Aspek 2 (Pemahaman yang Baik)

### Correlations

	AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM19	AITEM20	AITEM21	AITEM22	AITEM23	AITEM24	AITEM25	AITEM26	AITEM27	AITEM28	AITEM29	TOTALB
AITEM16 Pearson Correlation	1	.222**	.046	.425**	.354**	.222**	-.025	.351**	.462**	.089	.373**	.329**	.002	.138	.506**
AITEM16 Sig. (2-tailed)		.006	.576	.000	.000	.006	.760	.000	.000	.281	.000	.000	.976	.093	.000
AITEM16 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM17 Pearson Correlation	.222**	1	.332**	.102	.203*	1.000**	.261**	.119	.313**	.365**	.113	.114	.332**	.214**	.731**
AITEM17 Sig. (2-tailed)	.006		.000	.212	.013	.000	.001	.146	.000	.000	.169	.164	.000	.009	.000
AITEM17 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM18 Pearson Correlation	.046	.332**	1	.054	.056	.332**	.196*	.118	-.017	.220**	.015	.086	.129	.369**	.484**
AITEM18 Sig. (2-tailed)	.576	.000		.515	.500	.000	.016	.151	.832	.007	.852	.297	.116	.000	.000
AITEM18 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM19 Pearson Correlation	.425**	.102	.054	1	.378**	.102	-.055	.217**	.315**	-.049	.165*	.304**	-.073	.114	.364**
AITEM19 Sig. (2-tailed)	.000	.212	.515		.000	.212	.504	.008	.000	.548	.043	.000	.375	.165	.000
AITEM19 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM20 Pearson Correlation	.354**	.203*	.056	.378**	1	.203*	.078	.276**	.501**	-.025	.229**	.218**	.117	.132	.466**
AITEM20 Sig. (2-tailed)	.000	.013	.500	.000		.013	.343	.001	.000	.758	.005	.007	.152	.107	.000
AITEM20 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM21 Pearson Correlation	.222**	1.000**	.332**	.102	.203*	1	.261**	.119	.313**	.365**	.113	.114	.332**	.214**	.731**
AITEM21 Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.212	.013		.001	.146	.000	.000	.169	.164	.000	.009	.000
AITEM21 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM22 Pearson Correlation	-.025	.261**	.196*	-.055	.078	.261**	1	.081	.056	.290**	.052	.040	.219**	-.020	.404**
AITEM22 Sig. (2-tailed)	.760	.001	.016	.504	.343	.001		.322	.496	.000	.530	.629	.007	.806	.000
AITEM22 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM23 Pearson Correlation	.351**	.119	.118	.217**	.276**	.119	.081	1	.528**	.116	.249**	.220**	.194*	.126	.474**
AITEM23 Sig. (2-tailed)	.000	.146	.151	.008	.001	.146	.322		.000	.158	.002	.007	.018	.125	.000
AITEM23 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM24 Pearson Correlation	.462**	.313**	-.017	.315**	.501**	.313**	.056	.528**	1	.193*	.386**	.327**	.198*	.139	.607**
AITEM24 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.832	.000	.000	.000	.496	.000		.018	.000	.000	.015	.091	.000
AITEM24 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM25 Pearson Correlation	.089	.365**	.220**	-.049	-.025	.365**	.290**	.116	.193*	1	.079	.158	.180*	.115	.487**
AITEM25 Sig. (2-tailed)	.281	.000	.007	.548	.758	.000	.000	.158	.018		.337	.053	.028	.160	.000
AITEM25 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM26 Pearson Correlation	.373**	.113	.015	.165*	.229**	.113	.052	.249**	.386**	.079	1	.320**	.088	.073	.420**
AITEM26 Sig. (2-tailed)	.000	.169	.852	.043	.005	.169	.530	.002	.000	.337		.000	.283	.377	.000
AITEM26 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM27 Pearson Correlation	.329**	.114	.086	.304**	.218**	.114	.040	.220**	.327**	.158	.320**	1	-.032	.067	.409**
AITEM27 Sig. (2-tailed)	.000	.164	.297	.000	.007	.164	.629	.007	.000	.053	.000		.695	.418	.000
AITEM27 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM28 Pearson Correlation	.002	.332**	.129	-.073	.117	.332**	.219**	.194*	.198*	.180*	.088	-.032	1	.344**	.447**
AITEM28 Sig. (2-tailed)	.976	.000	.116	.375	.152	.000	.007	.018	.015	.028	.283	.695		.000	.000
AITEM28 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM29 Pearson Correlation	.138	.214**	.369**	.114	.132	.214**	-.020	.126	.139	.115	.073	.067	.344**	1	.440**
AITEM29 Sig. (2-tailed)	.093	.009	.000	.165	.107	.009	.806	.125	.091	.160	.377	.418	.000		.000
AITEM29 N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALB Pearson Correlation	.506**	.731**	.484**	.364**	.466**	.731**	.404**	.474**	.607**	.487**	.420**	.409**	.447**	.440**	1
TOTALB Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TOTALB N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Aspek 3 (Sikap)

Correlations

	AITEM30	AITEM31	AITEM32	AITEM33	AITEM34	AITEM35	AITEM36	AITEM37	AITEM38	AITEM39	AITEM40	AITEM41	AITEM42	TOTALC
AITEM30 Pearson Correlation	1	.494**	.265**	.137	.265**	.315**	.024	.346**	.149	.195*	.195*	.218**	.182*	.531**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.095	.001	.000	.770	.000	.068	.017	.017	.007	.026	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM31 Pearson Correlation	.494**	1	.147	.173*	.147	.444**	-.068	.281**	.059	.171*	.171*	.193*	.133	.456**
Sig. (2-tailed)	.000		.072	.035	.072	.000	.405	.000	.476	.036	.036	.018	.104	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM32 Pearson Correlation	.265**	.147	1	.289**	1.000**	.215**	.096	.246**	.182*	.248**	.248**	.227**	.206*	.660**
Sig. (2-tailed)	.001	.072		.000	.000	.008	.243	.002	.026	.002	.002	.005	.011	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM33 Pearson Correlation	.137	.173*	.289**	1	.289**	.286**	.118	.438**	.042	.165*	.165*	.192*	-.006	.459**
Sig. (2-tailed)	.095	.035	.000		.000	.000	.153	.000	.611	.045	.045	.019	.938	.000
N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
AITEM34 Pearson Correlation	.265**	.147	1.000**	.289**	1	.215**	.096	.246**	.182*	.248**	.248**	.227**	.206*	.660**
Sig. (2-tailed)	.001	.072	.000	.000		.008	.243	.002	.026	.002	.002	.005	.011	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM35 Pearson Correlation	.315**	.444**	.215**	.286**	.215**	1	-.008	.327**	.115	.162*	.162*	.094	.067	.469**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.008		.921	.000	.160	.048	.048	.252	.416	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM36 Pearson Correlation	.024	-.068	.096	.118	.096	-.008	1	.030	.152	.273**	.273**	.008	.200*	.393**
Sig. (2-tailed)	.770	.405	.243	.153	.243	.921		.717	.064	.001	.001	.926	.014	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM37 Pearson Correlation	.346**	.281**	.246**	.438**	.246**	.327**	.030	1	-.023	.055	.055	.236**	.083	.441**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.717		.778	.507	.507	.004	.311	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM38 Pearson Correlation	.149	.059	.182*	.042	.182*	.115	.152	-.023	1	.132	.132	-.009	.396**	.398**
Sig. (2-tailed)	.068	.476	.026	.611	.026	.160	.064	.778		.107	.107	.918	.000	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM39 Pearson Correlation	.195*	.171*	.248**	.165*	.248**	.162*	.273**	.055	.132	1	1.000**	-.032	.204*	.621**
Sig. (2-tailed)	.017	.036	.002	.045	.002	.048	.001	.507	.107		.000	.699	.012	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM40 Pearson Correlation	.195*	.171*	.248**	.165*	.248**	.162*	.273**	.055	.132	1.000**	1	-.032	.204*	.621**
Sig. (2-tailed)	.017	.036	.002	.045	.002	.048	.001	.507	.107	.000		.699	.012	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM41 Pearson Correlation	.218**	.193*	.227**	.192*	.227**	.094	.008	.236**	-.009	-.032	-.032	1	.079	.370**
Sig. (2-tailed)	.007	.018	.005	.019	.005	.252	.926	.004	.918	.699	.699		.334	.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM42 Pearson Correlation	.182*	.133	.206*	-.006	.206*	.067	.200*	.083	.396**	.204*	.204*	.079	1	.473**
Sig. (2-tailed)	.026	.104	.011	.938	.011	.416	.014	.311	.000	.012	.012	.334		.000
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALC Pearson Correlation	.531**	.456**	.660**	.459**	.660**	.469**	.393**	.441**	.398**	.621**	.621**	.370**	.473**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 10. Uji Validitas

### Skala Y Try Out (Perilaku Disiplin)

#### Aspek 1 (Sikap Mental)

		Correlations															
		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM10	AITEM11	AITEM12	AITEM13	AITEM14	AITEM15	TOTALA
AITEM1	Pearson Correlation	1	.403**	.075	.000	.369**	.223	.223	.237	.313*	.213	.016	.447**	.268	.370**	.149	.509**
	Sig. (2-tailed)		.004	.604	1.000	.008	.120	.120	.097	.027	.137	.912	.001	.060	.008	.303	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM2	Pearson Correlation	.403**	1	.342**	.071	.153	.465**	.174	.320*	.229	.095	.306*	.447**	.167	.365**	.118	.543**
	Sig. (2-tailed)	.004		.015	.624	.290	.001	.226	.023	.109	.510	.031	.001	.246	.009	.415	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM3	Pearson Correlation	.075	.342**	1	.365**	.189	.392**	.189	.401**	.479**	.262	.396**	.380**	.123	.444**	.143	.613**
	Sig. (2-tailed)	.604	.015		.009	.189	.005	.190	.004	.000	.066	.004	.006	.393	.001	.322	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM4	Pearson Correlation	.000	.071	.365**	1	.298*	.155	.155	.325*	.314	.372**	.408**	.144	.097	.162	.101	.477**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.624	.009		.035	.283	.283	.021	.026	.008	.003	.317	.502	.261	.487	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM5	Pearson Correlation	.369**	.153	.189	.298*	1	.176	.287*	.398**	.379**	.166	.120	.291*	.635**	.352*	.252	.627**
	Sig. (2-tailed)	.008	.290	.189	.035		.220	.043	.004	.007	.249	.408	.041	.000	.012	.078	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM6	Pearson Correlation	.223	.465**	.392**	.155	.176	1	-.077	.176	.161	-.170	.370**	.296*	.115	.548**	.134	.470**
	Sig. (2-tailed)	.120	.001	.005	.283	.220		.594	.222	.263	.237	.008	.037	.425	.000	.355	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM7	Pearson Correlation	.223	.174	.189	.155	.287*	-.077	1	.043	.304	.314	-.047	.178	.182	.084	.031	.368**
	Sig. (2-tailed)	.120	.226	.190	.283	.043	.594		.769	.032	.026	.748	.215	.207	.564	.832	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM8	Pearson Correlation	.237	.320*	.401**	.325*	.398**	.176	.043	1	.441**	.183	.413**	.295*	.356*	.409**	.259	.626**
	Sig. (2-tailed)	.097	.023	.004	.021	.004	.222	.769		.001	.203	.003	.038	.011	.003	.069	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM9	Pearson Correlation	.313*	.229	.479**	.314*	.379**	.161	.304	.441**	1	.248	.139	.422**	.268	.330*	.359*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.027	.109	.000	.026	.007	.263	.032	.001		.082	.335	.002	.060	.019	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM10	Pearson Correlation	.213	.095	.262	.372**	.166	-.170	.314*	.183	.248	1	.084	.378**	.204	.230	.326*	.473**
	Sig. (2-tailed)	.137	.510	.066	.008	.249	.237	.026	.203	.082		.563	.007	.155	.108	.021	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM11	Pearson Correlation	.016	.306*	.396**	.408**	.120	.370**	-.047	.413**	.139	.084	1	.308*	.133	.303*	.122	.469**
	Sig. (2-tailed)	.912	.031	.004	.003	.408	.008	.748	.003	.335	.563		.030	.359	.032	.400	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM12	Pearson Correlation	.447**	.447**	.380**	.144	.291*	.296*	.178	.295*	.422**	.378**	.308*	1	.226	.392**	.259	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.317	.041	.037	.215	.038	.002	.007	.030		.114	.005	.070	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM13	Pearson Correlation	.268	.167	.123	.097	.635**	.115	.182	.356*	.268	.204	.133	.226	1	.456**	.419*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.060	.246	.393	.502	.000	.425	.207	.011	.060	.155	.359	.114		.001	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM14	Pearson Correlation	.370**	.365**	.444**	.162	.352*	.548**	.084	.409**	.330*	.230	.303*	.392**	.456**	1	.495**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.008	.009	.001	.261	.012	.000	.564	.003	.019	.108	.032	.005	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM15	Pearson Correlation	.149	.118	.143	.101	.252	.134	.031	.259	.359*	.326*	.122	.259	.419*	.495**	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.303	.415	.322	.487	.078	.355	.832	.069	.010	.021	.400	.070	.002	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTALA	Pearson Correlation	.509**	.543**	.613**	.477**	.627**	.470**	.368**	.628**	.649**	.473**	.469**	.656**	.573**	.718**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.009	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Aspek 2 (Pemahaman yang Baik)

### Correlations

		AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM19	AITEM20	AITEM21	AITEM22	AITEM23	AITEM24	AITEM25	AITEM26	AITEM27	AITEM28	AITEM29	TOTALB
AITEM16	Pearson Correlation	1	.228	.480**	.351*	.264	.230	1.000**	.358*	.000	.384*	.368*	.351*	.214	.234	.675**
	Sig. (2-tailed)		.111	.000	.012	.063	.108	.000	.011	1.000	.006	.008	.012	.135	.102	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM17	Pearson Correlation	.228	1	.049	.173	.205	.031	.228	.257	.395**	.476**	.353*	.173	.406**	.309*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.111		.735	.231	.153	.832	.111	.072	.005	.000	.012	.231	.003	.029	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM18	Pearson Correlation	.480**	.049	1	.349*	.272	.304*	.480**	.340*	.149	.239	.049	.349*	.220	.472**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.735		.013	.056	.032	.000	.016	.302	.095	.735	.013	.124	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM19	Pearson Correlation	.351*	.173	.349*	1	.383**	.158	.351*	.668**	.281*	.213	.213	1.000**	-.008	.220	.624**
	Sig. (2-tailed)	.012	.231	.013		.006	.272	.012	.000	.048	.137	.138	.000	.957	.125	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM20	Pearson Correlation	.264	.205	.272	.383**	1	.144	.264	.291*	.284*	.218	.261	.383**	.269	.101	.523*
	Sig. (2-tailed)	.063	.153	.056	.006		.318	.063	.040	.046	.129	.067	.006	.059	.485	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM21	Pearson Correlation	.230	.031	.304*	.158	.144	1	.230	.283*	.233	.216	.305*	.158	.254	.311*	.513*
	Sig. (2-tailed)	.108	.832	.032	.272	.318		.108	.046	.103	.132	.031	.272	.076	.028	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM22	Pearson Correlation	1.000**	.228	.480**	.351*	.264	.230	1	.358*	.000	.384*	.368*	.351*	.214	.234	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.111	.000	.012	.063	.108		.011	1.000	.006	.008	.012	.135	.102	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM23	Pearson Correlation	.358*	.257	.340*	.668**	.291*	.283*	.358*	1	.290*	.291*	.289*	.668**	.226	.307*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.011	.072	.016	.000	.040	.046	.011		.041	.040	.042	.000	.115	.030	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM24	Pearson Correlation	.000	.395**	.149	.281*	.284*	.233	.000	.290*	1	.036	.329*	.281*	.127	.112	.436**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.005	.302	.048	.046	.103	1.000	.041		.806	.020	.048	.381	.440	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM25	Pearson Correlation	.384*	.476**	.239	.213	.218	.216	.384**	.291*	.036	1	.169	.213	.335*	.481**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.095	.137	.129	.132	.006	.040	.806		.242	.137	.017	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM26	Pearson Correlation	.368*	.353*	.049	.213	.261	.305*	.368**	.289*	.329*	.169	1	.213	.150	.243	.548**
	Sig. (2-tailed)	.008	.012	.735	.138	.067	.031	.008	.042	.020	.242		.138	.298	.090	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM27	Pearson Correlation	.351*	.173	.349*	1.000**	.383**	.158	.351*	.668**	.281*	.213	.213	1	-.008	.220	.624**
	Sig. (2-tailed)	.012	.231	.013	.000	.006	.272	.012	.000	.048	.137	.138		.957	.125	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM28	Pearson Correlation	.214	.406**	.220	-.008	.269	.254	.214	.226	.127	.335*	.150	-.008	1	.143	.447**
	Sig. (2-tailed)	.135	.003	.124	.957	.059	.076	.135	.115	.381	.017	.298	.957		.322	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM29	Pearson Correlation	.234	.309*	.472**	.220	.101	.311*	.234	.307*	.112	.481**	.243	.220	.143	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.102	.029	.001	.125	.485	.028	.102	.030	.440	.000	.090	.125	.322		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTALB	Pearson Correlation	.675**	.538**	.604**	.624**	.523**	.513**	.675**	.676**	.436**	.588**	.548**	.624**	.447**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Aspek 3 (Sikap)

## Correlations

		AITEM30	AITEM31	AITEM32	AITEM33	AITEM34	AITEM35	AITEM36	AITEM37	AITEM38	AITEM39	AITEM40	AITEM41	AITEM42	TOTALC
AITEM30	Pearson Correlation	1	.242	.384**	.407**	.209	.356*	.476**	.475**	.144	.351*	.199	.360*	.070	.634**
	Sig. (2-tailed)		.091	.006	.003	.146	.011	.000	.000	.320	.013	.167	.010	.628	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM31	Pearson Correlation	.242	1	.112	.286*	.038	.038	.125	.361**	.122	.174	.099	.035	-.035	.342*
	Sig. (2-tailed)	.091		.440	.044	.796	.793	.387	.010	.400	.227	.496	.810	.810	.015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM32	Pearson Correlation	.384**	.112	1	.252	.536**	.123	.405**	.492**	.276	.421**	.582**	.287*	.357*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.006	.440		.077	.000	.393	.004	.000	.052	.002	.000	.043	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM33	Pearson Correlation	.407**	.286*	.252	1	.536**	.195	.242	.558**	.256	.304*	.078	.403**	.249	.657**
	Sig. (2-tailed)	.003	.044	.077		.000	.175	.090	.000	.072	.032	.588	.004	.081	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM34	Pearson Correlation	.209	.038	.536**	.536**	1	.359*	.357*	.402**	.166	.163	.278	.371**	.621**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.146	.796	.000	.000		.010	.011	.004	.250	.257	.051	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM35	Pearson Correlation	.356*	.038	.123	.195	.359*	1	.364**	.326*	-.076	.099	-.094	.382**	.166	.439**
	Sig. (2-tailed)	.011	.793	.393	.175	.010		.009	.021	.602	.492	.516	.006	.250	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM36	Pearson Correlation	.476**	.125	.405**	.242	.357*	.364**	1	.316*	.195	.054	.154	.434**	.218	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.387	.004	.090	.011	.009		.025	.175	.708	.285	.002	.129	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM37	Pearson Correlation	.475**	.361**	.492**	.558**	.402**	.326*	.316*	1	.190	.524**	.297*	.321*	.105	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.004	.021	.025		.186	.000	.036	.023	.469	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM38	Pearson Correlation	.144	.122	.276	.256	.166	-.076	.195	.190	1	.106	.500**	.259	-.035	.420**
	Sig. (2-tailed)	.320	.400	.052	.072	.250	.602	.175	.186		.465	.000	.070	.808	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM39	Pearson Correlation	.351*	.174	.421**	.304*	.163	.099	.054	.524**	.106	1	.258	.395**	-.091	.513**
	Sig. (2-tailed)	.013	.227	.002	.032	.257	.492	.708	.000	.465		.071	.005	.530	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM40	Pearson Correlation	.199	.099	.582**	.078	.278	-.094	.154	.297*	.500**	.258	1	.086	.200	.501**
	Sig. (2-tailed)	.167	.496	.000	.588	.051	.516	.285	.036	.000	.071		.552	.163	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM41	Pearson Correlation	.360*	.035	.287*	.403**	.371**	.382**	.434**	.321*	.259	.395**	.086	1	.152	.621**
	Sig. (2-tailed)	.010	.810	.043	.004	.008	.006	.002	.023	.070	.005	.552		.292	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM42	Pearson Correlation	.070	-.035	.357*	.249	.621**	.166	.218	.105	-.035	-.091	.200	.152	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.628	.810	.011	.081	.000	.250	.129	.469	.808	.530	.163	.292		.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTALC	Pearson Correlation	.634**	.342*	.718**	.657**	.696**	.439**	.605**	.727**	.420**	.513**	.501**	.621**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Validitas Skala Kntrol Diri

### Aspek 1 Kontrol Perilaku

Correlations

		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM10	AITEM11	AITEM12	AITEM13	AITEM14	TOTALA
AITEM1	Pearson Correlation	1	.576**	.215**	.304**	.249**	.357**	.083	.077	.213**	.390**	.393**	.147	.063	.237**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.000	.002	.000	.315	.349	.009	.000	.000	.073	.445	.004	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM2	Pearson Correlation	.576**	1	.168	.167	.144	.316**	.047	-.036	.232**	.337**	.415**	.044	.014	.143	.441**
	Sig. (2-tailed)	.000		.040	.041	.079	.000	.566	.661	.004	.000	.000	.592	.869	.081	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM3	Pearson Correlation	.215**	.168	1	.488**	.114	.115	.272**	.313**	.014	.229**	.370**	.205	.149	.363**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.008	.040		.000	.165	.163	.001	.000	.862	.005	.000	.012	.069	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM4	Pearson Correlation	.304**	.167	.488**	1	-.005	.004	.197	.349**	-.120	.072	.287**	.315**	.163	.358**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.000		.952	.964	.016	.000	.143	.380	.000	.000	.047	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM5	Pearson Correlation	.249**	.144	.114	-.005	1	.389**	.195	.175	.154	.242**	.219**	.222**	.114	.220**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.002	.079	.165	.952		.000	.017	.032	.060	.003	.007	.006	.166	.007	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM6	Pearson Correlation	.357**	.316**	.115	.004	.389**	1	.020	.135	.258**	.331**	.267**	.125	.005	.151	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.163	.964	.000		.813	.100	.001	.000	.001	.128	.948	.065	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM7	Pearson Correlation	.083	.047	.272**	.197	.195	.020	1	.568**	.130	.046	.088	.421**	.132	.355**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.315	.566	.001	.016	.017	.813		.000	.112	.577	.283	.000	.108	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM8	Pearson Correlation	.077	-.036	.313**	.349**	.175	.135	.568**	1	-.044	.058	.050	.325**	.234**	.474**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.349	.661	.000	.000	.032	.100	.000		.591	.478	.540	.000	.004	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM9	Pearson Correlation	.213**	.232**	.014	-.120	.154	.258**	.130	-.044	1	.301**	.078	.108	.066	-.055	.311**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.862	.143	.060	.001	.112	.591		.000	.344	.188	.419	.505	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM10	Pearson Correlation	.390**	.337**	.229**	.072	.242**	.331**	.046	.058	.301**	1	.456**	.024	.078	.175	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.380	.003	.000	.577	.478	.000		.000	.767	.340	.032	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM11	Pearson Correlation	.393**	.415**	.370**	.287**	.219**	.267**	.088	.050	.078	.456**	1	.089	.045	.229**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.001	.283	.540	.344	.000		.279	.583	.005	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM12	Pearson Correlation	.147	.044	.205	.315**	.222**	.125	.421**	.325**	.108	.024	.089	1	.244**	.356**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.073	.592	.012	.000	.006	.128	.000	.000	.188	.767	.279		.003	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM13	Pearson Correlation	.063	.014	.149	.163	.114	.005	.132	.234**	.066	.078	.045	.244**	1	.272**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.445	.869	.069	.047	.166	.948	.108	.004	.419	.340	.583	.003		.001	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM14	Pearson Correlation	.237**	.143	.363**	.358**	.220**	.151	.355**	.474**	-.055	.175	.229**	.356**	.272**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.004	.081	.000	.000	.007	.065	.000	.000	.505	.032	.005	.000	.001		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALA	Pearson Correlation	.557**	.441**	.572**	.520**	.477**	.452**	.543**	.571**	.311**	.493**	.526**	.543**	.406**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Aspek 2 Kontrol Kognitif

Correlations

		AITEM15	AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM19	AITEM20	AITEM21	AITEM22	AITEM23	AITEM24	AITEM25	AITEM26	TOTALB
AITEM15	Pearson Correlation	1	.114	.203*	.114	.197*	.093	.099	.160	.424**	.373**	.203*	.079	.472**
	Sig. (2-tailed)		.165	.013	.165	.015	.258	.229	.050	.000	.000	.013	.338	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM16	Pearson Correlation	.114	1	.312**	.074	.096	.174*	.033	.279**	.121	.206*	.312**	.181*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.165		.000	.366	.240	.033	.685	.001	.140	.011	.000	.027	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM17	Pearson Correlation	.203*	.312**	1	.329**	.181*	.165*	.159	.211**	.215**	.171*	1.000**	.385**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.000	.027	.043	.053	.009	.008	.037	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM18	Pearson Correlation	.114	.074	.329**	1	.122	.367**	.123	.179*	-.038	.018	.329**	.253**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.165	.366	.000		.136	.000	.134	.029	.645	.827	.000	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM19	Pearson Correlation	.197*	.096	.181*	.122	1	.241**	.096	.062	.188*	.114	.181*	.016	.424**
	Sig. (2-tailed)	.015	.240	.027	.136		.003	.242	.448	.021	.166	.027	.844	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM20	Pearson Correlation	.093	.174*	.165*	.367**	.241**	1	.091	.103	-.096	.009	.165*	.199*	.432**
	Sig. (2-tailed)	.258	.033	.043	.000	.003		.268	.212	.242	.908	.043	.015	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM21	Pearson Correlation	.099	.033	.159	.123	.096	.091	1	-.065	.183*	.176*	.159	.104	.342**
	Sig. (2-tailed)	.229	.685	.053	.134	.242	.268		.426	.025	.031	.053	.204	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM22	Pearson Correlation	.160	.279**	.211**	.179*	.062	.103	-.065	1	.173*	.153	.211**	.403**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.009	.029	.448	.212	.426		.034	.062	.009	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM23	Pearson Correlation	.424**	.121	.215**	-.038	.188*	-.096	.183*	.173*	1	.543**	.215**	.084	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000	.140	.008	.645	.021	.242	.025	.034		.000	.008	.307	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM24	Pearson Correlation	.373**	.206*	.171*	.018	.114	.009	.176*	.153	.543**	1	.171*	.193*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.037	.827	.166	.908	.031	.062	.000		.037	.018	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM25	Pearson Correlation	.203*	.312**	1.000**	.329**	.181*	.165*	.159	.211**	.215**	.171*	1	.385**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000	.027	.043	.053	.009	.008	.037		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM26	Pearson Correlation	.079	.181*	.385**	.253**	.016	.199*	.104	.403**	.084	.193*	.385**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.338	.027	.000	.002	.844	.015	.204	.000	.307	.018	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALB	Pearson Correlation	.472**	.496**	.717**	.479**	.424**	.432**	.342**	.496**	.453**	.480**	.717**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Aspek 3 Mengontrol Keputusan

Correlations

	AITEM27	AITEM28	AITEM29	AITEM30	AITEM31	AITEM32	AITEM33	AITEM34	AITEM35	AITEM36	AITEM37	AITEM38	AITEM39	AITEM40	AITEM41	TOTALC
AITEM27 Pearson Correlation	1	.300**	.390**	.512**	.353**	.335**	.268**	.293**	.390**	.058	.032	.126	.135	.390**	.512**	.562**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.480	.696	.124	.101	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM28 Pearson Correlation	.300**	1	.443**	.526**	.317**	.377**	.322**	.385**	.443**	-.029	.014	.072	.030	.443**	.526**	.563**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.723	.869	.384	.715	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM29 Pearson Correlation	.390**	.443**	1	.557**	.521**	.427**	.404**	.437**	1.000**	.128	.027	.103	.072	1.000**	.557**	.805**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.120	.743	.210	.378	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM30 Pearson Correlation	.512**	.526**	.557**	1	.482**	.392**	.358**	.352**	.557**	.093	-.003	.183	.058	.557**	1.000**	.729**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.259	.971	.025	.484	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM31 Pearson Correlation	.353**	.317**	.521**	.482**	1	.379**	.406**	.301**	.521**	.081	.072	.057	.052	.521**	.482**	.626**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.322	.379	.487	.528	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM32 Pearson Correlation	.335**	.377**	.427**	.392**	.379**	1	.331**	.481**	.427**	.071	.078	.026	.055	.427**	.392**	.590**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.387	.344	.752	.506	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM33 Pearson Correlation	.268**	.322**	.404**	.358**	.406**	.331**	1	.454**	.404**	.119	.136	.019	.111	.404**	.358**	.559**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.146	.098	.813	.176	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM34 Pearson Correlation	.293**	.385**	.437**	.352**	.301**	.481**	.454**	1	.437**	.248**	.154	.071	.038	.437**	.352**	.610**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.059	.390	.649	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM35 Pearson Correlation	.390**	.443**	1.000**	.557**	.521**	.427**	.404**	.437**	1	.128	.027	.103	.072	1.000**	.557**	.805**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.120	.743	.210	.378	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM36 Pearson Correlation	.058	-.029	.128	.093	.081	.071	.119	.248**	.128	1	.442**	.324**	.211**	.128	.093	.381**
Sig. (2-tailed)	.480	.723	.120	.259	.322	.387	.146	.002	.120		.000	.000	.010	.120	.259	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM37 Pearson Correlation	.032	.014	.027	-.003	.072	.078	.136	.154	.027	.442**	1	.338**	.190**	.027	-.003	.323**
Sig. (2-tailed)	.696	.869	.743	.971	.379	.344	.098	.059	.743	.000		.000	.020	.743	.971	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM38 Pearson Correlation	.126	.072	.103	.183	.057	.026	.019	.071	.103	.324**	.338**	1	.274**	.103	.183	.367**
Sig. (2-tailed)	.124	.384	.210	.025	.487	.752	.813	.390	.210	.000	.000		.001	.210	.025	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM39 Pearson Correlation	.135	.030	.072	.058	.052	.055	.111	.038	.072	.211**	.190**	.274**	1	.072	.058	.303**
Sig. (2-tailed)	.101	.715	.378	.484	.528	.506	.176	.649	.378	.010	.020	.001		.378	.484	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM40 Pearson Correlation	.390**	.443**	1.000**	.557**	.521**	.427**	.404**	.437**	1.000**	.128	.027	.103	.072	1	.557**	.805**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.120	.743	.210	.378		.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
AITEM41 Pearson Correlation	.512**	.526**	.557**	1.000**	.482**	.392**	.358**	.352**	.557**	.093	-.003	.183	.058	.557**	1	.729**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.259	.971	.025	.484	.000		.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALC Pearson Correlation	.562**	.563**	.805**	.729**	.626**	.590**	.559**	.610**	.805**	.381**	.323**	.367**	.303**	.805**	.729**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Validitas Kontrol Diri Try out

### Aspek 1 Kontrol Perilaku

Correlations

		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM10	AITEM11	AITEM12	AITEM13	AITEM14	TOTALAA
AITEM1	Pearson Correlation	1	.395**	.324*	.375**	.534**	.310*	.525**	.336*	.485**	.405**	.119	.334*	.264	.191	.685**
	Sig. (2-tailed)		.004	.022	.007	.000	.028	.000	.017	.000	.004	.411	.018	.064	.183	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM2	Pearson Correlation	.395**	1	.220	.279	.111	.274	.453**	.315*	.108	.301*	.142	.060	.144	.238	.471**
	Sig. (2-tailed)	.004		.124	.050	.442	.054	.001	.026	.454	.034	.325	.678	.317	.095	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM3	Pearson Correlation	.324*	.220	1	.295*	.225	.155	.194	.160	.137	-.088	.308*	.216	.104	.207	.420**
	Sig. (2-tailed)	.022	.124		.038	.116	.281	.177	.268	.342	.545	.029	.132	.472	.150	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM4	Pearson Correlation	.375**	.279	.295*	1	.110	.306*	.447**	.535**	.293*	.394**	.384**	.222	.317*	.481**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.007	.050	.038		.447	.031	.001	.000	.039	.005	.006	.122	.025	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM5	Pearson Correlation	.534**	.111	.225	.110	1	.217	.434**	.351*	.640**	.177	.104	.484**	.224	.064	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.442	.116	.447		.131	.002	.013	.000	.218	.472	.000	.118	.660	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM6	Pearson Correlation	.310*	.274	.155	.306*	.217	1	.340*	.419**	.472**	.330*	.181	.167	.379**	.382**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.028	.054	.281	.031	.131		.016	.002	.001	.019	.208	.247	.007	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM7	Pearson Correlation	.525**	.453**	.194	.447**	.434**	.340*	1	.305*	.455**	.079	-.100	.196	.345*	.367**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.177	.001	.002	.016		.031	.001	.584	.492	.173	.014	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM8	Pearson Correlation	.336*	.315*	.160	.535**	.351*	.419**	.305*	1	.511**	.372**	.531**	.481**	.216	.337*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.017	.026	.268	.000	.013	.002	.031		.000	.008	.000	.000	.132	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM9	Pearson Correlation	.485**	.108	.137	.293*	.640**	.472**	.455**	.511**	1	.256	.137	.555**	.226	.291*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.454	.342	.039	.000	.001	.001	.000		.072	.341	.000	.115	.040	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM10	Pearson Correlation	.405**	.301*	-.088	.394**	.177	.330*	.079	.372**	.256	1	.117	.112	.182	.307*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.004	.034	.545	.005	.218	.019	.584	.008	.072		.419	.439	.206	.030	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM11	Pearson Correlation	.119	.142	.308*	.384**	.104	.181	-.100	.531**	.137	.117	1	.356*	.067	.281*	.467**
	Sig. (2-tailed)	.411	.325	.029	.006	.472	.208	.492	.000	.341	.419		.011	.643	.048	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM12	Pearson Correlation	.334*	.060	.216	.222	.484**	.167	.196	.481**	.555**	.112	.356*	1	.121	.267	.600**
	Sig. (2-tailed)	.018	.678	.132	.122	.000	.247	.173	.000	.000	.439	.011		.402	.061	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM13	Pearson Correlation	.264	.144	.104	.317*	.224	.379**	.345*	.216	.226	.182	.067	.121	1	.182	.449**
	Sig. (2-tailed)	.064	.317	.472	.025	.118	.007	.014	.132	.115	.206	.643	.402		.207	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM14	Pearson Correlation	.191	.238	.207	.481**	.064	.382**	.367**	.337*	.291*	.307*	.281*	.267	.182	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.183	.095	.150	.000	.660	.006	.009	.017	.040	.030	.048	.061	.207		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTALAA	Pearson Correlation	.685**	.471**	.420**	.660**	.609**	.592**	.619**	.738**	.715**	.466**	.467**	.600**	.449**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Aspek 2 Kontrol Kognitif

Correlations

		AITEM15	AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM19	AITEM20	AITEM21	AITEM22	AITEM23	AITEM24	AITEM25	AITEM26	TOTALBB
AITEM15	Pearson Correlation	1	.401**	.580**	.021	.248	.192	.405**	.248	.595**	.297*	.532**	.432**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.884	.083	.181	.004	.082	.000	.036	.000	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM16	Pearson Correlation	.401**	1	.273	.174	.508**	.080	.330*	.095	.413**	.038	.130	.011	.546**
	Sig. (2-tailed)	.004		.055	.226	.000	.579	.019	.514	.003	.796	.368	.937	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM17	Pearson Correlation	.580**	.273	1	.133	.247	.097	.459**	.186	.521**	.171	.487**	.145	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055		.358	.083	.504	.001	.196	.000	.236	.000	.317	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM18	Pearson Correlation	.021	.174	.133	1	.368**	.017	.075	.255	-.004	.080	.019	-.029	.395**
	Sig. (2-tailed)	.884	.226	.358		.008	.907	.604	.074	.979	.582	.898	.843	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM19	Pearson Correlation	.248	.508**	.247	.368**	1	-.091	.156	.463**	.474**	.207	.317*	.021	.627**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.083	.008		.529	.279	.001	.001	.149	.025	.885	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM20	Pearson Correlation	.192	.080	.097	.017	-.091	1	.169	.348*	-.158	.207	.086	.343*	.329*
	Sig. (2-tailed)	.181	.579	.504	.907	.529		.240	.013	.273	.150	.554	.015	.020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM21	Pearson Correlation	.405**	.330*	.459**	.075	.156	.169	1	-.022	.479**	.251	.244	.245	.551**
	Sig. (2-tailed)	.004	.019	.001	.604	.279	.240		.882	.000	.079	.087	.086	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM22	Pearson Correlation	.248	.095	.186	.255	.463**	.348*	-.022	1	.116	.291*	.430**	.310*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.082	.514	.196	.074	.001	.013	.882		.424	.040	.002	.029	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM23	Pearson Correlation	.595**	.413**	.521**	-.004	.474**	-.158	.479**	.116	1	.418**	.514**	.030	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.979	.001	.273	.000	.424		.003	.000	.834	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM24	Pearson Correlation	.297*	.038	.171	.080	.207	.207	.251	.291*	.418**	1	.178	.123	.454**
	Sig. (2-tailed)	.036	.796	.236	.582	.149	.150	.079	.040	.003		.215	.395	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM25	Pearson Correlation	.532**	.130	.487**	.019	.317*	.086	.244	.430**	.514**	.178	1	.313*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.368	.000	.898	.025	.554	.087	.002	.000	.215		.027	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM26	Pearson Correlation	.432**	.011	.145	-.029	.021	.343*	.245	.310*	.030	.123	.313*	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.002	.937	.317	.843	.885	.015	.086	.029	.834	.395	.027		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTALBB	Pearson Correlation	.734**	.546**	.632**	.395**	.627**	.329*	.551**	.591**	.632**	.454**	.624**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Aspek 3 Mengontrol Keputusan

Correlations

		AITEM27	AITEM28	AITEM29	AITEM30	AITEM31	AITEM32	AITEM33	AITEM34	AITEM35	AITEM36	AITEM37	AITEM38	AITEM39	AITEM40	AITEM41	TOTALC
AITEM27	Pearson Correlation	1	.280*	.119	.123	.194	.098	.098	.199	.194	.374**	.359*	.199	.186	.107	.114	.473**
	Sig. (2-tailed)		.049	.412	.395	.178	.497	.497	.166	.178	.007	.010	.166	.197	.460	.429	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM28	Pearson Correlation	.280*	1	.301*	.077	.248	.287*	.206	.396**	.248	.090	.249	.396**	.085	-.003	.287*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.049		.034	.595	.082	.043	.150	.004	.082	.533	.081	.004	.555	.985	.043	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM29	Pearson Correlation	.119	.301*	1	.193	.383**	.216	.366**	.316*	.383**	.303*	.188	.316*	.231	.298*	.153	.595**
	Sig. (2-tailed)	.412	.034		.180	.006	.132	.009	.025	.006	.033	.192	.025	.106	.036	.288	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM30	Pearson Correlation	.123	.077	.193	1	.026	.333*	.252	.440**	.026	.220	.430**	.440**	.133	.099	.117	.472**
	Sig. (2-tailed)	.395	.595	.180		.856	.018	.077	.001	.856	.125	.002	.001	.357	.492	.418	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM31	Pearson Correlation	.194	.248	.383**	.026	1	.134	.323*	.177	1.000**	.293*	.171	.177	.223	.187	.311*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.178	.082	.006	.856		.355	.022	.219	.000	.039	.235	.219	.120	.194	.028	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM32	Pearson Correlation	.098	.287*	.216	.333*	.134	1	.026	.584**	.134	-.038	.164	.584**	.126	.079	.195	.480**
	Sig. (2-tailed)	.497	.043	.132	.018	.355		.858	.000	.355	.795	.256	.000	.384	.587	.174	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM33	Pearson Correlation	.098	.206	.366**	.252	.323*	.026	1	.085	.323*	.276	.023	.085	.203	.079	.195	.434**
	Sig. (2-tailed)	.497	.150	.009	.077	.022	.858		.555	.022	.053	.876	.555	.158	.587	.174	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM34	Pearson Correlation	.199	.396**	.316*	.440**	.177	.584**	.085	1	.177	.014	.446**	1.000**	.296*	.136	.224	.683**
	Sig. (2-tailed)	.166	.004	.025	.001	.219	.000	.555		.219	.924	.001	.000	.037	.347	.118	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM35	Pearson Correlation	.194	.248	.383**	.026	1.000**	.134	.323*	.177	1	.293*	.171	.177	.223	.187	.311*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.178	.082	.006	.856	.000	.355	.022	.219		.039	.235	.219	.120	.194	.028	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM36	Pearson Correlation	.374**	.090	.303*	.220	.293*	-.038	.276	.014	.293*	1	.240	.014	.262	.259	.196	.477**
	Sig. (2-tailed)	.007	.533	.033	.125	.039	.795	.053	.924	.039		.094	.924	.066	.069	.174	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM37	Pearson Correlation	.359*	.249	.188	.430**	.171	.164	.023	.446**	.171	.240	1	.446**	.309*	.191	.231	.583**
	Sig. (2-tailed)	.010	.081	.192	.002	.235	.256	.876	.001	.235	.094		.001	.029	.185	.106	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM38	Pearson Correlation	.199	.396**	.316*	.440**	.177	.584**	.085	1.000**	.177	.014	.446**	1	.296*	.136	.224	.683**
	Sig. (2-tailed)	.166	.004	.025	.001	.219	.000	.555	.000	.219	.924	.001		.037	.347	.118	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM39	Pearson Correlation	.186	.085	.231	.133	.223	.126	.203	.296*	.223	.262	.309*	.296*	1	-.017	.135	.460**
	Sig. (2-tailed)	.197	.555	.106	.357	.120	.384	.158	.037	.120	.066	.029	.037		.905	.349	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM40	Pearson Correlation	.107	-.003	.298*	.099	.187	.079	.079	.136	.187	.259	.191	.136	-.017	1	-.082	.340
	Sig. (2-tailed)	.460	.985	.036	.492	.194	.587	.587	.347	.194	.069	.185	.347	.905		.570	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AITEM41	Pearson Correlation	.114	.287*	.153	.117	.311*	.195	.195	.224	.311*	.196	.231	.224	.135	-.082	1	.458**
	Sig. (2-tailed)	.429	.043	.288	.418	.028	.174	.174	.118	.028	.174	.106	.118	.349	.570		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTALC	Pearson Correlation	.473**	.516**	.595**	.472**	.637**	.480**	.434**	.683**	.637**	.477**	.583**	.683**	.460**	.340	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.016	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Skala Konformitas Teman Sebaya Aspek 1 Normatif

Correlations

		VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	TOTALA
VAR1	Pearson Correlation	1	.213**	.387**	.343**	.028	-.016	.151	.065	.428**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000	.738	.842	.064	.431	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR2	Pearson Correlation	.213**	1	.478**	.249**	.283**	.351**	.340**	.395**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR3	Pearson Correlation	.387**	.478**	1	.238**	.439**	.260**	.333**	.385**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.001	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR4	Pearson Correlation	.343**	.249**	.238**	1	.077	-.080	.097	.142	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003		.350	.330	.239	.083	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR5	Pearson Correlation	.028	.283**	.439**	.077	1	.434**	.344**	.470**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.738	.000	.000	.350		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR6	Pearson Correlation	-.016	.351**	.260**	-.080	.434**	1	.422**	.418**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.842	.000	.001	.330	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR7	Pearson Correlation	.151	.340**	.333**	.097	.344**	.422**	1	.516**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.000	.239	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR8	Pearson Correlation	.065	.395**	.385**	.142	.470**	.418**	.516**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.431	.000	.000	.083	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALA	Pearson Correlation	.428**	.679**	.738**	.411**	.656**	.585**	.654**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Aspek 2 Kekompakan dan Kesepakatan

### Correlations

		VAR9	VAR10	VAR11	VAR12	VAR13	VAR14	VAR15	VAR16	TOTALB
VAR9	Pearson Correlation	1	.246**	.233**	.368**	.144	.100	.135	.189*	.465**
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.000	.079	.224	.101	.021	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR10	Pearson Correlation	.246**	1	.542**	.385**	.421**	.231**	.238**	.389**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.004	.003	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR11	Pearson Correlation	.233**	.542**	1	.476**	.273**	.211**	.041	.241**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.001	.009	.620	.003	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR12	Pearson Correlation	.368**	.385**	.476**	1	.335**	.267**	.143	.300**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.081	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR13	Pearson Correlation	.144	.421**	.273**	.335**	1	.460**	.376**	.536**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.079	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR14	Pearson Correlation	.100	.231**	.211**	.267**	.460**	1	.421**	.460**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.224	.004	.009	.001	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR15	Pearson Correlation	.135	.238**	.041	.143	.376**	.421**	1	.475**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.101	.003	.620	.081	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR16	Pearson Correlation	.189*	.389**	.241**	.300**	.536**	.460**	.475**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALB	Pearson Correlation	.465**	.685**	.600**	.652**	.704**	.623**	.576**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Aspek 3 Ketaatan

#### Correlations

	VAR17	VAR18	VAR19	VAR20	VAR21	VAR22	VAR23	VAR24	TOTALC
VAR17 Pearson Correlation	1	.421**	.429**	.195*	.032	.055	.135	.184*	.478**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.017	.695	.508	.099	.025	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR18 Pearson Correlation	.421**	1	.308**	.221**	.060	.201*	.121	.249**	.519**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.464	.014	.141	.002	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR19 Pearson Correlation	.429**	.308**	1	.352**	.132	.272**	.244**	.318**	.613**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.107	.001	.003	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR20 Pearson Correlation	.195*	.221**	.352**	1	.143	.351**	.345**	.432**	.631**
Sig. (2-tailed)	.017	.007	.000		.080	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR21 Pearson Correlation	.032	.060	.132	.143	1	.384**	.487**	.504**	.543**
Sig. (2-tailed)	.695	.464	.107	.080		.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR22 Pearson Correlation	.055	.201*	.272**	.351**	.384**	1	.621**	.655**	.698**
Sig. (2-tailed)	.508	.014	.001	.000	.000		.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR23 Pearson Correlation	.135	.121	.244**	.345**	.487**	.621**	1	.696**	.720**
Sig. (2-tailed)	.099	.141	.003	.000	.000	.000		.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR24 Pearson Correlation	.184*	.249**	.318**	.432**	.504**	.655**	.696**	1	.804**
Sig. (2-tailed)	.025	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALC Pearson Correlation	.478**	.519**	.613**	.631**	.543**	.698**	.720**	.804**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Aspek 4 Kerelaan

#### Correlations

		VAR25	VAR26	VAR27	VAR28	VAR29	VAR30	VAR31	VZR32	TOTALD
VAR25	Pearson Correlation	1	.800**	.304**	.403**	.267**	.386**	.467**	.292**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR26	Pearson Correlation	.800**	1	.272**	.462**	.318**	.353**	.526**	.377**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR27	Pearson Correlation	.304**	.272**	1	.094	.007	.107	.234**	.175*	.401**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.251	.930	.193	.004	.032	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR28	Pearson Correlation	.403**	.462**	.094	1	.441**	.404**	.413**	.238**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.251		.000	.000	.000	.003	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR29	Pearson Correlation	.267**	.318**	.007	.441**	1	.484**	.543**	.405**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.930	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR30	Pearson Correlation	.386**	.353**	.107	.404**	.484**	1	.629**	.527**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.193	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR31	Pearson Correlation	.467**	.526**	.234**	.413**	.543**	.629**	1	.597**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VZR32	Pearson Correlation	.292**	.377**	.175*	.238**	.405**	.527**	.597**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.032	.003	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALD	Pearson Correlation	.741**	.777**	.401**	.651**	.624**	.721**	.809**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Aspek 5 Perubahan

### Correlations

		VAR33	VAR34	VAR35	VAR36	VA37	VAR38	VAR39	VAR40	TOTALE
VAR33	Pearson Correlation	1	.419**	.498**	.471**	.212**	.227**	.290**	.378**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.009	.005	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR34	Pearson Correlation	.419**	1	.339**	.363**	.191*	.183*	.306**	.284**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.019	.025	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR35	Pearson Correlation	.498**	.339**	1	.414**	.143	.156	.102	.253**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.082	.057	.216	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR36	Pearson Correlation	.471**	.363**	.414**	1	.274**	.234**	.335**	.364**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.004	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VA37	Pearson Correlation	.212**	.191*	.143	.274**	1	.276**	.447**	.245**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.009	.019	.082	.001		.001	.000	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR38	Pearson Correlation	.227**	.183*	.156	.234**	.276**	1	.364**	.424**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.005	.025	.057	.004	.001		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR39	Pearson Correlation	.290**	.306**	.102	.335**	.447**	.364**	1	.486**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.216	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
VAR40	Pearson Correlation	.378**	.284**	.253**	.364**	.245**	.424**	.486**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTALE	Pearson Correlation	.700**	.612**	.572**	.693**	.557**	.563**	.657**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Skala Konformitas Teman Sebaya Tryout Aspek 1 Normatif

Correlations

		var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	totala
var1	Pearson Correlation	1	.113	.375**	.079	.182	.187	.098	.055	.415**
	Sig. (2-tailed)		.434	.007	.585	.206	.194	.498	.704	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var2	Pearson Correlation	.113	1	.323*	.061	.452**	.263	.361*	.344*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.434		.022	.672	.001	.065	.010	.014	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var3	Pearson Correlation	.375**	.323*	1	.040	.383**	.482**	.446**	.380**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.007	.022		.782	.006	.000	.001	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var4	Pearson Correlation	.079	.061	.040	1	.161	.184	.124	.160	.336*
	Sig. (2-tailed)	.585	.672	.782		.264	.201	.393	.266	.017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var5	Pearson Correlation	.182	.452**	.383**	.161	1	.340*	.522**	.418**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.206	.001	.006	.264		.016	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var6	Pearson Correlation	.187	.263	.482**	.184	.340*	1	.339*	.354*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.194	.065	.000	.201	.016		.016	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var7	Pearson Correlation	.098	.361*	.446**	.124	.522**	.339*	1	.341*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.498	.010	.001	.393	.000	.016		.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var8	Pearson Correlation	.055	.344*	.380**	.160	.418**	.354*	.341*	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.704	.014	.006	.266	.003	.012	.015		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
totala	Pearson Correlation	.415**	.604**	.736**	.336*	.717**	.652**	.700**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Aspek 2 Kekompakan dan Kesepakatan

### Correlations

		var9	var10	var11	var12	bar13	var14	var15	var16	totalb
var9	Pearson Correlation	1	-.127	.298*	1.000**	.339*	.235	.135	.200	.620**
	Sig. (2-tailed)		.381	.035	.000	.016	.100	.350	.163	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var10	Pearson Correlation	-.127	1	.189	-.127	.151	.249	-.012	.212	.307*
	Sig. (2-tailed)	.381		.188	.381	.296	.081	.932	.140	.030
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var11	Pearson Correlation	.298*	.189	1	.298*	.362**	.239	.367**	.290*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.035	.188		.035	.010	.095	.009	.041	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var12	Pearson Correlation	1.000**	-.127	.298*	1	.339*	.235	.135	.200	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.381	.035		.016	.100	.350	.163	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
bar13	Pearson Correlation	.339*	.151	.362**	.339*	1	.437**	.298*	.507**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.016	.296	.010	.016		.002	.036	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var14	Pearson Correlation	.235	.249	.239	.235	.437**	1	.268	.481**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.100	.081	.095	.100	.002		.060	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var15	Pearson Correlation	.135	-.012	.367**	.135	.298*	.268	1	.164	.517**
	Sig. (2-tailed)	.350	.932	.009	.350	.036	.060		.256	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var16	Pearson Correlation	.200	.212	.290*	.200	.507**	.481**	.164	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.163	.140	.041	.163	.000	.000	.256		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
totalb	Pearson Correlation	.620**	.307*	.612**	.620**	.729**	.670**	.517**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Aspek 3 Ketaatan

## Correlations

	var17	var18	var19	var20	var21	var22	var23	var24	totalc
var17 Pearson Correlation	1	.239	.172	.322*	.185	.306*	.202	.230	.453**
Sig. (2-tailed)		.094	.232	.022	.199	.031	.160	.109	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var18 Pearson Correlation	.239	1	.117	.244	.041	.030	.091	.178	.329*
Sig. (2-tailed)	.094		.417	.088	.778	.838	.531	.215	.020
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var19 Pearson Correlation	.172	.117	1	.422**	.275	.525**	.469**	.499**	.634**
Sig. (2-tailed)	.232	.417		.002	.054	.000	.001	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var20 Pearson Correlation	.322*	.244	.422**	1	.494**	.670**	.770**	.689**	.875**
Sig. (2-tailed)	.022	.088	.002		.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var21 Pearson Correlation	.185	.041	.275	.494**	1	.555**	.461**	.434**	.661**
Sig. (2-tailed)	.199	.778	.054	.000		.000	.001	.002	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var22 Pearson Correlation	.306*	.030	.525**	.670**	.555**	1	.538**	.630**	.797**
Sig. (2-tailed)	.031	.838	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var23 Pearson Correlation	.202	.091	.469**	.770**	.461**	.538**	1	.631**	.797**
Sig. (2-tailed)	.160	.531	.001	.000	.001	.000		.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var24 Pearson Correlation	.230	.178	.499**	.689**	.434**	.630**	.631**	1	.812**
Sig. (2-tailed)	.109	.215	.000	.000	.002	.000	.000		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
totalc Pearson Correlation	.453**	.329*	.634**	.875**	.661**	.797**	.797**	.812**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Aspek 4 Kerelaan

Correlations

	var25	var26	var27	var28	var29	var30	var31	var32	totald
var25 Pearson Correlation	1	.667**	.582**	.607**	.368**	.570**	.530**	.582**	.769**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var26 Pearson Correlation	.667**	1	.608**	.604**	.559**	.687**	.584**	.608**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var27 Pearson Correlation	.582**	.608**	1	.516**	.485**	.719**	.553**	1.000**	.737**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var28 Pearson Correlation	.607**	.604**	.516**	1	.400**	.549**	.531**	.516**	.653**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.004	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var29 Pearson Correlation	.368**	.559**	.485**	.400**	1	.455**	.490**	.485**	.589**
Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.004		.001	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var30 Pearson Correlation	.570**	.687**	.719**	.549**	.455**	1	.746**	.719**	.794**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var31 Pearson Correlation	.530**	.584**	.553**	.531**	.490**	.746**	1	.553**	.756**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var32 Pearson Correlation	.582**	.608**	1.000**	.516**	.485**	.719**	.553**	1	.737**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
totald Pearson Correlation	.769**	.795**	.737**	.653**	.589**	.794**	.756**	.737**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Aspek 5 Perubahan

## Correlations

	var33	var34	var35	var36	var37	var38	var39	var40	totale
var33 Pearson Correlation	1	.512**	.334*	.365**	.242	.401**	.442**	.507**	.687**
Sig. (2-tailed)		.000	.018	.009	.091	.004	.001	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var34 Pearson Correlation	.512**	1	.597**	.506**	.213	.403**	.451**	.492**	.753**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.137	.004	.001	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var35 Pearson Correlation	.334*	.597**	1	.551**	.269	.317*	.485**	.463**	.732**
Sig. (2-tailed)	.018	.000		.000	.059	.025	.000	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var36 Pearson Correlation	.365**	.506**	.551**	1	.180	.306*	.416**	.430**	.707**
Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.211	.031	.003	.002	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var37 Pearson Correlation	.242	.213	.269	.180	1	.326*	.321*	.588**	.561**
Sig. (2-tailed)	.091	.137	.059	.211		.021	.023	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var38 Pearson Correlation	.401**	.403**	.317*	.306*	.326*	1	.240	.562**	.621**
Sig. (2-tailed)	.004	.004	.025	.031	.021		.094	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var39 Pearson Correlation	.442**	.451**	.485**	.416**	.321*	.240	1	.350*	.662**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.003	.023	.094		.013	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
var40 Pearson Correlation	.507**	.492**	.463**	.430**	.588**	.562**	.350*	1	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.013		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
totale Pearson Correlation	.687**	.753**	.732**	.707**	.561**	.621**	.662**	.797**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas

### A. Skala Y (Perilaku Disiplin)

#### Aspek Sikap Mental

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	16

#### Aspek Pemahaman

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	15

#### Aspek Sikap Kelakuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	14

**B. Skala Y (Perilaku Disiplin) Tryout****Aspek Sikap Mental**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	16

**Aspek Pemahaman**

<b>Reliability Statistic</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	15

**Aspek Sikap Kelakuan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	14

### C. Skala Y (Kontrol Diri)

#### Aspek Kontrol Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	15

#### Aspek Kontrol Kognitif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	13

#### Aspek Kontrol Keputusan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	16



## D. Skala Y (Kontrol Diri) Tryout

### Aspek Kontrol Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	15

### Aspek Kontrol Kognitif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	13

### Aspek Kontrol Keputusan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	16

## E. Skala Konformitas Teman Sebaya

### Aspek Normatif

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	.749	9

### Aspek Kekompakan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	.755	9

### Aspek Ketaatan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	.754	9

### Aspek Kerelaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	.766	9

### Aspek Perubahan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	.755	9

## F. Skala Konformitas Teman Sebaya Trout

### Aspek Normatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

### Aspek Kekompakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	13

### Aspek Ketaatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

### Aspek Kerelaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	7

### Aspek Perubahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	7

## Lampiran 12. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin	150	96	163	131.38	12.833
KontrolDiri	150	88	155	124.57	13.981
Konformitas	150	58	146	90.48	20.805
Valid N (listwise)	150				

## Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas

### A. Skala Y (perilaku disiplin)

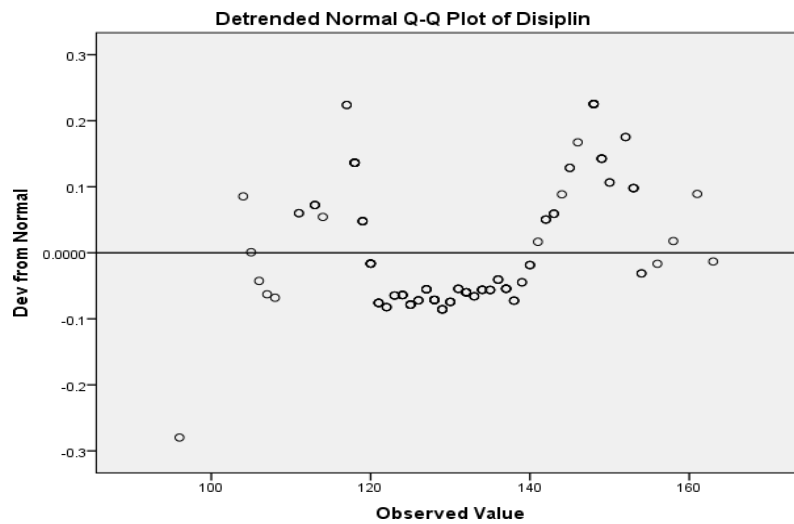
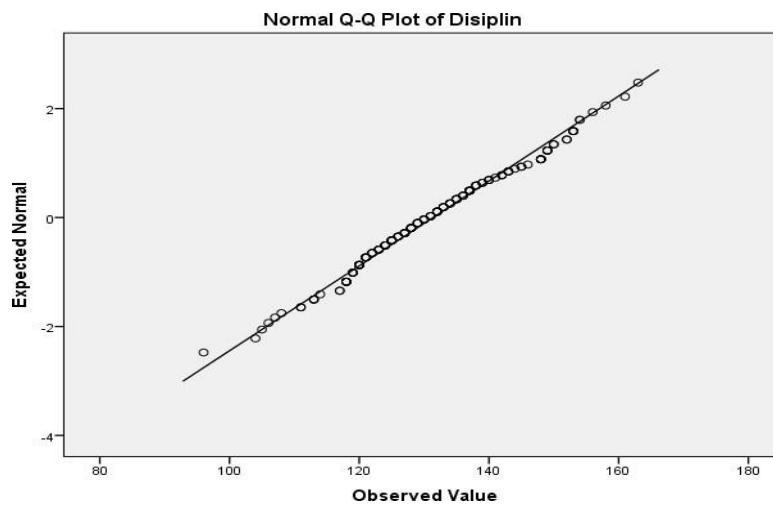
Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Disiplin	150	100.0%	0	0.0%	150

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Disiplin	Mean	131.38	1.048
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	129.31
		Upper Bound	133.45
	5% Trimmed Mean	131.40	
	Median	130.50	
	Variance	164.694	
	Std. Deviation	12.833	
	Minimum	96	
	Maximum	163	
	Range	67	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	.120	.198
	Kurtosis	-.262	.394

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin	.062	150	.200*	.989	150	.324

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



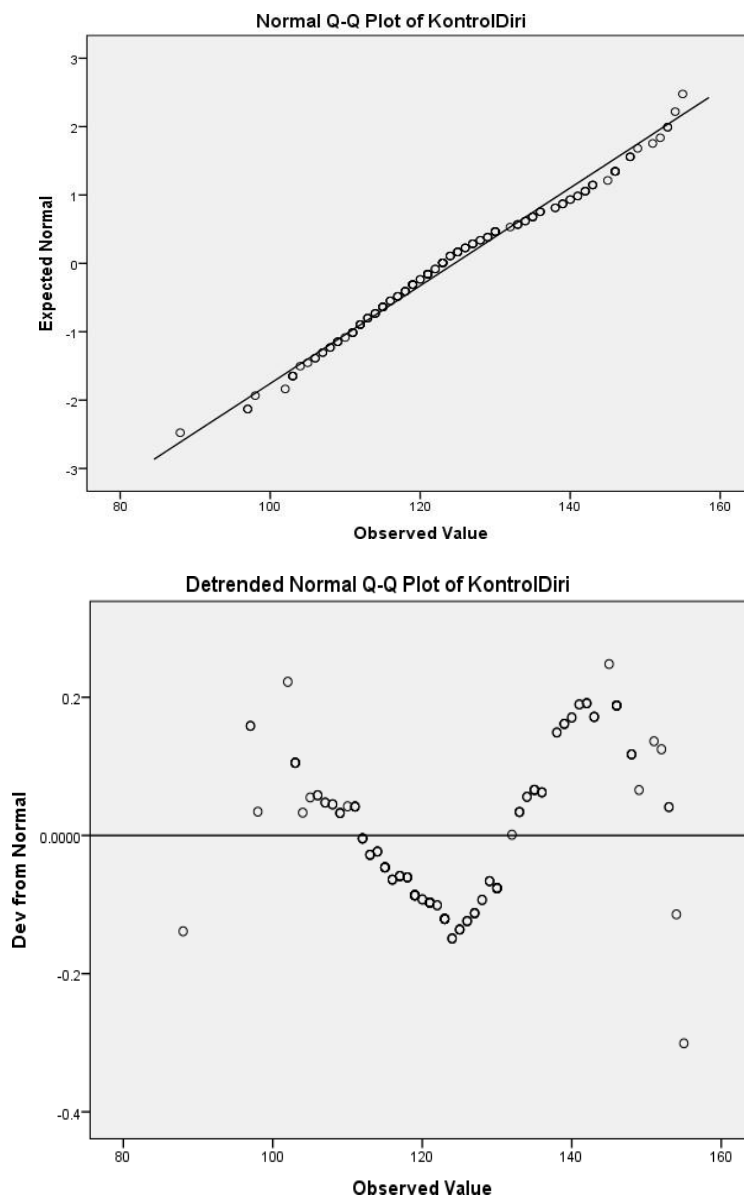
**B. Skala X1 (Kontrol Diri)**

Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	KontrolDiri	150	100.0%	0	0.0%	150

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
KontrolDiri	Mean	124.57	1.142
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	122.32
		Upper Bound	126.83
	5% Trimmed Mean	124.49	
	Median	123.00	
	Variance	195.481	
	Std. Deviation	13.981	
	Minimum	88	
	Maximum	155	
	Range	67	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	.183	.198
	Kurtosis	-.497	.394

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KontrolDiri	.048	150	.076	.984	150	.073

a. Lilliefors Significance Correction



### C. Skala X2 (Konformitas Teman sebaya)

Case Processing Summary							
	Valid		Cases Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
	Konformitas	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

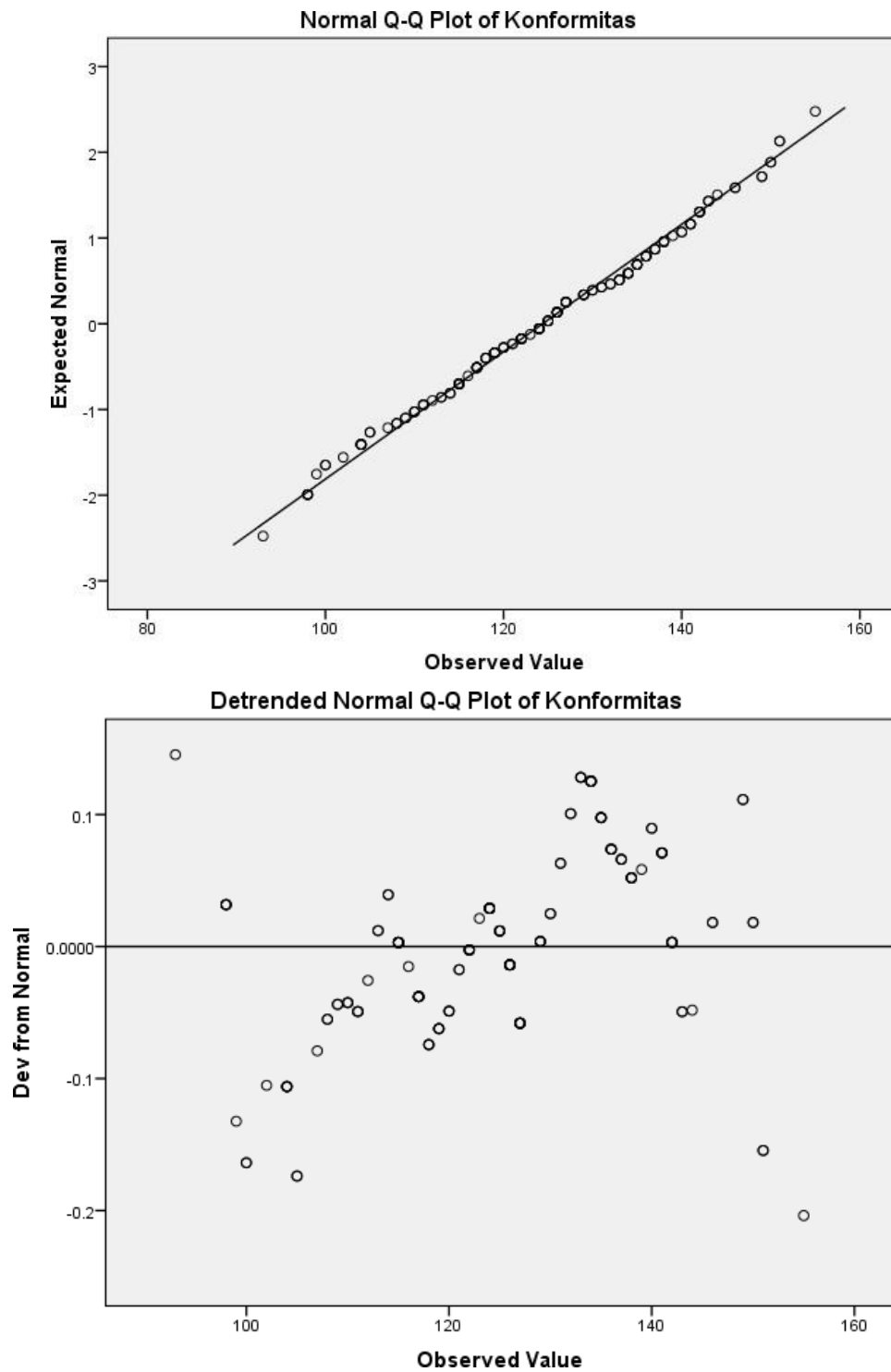
Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Konformitas	Mean		124.39	1.099
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	122.22	
		Upper Bound	126.57	
	5% Trimmed Mean		124.42	
	Median		124.50	
	Variance		181.260	
	Std. Deviation		13.463	
	Minimum		93	
	Maximum		155	
	Range		62	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.048	.198
	Kurtosis		-.559	.394

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konformitas	.056	150	.200*	.989	150	.300

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





**Lampiran 14. Hasil Uji Linieritas**  
**A. Perilaku Disiplin \* Kontrol Diri**

Report			
Disiplin	Mean	N	Std. Deviation
KontrolDiri			
88	107.00	1	.
97	122.50	2	4.950
98	106.00	1	.
102	96.00	1	.
103	119.75	4	9.535
104	111.00	1	.
105	118.00	1	.
106	118.00	2	9.899
107	117.50	2	.707
108	120.50	2	.707
109	117.00	3	14.422
110	118.00	1	.
111	123.00	4	4.761
112	123.60	5	10.188
113	127.00	3	5.292
114	120.33	3	7.024
115	125.00	6	5.099
116	115.67	3	12.583
117	126.00	4	3.162
118	128.25	4	6.131
119	130.29	7	7.544
120	132.00	2	9.899
121	125.14	7	6.362
122	125.00	2	9.899
123	129.56	9	7.907
124	130.33	3	5.033
125	136.50	4	14.341
126	129.67	3	9.452
127	135.00	4	7.394
128	131.50	2	3.536
129	134.67	3	6.429
130	138.50	6	8.894
132	141.00	1	.
133	136.67	3	5.686

134	134.50	2	3.536
135	140.50	4	10.376
136	137.00	3	9.165
138	151.00	2	4.243
139	132.67	3	5.033
140	149.00	2	.000
141	147.00	2	15.556
142	140.00	3	8.000
143	143.33	3	5.686
145	129.00	1	.
146	147.00	6	12.345
148	152.00	3	9.849
149	148.00	1	.
151	143.00	1	.
152	152.00	1	.
153	153.00	2	4.243
154	154.00	1	.
155	161.00	1	.
Total	131.38	150	12.833

**Measures of Association**

R	R Squared	Eta	Eta Squared
---	-----------	-----	-------------

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Disiplin *	Between	(Combined)	17672.799	51	346.525	4.946	.000
KontrolDiri	Groups	Linearity	14927.117	1	14927.117	213.04	.000
		Deviation from				1	
		Linearity	2745.682	50	54.914	.784	.828
	Within Groups		6866.541	98	70.067		
	Total		24539.340	149			
Disiplin * KontrolDiri			.780	.608	.849		.720

## B. Perilaku Disiplin \*Konformitas Teman Sebaya

Report			
Disiplin	Mean	N	Std. Deviation
Konformitas			
93	96.00	1	.
98	117.50	4	9.037
99	104.00	1	.
100	120.00	2	2.828
102	118.00	1	.
104	128.00	5	15.313
105	114.50	2	4.950
107	128.00	1	.
108	113.00	2	11.314
109	116.50	2	12.021
110	128.67	3	4.726
111	120.33	3	13.650
112	113.00	1	.
113	119.00	2	8.485
114	120.50	2	4.950
115	126.00	8	7.270
116	120.00	1	.
117	123.67	9	5.220
118	127.00	3	6.000
119	122.00	4	4.000
120	129.00	3	9.849
121	144.50	2	4.950
122	140.00	5	13.210
123	148.00	1	.
124	134.71	7	7.675
125	127.25	4	7.805
126	129.75	8	9.161
127	130.00	6	6.899
129	129.25	4	6.021
130	135.00	2	9.899
131	142.50	2	7.778
132	142.00	2	8.485
133	144.33	3	10.786
134	132.80	5	6.979

135	137.60	5	7.021
136	137.25	4	4.272
137	128.33	3	12.858
138	134.50	4	12.342
139	127.00	1	.
140	133.50	2	4.950
141	152.25	4	7.182
142	147.00	4	6.782
143	152.00	2	5.657
144	154.00	1	.
146	146.50	2	9.192
149	144.50	2	19.092
150	145.00	2	12.728
151	142.50	2	14.849
155	161.00	1	.
Total	131.38	150	12.833

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
totaldisiplin *	Between	(Combined)	10193.915	55	185.344	1.214	.202
totalkonformitas	Groups	Linearity	2007.394	1	2007.394	13.15	.000
		Deviation from				4	
		Linearity	8186.521	54	151.602	.993	.502
	Within Groups		14345.425	94	152.611		
	Total		24539.340	149			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
totaldisiplin *				
totalkonformitas	-.286	.082	.645	.415

## Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	totalkontrol, totalkonformitas <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: totaldisiplin  
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.611	8.009

a. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15111.159	2	7555.579	117.803	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9428.181	147	64.137		
	Total	24539.340	149			

a. Dependent Variable: totaldisiplin  
b. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.456	8.441		6.214	.000		
	totalkonformitas	-.070	.042	-.090	-1.694	.092	.933	1.072
	totalkontrol	.695	.049	.757	14.294	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: totaldisiplin

### Lampiran 16. Hasil Uji Homoskedastisitas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas, KontrolDiri <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Disiplin  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.611	8.009

a. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas  
b. Dependent Variable: totaldisiplin

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15111.159	2	7555.579	117.803	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9428.181	147	64.137		
	Total	24539.340	149			

a. Dependent Variable: totaldisiplin  
b. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized		Standardize			Collinearity	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.456	8.441		6.214	.000		
	totalkonformitas	-.070	.042	-.090	-1.694	.092	.933	1.072
	totalkontrol	.695	.049	.757	14.294	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: totaldisiplin

### Lampiran 17. Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas, KontrolDiri <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Disiplin  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.611	8.009	1.925

a. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas  
b. Dependent Variable: totaldisiplin

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	52.456	8.441		6.214	.000	
	totalkonformitas	-.070	.042	-.090	-1.694	.092	.933 1.072
	totalkontrol	.695	.049	.757	14.294	.000	.933 1.072

a. Dependent Variable: totaldisiplin



### Lampiran 18. Hasil Uji Regresi Model Penuh dan Bertahap

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas, KontrolDiri <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Disiplin  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.611	8.009	1.925

a. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas  
b. Dependent Variable: totaldisiplin

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15111.159	2	7555.579	117.803	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9428.181	147	64.137		
	Total	24539.340	149			

a. Dependent Variable: totaldisiplin  
b. Predictors: (Constant), totalkontrol, totalkonformitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.456	8.441		6.214	.000		
	totalkonformitas	-.070	.042	-.090	-1.694	.092	.933	1.072
	totalkontrol	.695	.049	.757	14.294	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: totaldisiplin

## Lampiran 19. Hasil Uji Regresi Parsial

### A. Sikap Mental (Y1)

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
	Variables Entered	Variables Removed	Method
Model 1	x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7 <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: y1  
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 <sup>a</sup>	.363	.327	4.807

a. Predictors: (Constant), x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1858.392	8	232.299	10.051	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3258.681	141	23.111		
	Total	5117.073	149			

a. Dependent Variable: y1  
b. Predictors: (Constant), x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.924	4.143		4.809	.000
	x1	.438	.128	.372	3.418	.001
	x2	.030	.129	.024	.235	.814
	x3	.188	.089	.201	2.104	.037
	x4	.001	.154	.001	.009	.993
	x5	.213	.131	.168	1.621	.107
	x6	-.329	.164	-.264	-2.001	.047
	x7	.235	.157	.207	1.497	.137
	x8	-.239	.118	-.207	-2.033	.044

a. Dependent Variable: y1

## B. Pemahaman (Y2)

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
	Variables Entered	Variables Removed	Method
Model 1	x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7 <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: y2  
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 <sup>a</sup>	.544	.518	3.454

a. Predictors: (Constant), x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2003.958	8	250.495	20.994	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1682.336	141	11.931		
	Total	3686.293	149			

a. Dependent Variable: y2  
b. Predictors: (Constant), x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.686	2.977		5.605	.000
	x1	.418	.092	.419	4.539	.000
	x2	.066	.092	.061	.717	.475
	x3	.231	.064	.291	3.593	.000
	x4	-.177	.111	-.156	-1.594	.113
	x5	.126	.094	.117	1.331	.185
	x6	.071	.118	.067	.599	.550
	x7	-.008	.113	-.008	-.072	.942
	x8	-.109	.084	-.111	-1.285	.201

a. Dependent Variable: y2

### C. Sikap Kelakuan (Y3)

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7 <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: y3  
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.511	3.174

a. Predictors: (Constant), x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1650.615	8	206.327	20.475	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1420.879	141	10.077		
	Total	3071.493	149			

a. Dependent Variable: y3  
b. Predictors: (Constant), x8, x1, x5, x3, x2, x4, x6, x7

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.540	2.736		3.487	.001
	x1	.380	.085	.417	4.495	.000
	x2	.156	.085	.158	1.836	.068
	x3	.174	.059	.240	2.942	.004
	x4	.002	.102	.002	.018	.986
	x5	-.105	.087	-.108	-1.214	.227
	x6	.134	.109	.139	1.235	.219
	x7	-.054	.104	-.062	-.523	.602
	x8	.035	.078	.039	.452	.652

a. Dependent Variable: y3

